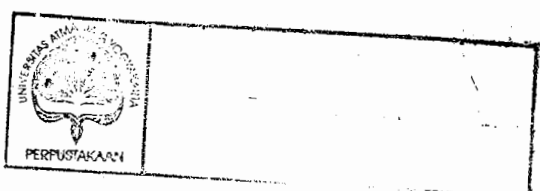
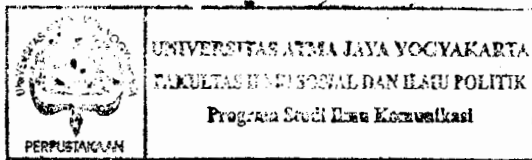


Ref 324.9
Pen
a

ELECTION CAMPAIGNS

125 R.
171.8-11-2004
ich





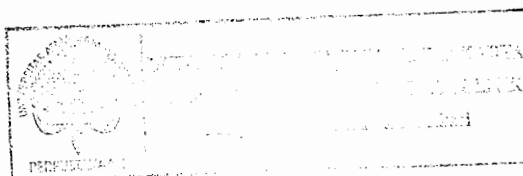
MILIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Ditangguhkan : 08 NOV 2004

Inventarisasi : 12/Fis/Hol. II Pen/2004

Klasifikasi : Rf 324.9 Pen a

Selesai Diproses :



LAPORAN PENELITIAN

**AGENDA PUBLIK DALAM MASA KAMPANYE
PEMILU TAHAP I 2004**

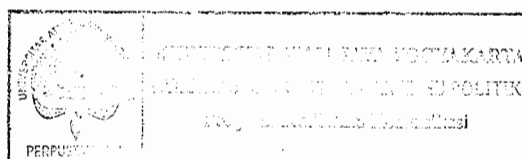
(Studi Deskriptif Kuantitatif atas Isu-Isu Dominan yang menjadi Agenda Publik di Kota Madya Yogyakarta pada Masa Kampanye Pemilu Tahap I 2004)



Oleh:

F. Anita Herawati, M.Si.
Bonaventura Satya Bharata, M.Si.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2004



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : **AGENDA PUBLIK DALAM MASA KAMPANYE
PEMILU TAHAP I 2004**

(Studi Deskriptif Kuantitatif atas Isu-Isu Dominan yang menjadi
Agenda Publik di Kota Madya Yogyakarta pada Masa Kampanye
Pemilu Tahap I 2004)

Peneliti : F. Anita Herawati, M.Si.
Bonaventura Satya Bharata, M.Si.

Status : Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP-UAJY

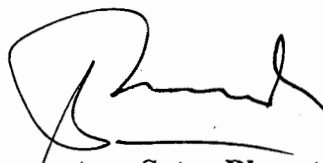
Yogyakarta, 27 Oktober 2004

Tim Peneliti



F. Anita Herawati, M.Si.

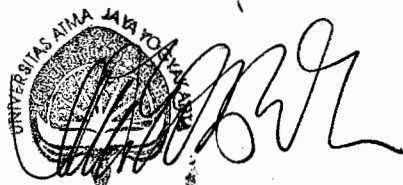
Ketua Peneliti



Bonaventura Satya Bharata, M.Si.

Anggota Peneliti

Mengetahui,



Saiful Adil Bramana, M.Si.

Dekan FISIP



Ch. Evi Utami M, ST, Ph.D

Ketua Pusat Penelitian Universitas



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmat yang diberikan, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Agenda Publik dalam Masa Kampanye Pemilu Tahap I 2004 (Studi Deskriptif Kuantitatif atas Isu-Isu Dominan yang menjadi Agenda Publik di Kota Madya Yogyakarta pada Masa Kampanye Pemilu Tahap I 2004). Penelitian ini dilakukan, selain untuk memenuhi rasa ingin tahu kami sebagai pelaku intelektual dari masyarakat perguruan tinggi akan fenomena yang terjadi selama Pemilu 2004, juga sebagai bentuk tanggung jawab moral sebagai seorang akademisi yang selalu ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, yang dalam hal ini adalah Ilmu Komunikasi.

Pemilu 2004 memiliki makna yang berbeda bagi masyarakat Indonesia dibandingkan dengan pemilu-pemilu sebelumnya. Di samping karena prosesnya yang terhitung cukup panjang (memakan waktu hampir sepanjang tahun 2004), pemilu kali ini memiliki metode yang berbeda dengan pemilu-pemilu sebelumnya. Wajar apabila masyarakat cukup antusias dan optimis terhadap hasil pemilu kali ini. Mencermati pemilu yang berbeda dan adanya antusiasme masyarakat dalam menyambut pemilu tersebut, mendorong kami untuk melakukan penelitian survey, guna melihat bagaimana agenda publik terbentuk masyarakat selama kampanye. Penelitian yang berbasis pada Teori Agenda Setting ini akhirnya dilakukan untuk tiga kelurahan berbeda di Kotamadya Yogyakarta, yakni Kelurahan Terban, Kelurahan Baciro, dan Kelurahan Panembahan. Hasilnya pun menunjukkan bahwa realitas kampanye pemilu merupakan agenda publik utama yang dibicarakan oleh masyarakat di ketiga kelurahan tersebut.

Berlangsungnya penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang ada. Sehingga tidak berlebihan apabila kami dari Tim Peneliti mengucapkan terima kasih yang cukup besar untuk semua pihak yang telah membantu penelitian ini sehingga semuanya dapat berjalan lancar. Terima kasih kami haturkan untuk :

1. Lembaga Penelitian Universitas (LPU-UAJY) yang telah memfasilitasi pendanaan dan penelitian.

DAFTAR ISI

halaman

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii
Abstrak	ix
BAB I	PENDAHULUAN
	1
	A. Latar Belakang
	1
	B. Perumusan Masalah
	4
	C. Tinjauan Pustaka
	4
	1. Teori Agenda Setting
	4
	2. Agenda Publik
	6
	3. Kerangka Konsep
	7
	D. Tujuan Penelitian
	9
	E. Manfaat Penelitian
	9
BAB II	METODOLOGI PENELITIAN
	10
	A. Paradigma Penelitian
	10
	B. Tipe Penelitian
	10
	C. Obyek Penelitian
	10
	D. Sumber Data
	11
	E. Metode Pengumpulan Data
	11
	F. Metode Analisis Data
	12
	G. Populasi, Sampel dan Satuan Analisis
	12
	H. Definisi Operasional
	14
BAB III	DESKRIPSI RESPONDEN
	16
	A. Distribusi Responden Berdasar Karakteristik Personal
	16
	B. Distribusi Responden Berdasar Akses Media Massa
	21
	C. Distribusi Responden Berdasar Prioritas Organisasi Sosial yang Diikuti
	25
	D. Distribusi Responden Berdasar Prioritas Orang yang Diajak Membicarakan Isu Tertentu
	25
	E. Distribusi Responden Berdasar Isu-Isu Dominan
	27
BAB IV	ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA
	31
	A. Tabulasi Silang Berkaitan dengan Isu Pemilu-Kampanye
	31
	B. Tabulasi Silang Berkaitan dengan Isu Pemilu Non-Kampanye
	34
	C. Tabulasi Silang Berkaitan dengan Isu Politik Non-Pemilu
	39

	D. Analisis Korelasi dan Uji Beda	42
	E. Pembahasan	46
BAB V	PENUTUP	52
	A. Kesimpulan	52
	B. Saran	55
	Daftar Pustaka	57
	Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Definisi Operasional.....	14
Tabel 3 Distribusi Responden Berdasar RT, RW dan Kelurahan.....	16
Tabel 4 Distribusi Responden Berdasar Kategori Umur.....	17
Tabel 5 Distribusi Responden Berdasar Jenis Kelamin.....	18
Tabel 6 Distribusi Responden Berdasar Jenis Pekerjaan.....	19
Tabel 7 Distribusi Responden Berdasar Tingkat Pendidikan.....	19
Tabel 8 Distribusi Responden Berdasar Rata-Rata Tingkat Pendapatan/bulan.....	20
Tabel 9 Distribusi Responden Berdasar Prioritas Media yang Diakses.....	21
Tabel 10 Distribusi Responden Berdasar Frekuensi Membaca Koran.....	22
Tabel 11 Distribusi Responden Berdasar Prioritas Nama Koran yang Diakses.....	22
Tabel 12 Distribusi Responden Berdasar Cara Mendapatkan Koran.....	23
Tabel 13 Distribusi Responden Berdasar Lama Membaca Koran.....	24
Tabel 14 Distribusi Responden Berdasar Frekuensi Menonton TV.....	24
Tabel 15 Distribusi Responden Berdasar Prioritas Organisasi Sosial yang Diikuti.....	25
Tabel 16 Distribusi Responden Berdasar Prioritas Orang yang Diajak Membicarakan Isu Tertentu.....	25
Tabel 17 Distribusi Responden Berdasar Isu-Isu Dominan.....	27
Tabel 18 Distribusi Responden Berdasar Isu-Isu Kampanye.....	28
Tabel 19a Variabel-Variabel Penelitian yang Ditabulasikan.....	30
Tabel 19b. Variabel-Variabel Penelitian yang Dikorelasikan.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Judul-Judul Berita di Surat Kabar Bernas, 11- 21 Maret 2004
- Lampiran 3 Judul-Judul Berita di Surat Kabar Kedaulatan Rakyat, 11- 21 Maret 2004
- Lampiran 4 Judul-Judul Berita di Surat Kabar Kompas, 11- 21 Maret 2004
- Lampiran 5 Judul-Judul Berita di Surat Kabar Media Indonesia, 11- 21 Maret 2004
- Lampiran 6 Judul-Judul Berita di Surat Kabar Republika dan Jawa Pos, 11- 21 Maret 2004
- Lampiran 7 Tabulasi silang Isu Pemilu-Kampanye, Isu Pemilu Non-Kampanye dan Politik Non-Pemilu
- Lampiran 8 Korelasi dan Uji Beda

ABSTRAK

Pemilu tahun 2004 merupakan pemilu yang istimewa bagi rakyat Indonesia.. Pemilu tahap I dilakukan untuk memilih anggota legislatif, pemilu tahap II untuk memilih presiden dan wakil presiden secara langsung. Pemilu tahap III dilakukan jika pada tahap II masih belum dicapai suara mayoritas (lebih dari 50%).

Semua tahapan tadi tidak lepas dari sorotan media massa, karena nilai berita yang tinggi, dan juga memungkinkan bagi media massa untuk menjadi media iklan. Sorotan media tidak hanya pada prosesi persiapan maupun pelaksanaan pemilu, tetapi juga melalui polling untuk mengetahui kecenderungan pilihan khalayak media tersebut.

Penyebarluasan berita maupun informasi lewat media massa mengenai Pemilu membawa pengaruh bagi audiens, baik pada level kognisi, afeksi maupun konasinya. Pengaruh media pada khalayak dapat muncul dalam bentuk pembicaraan hangat atas isu-isu seputar persiapan pemilu yang sedang berlangsung. Di sinilah peneliti menggunakan teori *agenda setting* untuk menganalisis fenomena seputar masa kampanye legislatif pemilu 2004. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam apakah isu-isu dominan yang diekspos di media massa, khususnya surat kabar yang beredar di Yogyakarta (Kompas, Media Indonesia, Republika, Jawa Pos, Bernas dan Kedaulatan Rakyat), juga merupakan isu-isu yang menjadi bahan pembicaraan bagi masyarakat Kota Madya Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah survey terhadap 150 responden yang berada di kelurahan Terban, Bacirow dan Panembahan, sudah mempunyai hak pilih pada Pemilu 2004. Teknik sampling yang digunakan adalah *multistage cluster sampling*.

Variabel-variabel yang diteliti meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, prioritas pilihan organisasi sosial yang diikuti, akses media, prioritas isu yang sering dibicarakan dan prioritas orang yang dijadikan teman bicara.

Dari penelitian ini ditemukan keterkaitan antara agenda publik dengan agenda media. Isu yang paling banyak dibicarakan adalah isu tentang kampanye pemilu, isu pemilu non-kampanye, serta isu politik non-pemilu.

Pada pria dan wanita ada perbedaan tanggapan terhadap isu kampanye, sedang untuk isu non kampanye dan non pemilu tidak ada perbedaan. Dari aspek jenis pekerjaan, hanya responden yang berprofesi sebagai guru/dosen saja yang memberikan prioritas yang sama terhadap isu kampanye, sedang untuk isu non-kampanye dan non-pemilu hanya kelompok guru/dosen dan PNS yang memberikan prioritas yang sama.

Variabel yang mempengaruhi prioritas terhadap isu kampanye hanya keikutsertaan responden dalam organisasi politik & kemasyarakatan dan responden yang menjadikan tetangga sebagai teman bicara. Untuk isu non-kampanye dipengaruhi oleh tetangga dan teman kampus/sekolah yang dijadikan teman bicara serta faktor umur. Sedangkan untuk isu politik non-pemilu bisa dipengaruhi oleh teman responden dalam organisasi sebagai teman bicara.

Faktor-faktor lain yang diduga memicu munculnya agenda publik tentang isu pemilu adalah panjangnya prosesi pemilu, faktor media yang intens menyebarluaskan peristiwa pemilu baik melalui berita maupun iklan, serta keterlibatan masyarakat dalam pemilu.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tahun 2004 merupakan tahun istimewa bagi masyarakat Indonesia di seluruh pelosok tanah air. Pada awal April, tepatnya 5 April 2004, masyarakat Indonesia kembali akan mengawali pelaksanaan momen politik lima tahunan berupa pemilihan umum (pemilu) yang merupakan bentuk perwujudan pesta demokrasi. Dibandingkan dengan pemilu-pemilu pada masa sebelumnya, pemilu 2004 memiliki bentuk yang berbeda. Jika pada pemilu-pemilu lalu aktivitasnya hanya satu kali, berupa pemilu untuk memilih anggota legislatif, maka pada pemilu 2004 kali ini masyarakat Indonesia akan menjalani sedikitnya dua kali aktivitas pemilu. *Pertama*, pemilu legislatif dan *kedua*, pemilu untuk memilih presiden dan wakil presiden. Adapun pemilu legislatif (tahap I) diselenggarakan pada tanggal 5 April 2004, sedangkan pemilu presiden dan wakil presiden dilaksanakan tanggal 5 Juli 2004. Dalam pemilu presiden dan wakil presiden tahap pertama, apabila belum berhasil menentukan presiden dan wakil presiden (dengan jumlah minimal 50%+1), maka masih akan dilangsungkan pemilu tahap kedua, yang berlangsung pada tanggal 20 September 2004.

Khusus untuk pemilu legislatif yang diselenggarakan pada 5 April 2004, metodenya pun berbeda dengan pemilu-pemilu sebelumnya. Apabila dalam pemilu-pemilu terdahulu, pemilih hanya mencoblos tanda gambar partai politik, maka dalam pemilu 5 April 2004, selain pemilih mencoblos tanda gambar partai politik, pemilih juga mencoblos nama calon legislatif (caleg) yang dikehendaknya, yang tentunya disesuaikan dengan partai politik yang sudah dipilihnya. Kemudian selain memilih partai politik dan

caleg untuk DPR Pusat, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II, maka pemilih juga akan memilih caleg untuk DPD (Dewan Perwakilan Daerah) di MPR nantinya. Pemilihan ini dilakukan bersamaan dengan pemilu legislatif tanggal 5 April 2004, dengan cara mencoblos satu foto calon dari sekian banyak calon kandidat DPD yang dikehendakinya. Dengan demikian, dapatlah disimpulkan bahwa pemilu tahun 2004 ini secara prosedur teknis memang nyata berbeda dengan pemilu-pemilu sebelumnya.

Tahap perencanaan atau persiapan pemilu tahun 2004 ini sebenarnya sudah dimulai sejak pertengahan tahun 2003 yang lalu, dengan pembentukan KPU Pusat dan pendaftaran calon pemilih di seluruh pelosok tanah air. Disusul kemudian dengan pendaftaran calon partai politik dan verifikasi. Dari seratusan calon partai politik peserta pemilu 2004, akhirnya diputuskan oleh KPU sebanyak 24 partai politik layak mengikuti pemilu 2004. Hal ini sempat memancing pro dan kontra di masyarakat, khususnya partai politik yang tidak lolos verifikasi. Pendaftaran caleg pun menyusul kemudian di sekitar akhir tahun 2003 lalu. Untuk masa sekarang ini, KPU tengah disibukkan oleh pengadaan kotak dan surat suara serta sosialisasi tata cara pemilu. Pada tanggal 11 Maret – 1 April 2004 tahapan pemilu sampai pada dimulainya masa kampanye partai politik dan caleg.

Semua tahapan ini tentunya tidak lepas dari sorotan media. Media massa, baik cetak maupun elektronik terlihat antusias dalam memberitakan semua tahapan atau prosesi persiapan pemilu 2004 ini. Sorotan media ini sebenarnya bahkan sudah bukan lagi sekedar memberitakan prosesi persiapan pemilu saja, namun sudah sampai pada tahapan melakukan polling untuk mengetahui partai politik serta calon presiden dan wakil presiden yang sekiranya menjadi pilihan masyarakat. Kesemua ini tentu dilakukan

oleh media bukan saja karena peristiwa pemilu memiliki nilai berita yang tinggi, namun juga karena tugas dan fungsi sosial yang diemban oleh media untuk mensosialisasikan peristiwa pemilu kepada masyarakat luas. Tentunya dengan harapan bahwa masyarakat mendapatkan informasi seluas mungkin tentang segala sesuatu yang berkait dengan pemilu. Dengan demikian, media bertindak sebagai *the extention of man* bagi masyarakat Indonesia mengenai momen politik lima tahunan berupa pemilu.

Pemberitaan media yang cukup intens mengenai pemilu tentu membawa pengaruh yang tidak kecil di masyarakat. Pengaruh media untuk level kognitif misalnya, paling tidak media memberikan wawasan bagi masyarakat tentang bagaimana prosesi persiapan pemilu yang sedang berlangsung. Selain itu pula, tentu harapannya adalah masyarakat mendapatkan informasi mengenai program kerja partai politik dan para caleg sehingga masyarakat dapat menentukan pilihan yang sesuai. Untuk pengaruh level afeksi atau sikap, bisa jadi masyarakat menjadi apatis terhadap pemilu mengingat sekian banyak pemberitaan yang terjadi adalah sisi kelemahan yang mewarnai pemilu kali ini seperti pro-kontra masalah verifikasi partai politik, merebaknya isu penggunaan ijazah palsu oleh para caleg, kisruhnya pengadaan kotak dan surat suara sampai lolosnya capres Akbar Tanjung (dari konvensi partai Golkar) dari tuduhan korupsi. Namun sebaliknya ada sebagian masyarakat yang tetap optimis akan pemilu tahun ini karena jalan terbaik untuk melakukan pembenahan kehidupan berbangsa dan bertanah air, tidaklah lain harus melalui mekanisme pemilu.

Di sisi lain, tidak jarang pengaruh media pada khalayak muncul dalam bentuk pembicaraan hangat atas isu-isu seputar persiapan pemilu yang sedang berlangsung. Di sinilah peneliti akan menganalisis konsep dan teori *agenda setting* terhadap fenomena

seputar masa kampanye legislatif pemilu 2004. Karena itu, penelitian ini ingin menggali lebih dalam apakah isu-isu yang diekspos di media massa, khususnya surat kabar yang beredar di Yogyakarta, juga merupakan isu-isu yang menjadi bahan pembicaraan di masyarakat Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah: “Isu-isu dominan apa sajakah yang menjadi agenda publik di masyarakat Kota Madya Yogyakarta selama Kampanye Legislatif 2004 berlangsung?”

C. Tinjauan Pustaka

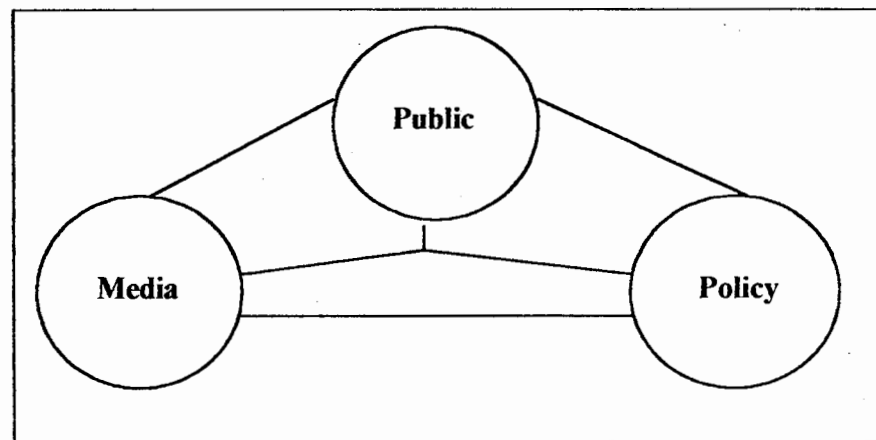
1. Teori Agenda Setting

Istilah *agenda setting* pertama kali diperkenalkan oleh McCombs dan Shaw pada tahun 1972 ketika mereka melakukan penelitian tentang peran media pada kampanye pemilihan presiden di C. Hill, Carolina Utara. Mereka mengukur agenda media dan agenda publik terhadap 100 orang pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya. Temuan riset tersebut menunjukkan bahwa terjadi transmisi agenda utama dari media massa kepada agenda adopter (pada pemilih) dan menemukan bahwa ada hubungan yang hampir sempurna antara agenda media dengan agenda publik ([www. ciadvertising.org](http://www.ciadvertising.org)).

Dilihat dari prosesnya maka *agenda setting* terdiri dari agenda media (media agenda), agenda publik (publik agenda) dan agenda kebijakan (policy agenda). *Pertama*, agenda media tergantung pada serangkaian isu yang dianggap penting oleh pihak media. *Kedua*, agenda publik adalah isu-isu penting yang menjadi agenda dalam masyarakat. *Ketiga*,

agenda kebijakan berkaitan dengan tindakan kebijakan yang diambil mengenai sebuah isu, yang sebagian berkaitan dengan agenda media dan agenda publik. Masing-masing komponen saling mempengaruhi dan banyak ilmuwan mempelajari dan menemukan dua atau lebih, komponen tersebut mempunyai korelasi yang kuat dan mempengaruhi proses *agenda setting*. Hubungan ketiga komponen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut: (www. ciadvertising.org).

Gambar 1. Hubungan antara Media, Public dan Policy



(Sumber: www. ciadvertising.org)

Ketiga komponen tersebut saling membutuhkan dan saling mendukung satu sama lain dan memberikan efektivitas hasil yang terbaik. Isu utama pada agenda media ditujukan pada publik, baik pemirsa, pendengar atau pembaca, sehingga mereka kemudian memikirkan isu tentang sesuatu (what issues to think about). Dari informasi maupun pengaruh dari media, agenda publik menjadi determinan untuk menentukan agenda kebijakan yang harus mereka buat.

Fungsi penting dari media massa adalah menginformasikan kepada masyarakat tentang sesuatu isu. McComb dan Shaw berpendapat bahwa agenda media mempunyai fungsi sebagai *agenda setting*. Artinya, isi (content) dari media yang dianggap penting

oleh media akan menentukan apa yang akan dipikirkan oleh publik media tersebut. Dalam media cetak hal tersebut dapat dilakukan oleh media massa misalnya dengan menempatkan suatu isu dengan memberikan porsi ruang yang besar, ditempatkan di halaman utama dan dilakukan serangkaian pemberitaan yang terus-menerus tentang isu sejenis. Dalam penelitiannya Cohen menyatakan bahwa pers membuat publik memikirkan tentang sesuatu, bukan apa yang dipikirkan (*what to think about, not what to think*). ([www. ciadvertising.org](http://www.ciadvertising.org)).

Lalu, yang perlu dipahami juga adalah bagaimana media menentukan agendanya (*content*). Menurut Reese dan Shoemaker (1996) dalam bukunya *Mediating the Message*, ternyata ada banyak faktor yang mempengaruhi *content* (*isi*) dari sebuah media. Faktor-faktor tersebut oleh Reese dan Shoemaker dikategorikan dalam level-level yaitu: *individual level*, *media routine level*, *organizational level*, *extramedia level* (kondisi ekonomi, sosial budaya, teknologi) dan *ideological level*.

Namun demikian, penelitian ini tidak diarahkan untuk meneliti tentang agenda media, tetapi lebih mengarah pada pembentukan agenda publik yang ditengarai dapat terjadi karena pengaruh dari isi media massa. Maka fokus utamanya akan diarahkan pada agenda publik.

2. Agenda Publik

Dearing dan Rodgers (1996) berpendapat bahwa berita media mempengaruhi kemenonjolan suatu isu yang menstimulasi atensi publik. Satu-satunya cara yang orang-orang gunakan untuk memperkirakan masalah yang paling penting yang dihadapi oleh negara mereka adalah dengan menggunakan media ([www. ciadvertising.org](http://www.ciadvertising.org)).

Sementara itu Funkhouser berpendapat bahwa hubungan antara artikel berita dengan opini publik tidaklah sekedar sebagai pemuntahan kembali pendapat publik apa yang ada dalam berita, tetapi lebih pada apa yang dirasakan oleh responden itu penting. Sedangkan Takeshita mencatat bahwa media massa lebih mempunyai pengaruh atas apa yang orang pikirkan tentang iklim pendapat daripada atas apa yang mereka pikirkan tentang *concern* mereka sendiri ([www. ciadvertising.org](http://www.ciadvertising.org)).

McComb dan Shaw lebih lanjut mengatakan bahwa pengaruh utama isu di agenda media akan men-set isu pada agenda publik. Hubungan antara agenda media dan agenda publik dapat diukur dengan jumlah diskusi antar pribadi mengenai isu-isu yang diberitakan. Publik mengenali seberapa penting prioritas sebuah isu sebagian besar melalui pengulangan dan kesamaan liputan pada wilayah yang tetap dan kemudian menciptakan kesepakatan bahwa isu tersebut masuk dalam agenda. Ini akan berproses secara bertahap dan meningkat. Jumlah pesan di media secara kumulatif tentang sebuah isu semakin meningkat seiring waktu, karenanya publik menjadi terpersuasi bahwa isu tersebut penting. Secara perlahan, agenda publik terbentuk ([www. ciadvertising.org](http://www.ciadvertising.org)).

3. Kerangka Konsep

Dari pernyataan McComb dan Shaw di atas, tersirat bahwa liputan mengenai suatu isu yang diberitakan terus-menerus tersebut mengandung pengertian bahwa publik melakukan exposure terhadap media. Paling tidak publik memiliki akses untuk dapat menyimak apa yang diberitakan oleh media.

Akses terhadap media akan menyangkut masalah kualitas dan kuantitas exposure yang dilakukan. Kuantitas exposure berkaitan dengan frekuensi dan intensitas publik dalam mengakses media. Hal tersebut dapat dilakukan karena publik berlangganan, menyewa atau meminjam media tersebut. Hipotesisnya, jika orang berlangganan atau memiliki media, maka akan dapat mempertinggi frekuensi dan intensitas orang tersebut untuk mengekspos pesan-pesan yang diekspos di media tersebut.

Dari asumsi di atas, maka akses terhadap media secara berangkaian akan dipengaruhi oleh kemampuan orang tersebut untuk menyediakan media, entah dengan cara berlangganan, sewa atau meminjam. Tentu saja hal ini akan berkaitan dengan kemampuan orang dalam membiayai penyediaan media yang diaksesnya. Dalam penelitian ini kemampuan menyediakan media akan diukur dengan indikator status kepemilikan media, dan tingkat penghasilan. Hipotesisnya, semakin tinggi tingkat penghasilan yang diperoleh, maka semakin beragam kebutuhan yang dapat dipenuhi orang tersebut, antara lain untuk “membeli” media.

Sementara itu, kualitas exposure akan berkaitan dengan kemampuan publik dalam memahami pesan-pesan yang dieksposnya. Hal ini akan berhubungan dengan tingkat pendidikan yang diperolehnya. Hipotesisnya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah bagi orang tersebut untuk memahami sesuatu isu karena pengetahuan yang dia miliki.

Berkaitan dengan isu yang diberitakan oleh media, “hubungan antara agenda media dan agenda publik dapat diukur dengan jumlah diskusi antar pribadi mengenai isu-isu yang diberitakan”, seperti dinyatakan oleh McComb dan Shaw. Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa isu-isu yang diberitakan oleh media akan menjadi agenda publik

kalau isu tersebut sering didiskusikan. Hipotesisnya, akan ada perbedaan isu yang menjadi bahan diskusi bagi sekelompok orang yang mempunyai *interest* hanya pada isu-isu tertentu. Dalam penelitian ini, perbedaan *interest* terhadap suatu isu akan dibedakan berdasarkan perbedaan jenis kelamin dan karakteristik kelompok diskusi yang mendiskusikan isu tertentu. Misalnya, isu yang menjadi pembicaraan di antara teman sekerja, tetangga, teman yang tergabung dalam organisasi tertentu, dan lain-lain.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- A. Mengetahui isu-isu dominan yang menjadi agenda publik di Kota Madya Yogyakarta selama masa kampanye pemilu legislatif 2004.
- B. Mengetahui keberlakuan teori *agenda setting* yang diyakini melandasi pemikiran bahwa media dapat membentuk agenda pembicaraan publik, khususnya dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Madya Yogyakarta

E. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, memperbanyak khasanah penelitian dengan menggunakan landasan teori *agenda setting* dengan bentuk penelitian kuantitatif dalam disiplin Ilmu komunikasi.
2. Secara praktis, memberikan masukan kepada pembuat kebijakan tentang isu-isu yang dominan berkembang dalam masyarakat sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan ketika menyusun suatu kebijakan publik.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan paradigma klasik. Dalam perspektif klasik diyakini bahwa ada realitas yang “real” yang diatur oleh kaidah-kaidah tertentu yang bersifat universal, walaupun kebenaran pengetahuan tersebut mungkin hanya bisa diperoleh secara probabilistik. Realitas yang ada adalah realitas obyektif, sebagai suatu realitas yang berada di luar diri peneliti. Dengan demikian, peneliti akan mengambil jarak dengan obyek yang ditelitinya (Guba dalam Denzin & Lincoln, 2000).

B. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif, di mana temuan penelitian nantinya akan dikuantifikasi ke dalam angka-angka untuk dapat mendeskripsikan fenomena yang diteliti.

C. Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil obyek agenda publik yaitu isu-isu dominan yang berkembang di tengah masyarakat ketika berlangsungnya masa kampanye Pemilu tanggal 11 Maret - 1 April 2004. Asumsinya, pada periode waktu tersebut media akan banyak memberitakan isu-isu yang berkaitan dengan Pemilu 2004. Semakin hari akan semakin berkembang isu tentang Pemilu berkaitan dengan berlangsungnya masa kampanye. Untuk keperluan penelitian ini, maka pengambilan data didasarkan pada isu

yang berkembang di masyarakat dibatasi untuk kurun waktu 29 Maret – 1 April 2004, di mana isu tentang Pemilu sedang gencar diberitakan .

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini akan diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber data primer diperoleh langsung dari responden dalam penelitian ini tentang isu yang dominan dalam agenda pembicaraan responden sehari-hari, dan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi munculnya dominasi isu tersebut.
2. Sumber data sekunder diperoleh dari enam surat kabar yaitu Kompas, Republika, Media Indonesia, Jawa Pos, Kedaulatan Rakyat, dan Bernas. Data tersebut berupa kategori isu yang menjadi judul-judul berita masing-masing surat kabar selama masa kampanye tanggal 11 Maret – 21 Maret 2004.

E. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode:

1. Survei lapangan dengan kuesioner sebagai alat bantu
2. Studi Pustaka dilakukan untuk menjangkau data kategorisasi isu di surat kabar. Di samping itu, studi pustaka juga dilakukan untuk mendapatkan kerangka dasar teoritis dalam penelitian.
3. Wawancara dan observasi dilakukan untuk mendapatkan data dalam penentuan populasi dan sampel penelitian ini

F. Metode Analisis

Untuk melakukan analisis, penelitian ini akan menggunakan metode *cross tabulation* atau tabulasi silang. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran secara lebih detail terhadap temuan penelitian.

Untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel yang disilangkan, yang menggunakan skala interval atau rasio akan dilihat dari *Pearson's correlation coefficient* (Argyrous, 1997:314, 366).

Independent sample t-test akan digunakan untuk melihat variasi isu kampanye, isu non-kampanye dan isu non-pemilu karena adanya perbedaan jenis kelamin. Sedangkan *analysis of variance* (Anova) akan digunakan untuk melihat variasi isu kampanye, isu non-kampanye dan isu non-pemilu karena adanya perbedaan jenis pekerjaan.

Pengolahan data secara statistik dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS release 11.0.

G. Populasi, Sampel dan Satuan Analisis

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang berusia 17 tahun atau lebih, atau yang belum berusia 17 tahun tetapi sudah menikah yang tinggal di Kota Madya Yogyakarta. Hal ini didasari pada ketentuan bahwa orang yang berhak ikut dalam Pemilu adalah mereka yang telah berusia 17 tahun atau yang sudah menikah. Asumsinya, mereka yang telah mempunyai hak untuk mengikuti Pemilu akan mempunyai ketertarikan yang lebih besar terhadap isu tentang Pemilu dibanding mereka yang belum berhak.

Sedangkan penentuan lokasi penelitian di Kota Madya Yogyakarta, berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana komunikasi seperti media massa yang menginformasikan tentang Pemilu dan isu-isu lainnya. Di samping itu penentuan lokasi ini juga terkait dengan ketersediaan waktu, tenaga dan biaya untuk penyelenggaraan penelitian ini.

Karena keterbatasan tersebut, maka penelitian ini tidak akan melakukan sensus terhadap populasi, tetapi dengan menggunakan sampel yang memadai agar dapat digunakan untuk melakukan generalisasi temuan terhadap populasi yang diteliti yang merupakan ciri dari *probability sampling* (Malhotra, 1996: 365).

Adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *multistage cluster sampling* dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Dari seluruh kelurahan yang ada di Kodya Yogyakarta, dipilih tiga kelurahan secara random. Berdasar data dari BPS 2002, Kodya Yogyakarta tercatat mempunyai 45 kelurahan. Dalam penelitian ini yang terpilih secara random adalah Kelurahan Terban, Panembahan dan Baciro.
- b. Dari masing-masing kelurahan terpilih, ditentukan lagi satu RW secara random. Dalam penelitian ini yang terpilih adalah RW 4 (Kel. Baciro), RW 5 (Kel. Panembahan) dan RW 3 (Kel. Terban)
- c. Dari masing-masing RW terpilih, diambil 50 orang sebagai sampel secara random yang didasarkan pada data penduduk di masing-masing RW.

Oleh karena itu jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 150 orang yang ditentukan secara random dengan memenuhi syarat berusia 17 tahun atau lebih atau sudah menikah. Dengan demikian satuan analisis dalam penelitian ini adalah individu

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut untuk melihat variabel, indikator dan skala pengukuran yang digunakan untuk masing-masing variabel.

Tabel 1: Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Jenis Kelamin	Pria-wanita	Nominal
2.	Umur		Rasio
3.	Tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang berhasil diraih responden: Tidak lulus SD, lulus: SD, SLTP, SLTA, Akademi, S1, S2, S3. Diberikan skor dari 1-8	Interval
4.	Tingkat penghasilan	Rata-rata tingkat penghasilan responden tiap bulan	Rasio
5.	Jenis pekerjaan	Jenis pekerjaan responden	Nominal
6.	Prioritas pilihan organisasi sosial yang diikuti	Urutan prioritas responden dalam mengikuti: Organisasi sekolah, profesi, hobby, politik, kemasyarakatan, keagamaan, lain-lain.	Interval
7.	Prioritas pilihan Media massa yang diakses	Urutan prioritas responden dalam menggunakan: Televisi, Radio, Surat Kabar, Tabloid/Majalah, Film, Internet, lain-lain	Interval
8.	Prioritas pilihan surat kabar yang diakses	Urutan prioritas responden dalam menggunakan: Kompas, Republika, Media Indonesia, Jawa Pos, Kedaulatan Rakyat, Bernas	Interval
9.	Status Kepemilikan surat kabar	Cara responden mendapatkan surat kabar: membaca Koran dinding, meminjam membeli tetapi tidak berlangganan, atau berlangganan. Diberikan skor dari 1-4	Interval
10.	Frekuensi mengakses media surat kabar	Frekuensi mengakses media surat kabar dalam seminggu: Tidak pernah, 1-2 hari sekali, 3-4 hari sekali, 5-6 hari sekali, tiap hari. Diberi skor dari 1-5.	Rasio
11.	Intensitas membaca surat kabar	Lama waktu yang digunakan responden untuk membaca surat kabar tiap kali akses: >1jam, 1-2 jam, 3-4 jam, $\leq$ 4 jam. Diberi skor 1-4.	Rasio
12.	Prioritas pilihan acara televisi yang ditonton	Urutan prioritas acara televisi yang ditonton oleh responden: berita, sinetron/telenovela, <i>infotainment</i> , musik/video klip, film	Interval

		Indonesia, komedi, kuis/ <i>games</i> , film asing, <i>variety show</i> , mistik, seni tradisional, iklan, <i>reality show</i> , <i>talk show</i> , lain-lain.	
13.	Intensitas menonton televisi	Lama waktu yang digunakan responden untuk menonton TV: tidak pernah, 2-3 kali/mg, 4-5 kali/mg, 6 kali/mg, setiap hari. Diberi skor dari 1-5	Interval
14.	Prioritas pilihan isu dominan yang dijadikan topik pembicaraan	Urutan pilihan topik pembicaraan yang dianggap dominan, berdasarkan kategori yang ada di 6 surat kabar, yaitu: Kampanye, Non-Kampanye, Politik Non-Pemilu, Ekonomi/Bisnis, Kriminal/Hukum, Agama, Lingkungan, bencana Alam, Kesehatan, Snie/Hiburan/pariwisata, Pendidikan, Kesehatan, Iptek, Olahraga, dan lain-lain.	Interval
15.	Prioritas pilihan orang yang sering diajak mendiskusikan isu-isu dominan	Urutan pilihan orang yang sering diajak mendiskusikan isu-isu tertentu: teman kerja/kuliah/sekolah, tetangga, keluarga, teman organisasi	Interval

BAB III

DESKRIPSI RESPONDEN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan mulai 29 Maret – 1 April 2004, jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 150 orang dengan rincian yang akan dipaparkan dengan secara berurutan berdasar karakteristik pribadi, akses media massa, organisasi sosial yang diikuti, orang yang sering diajak berdiskusi mengenai isu tertentu, dan isu dominan yang sering menjadi bahan pembicaraan

A. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Personal

Berdasar karakteristik pribadinya, maka responden dalam penelitian ini akan dideskripsikan berdasarkan asal RT, RW, Kelurahan; kategori umur; jenis kelamin; jenis pekerjaan; tingkat pendidikan dan rata-rata tingkat pendapatan/bulan.

1. Distribusi Responden berdasar RT, RW dan Kelurahan

Tabel 3: Distribusi Responden berdasar RT, RW dan Kelurahan

Kelurahan	RW	RT	Jumlah (orang)	Total (orang)
Baciro	3	7	17	50
		8	15	
		9	18	
Panembahan	5	21	24	50
		22	17	
		23	3	
		24	3	
		25	12	
		27	1	
Terban	6	17	9	50
		18	6	
		19	23	
		20	12	
TOTAL				150

(Sumber: kuesioner no.2 & 3)

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat dilihat bahwa dari ketiga kelurahan masing-masing 50 orang yang menjadi responden. Di Kelurahan Baciro yang dijadikan sampel adalah warga dari RW 3 yaitu RT 7, 8 dan 9. Di Kelurahan Panembahan, responden berasal dari warga RW 5 yaitu RT 21, 22, 23, 24, 25 dan 27. Sedangkan di Kelurahan Terban yang menjadi responden adalah warga RW 6 dari RT 17, 18, 19 dan 20.

2. Distribusi Responden berdasar Kategori Umur

Tabel 4: Distribusi Responden berdasar Kategori Umur

Kategori	Range	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pemilu ke-1 (2004)	17 – 21	37	24.7	24.7	24.7
Pemilu ke-2 (1999)	22	16	10.7	10.7	35.3
Pemilu ke-3 (1998)	23 – 27	41	27.3	27.3	62.7
Pemilu ke-4 (1993)	28 – 32	14	9.3	9.3	72.0
Pemilu ke-5 (1988)	33 – 37	12	8.0	8.0	80.0
Pemilu ke-6 (1983)	38 – 42	4	2.7	2.7	82.7
Pemilu ke-7 (1978)	43 – 47	8	5.3	5.3	88.0
Pemilu ke-8 (1973)	48 – 65	17	11.3	11.3	99.3
Pemilu ke-9 (1955)	≥ 66	1	0.7	0.7	100.0
Total		150	100.0	100.0	

(Sumber: kuesioner no. 5)

Sampai dengan tahun 2004 ini, Indonesia telah melaksanakan pemilu sebanyak 9 kali, yaitu pada tahun 1955, 1973, 1978 1983 1988 1993, 1998,1999, dan 2004, sementara itu responden dalam penelitian ini, termuda berumur 17 tahun dan tertua berumur 72 tahun.

Pengkategorian umur responden di atas berdasarkan pada hak yang boleh responden miliki sebagai warga negara untuk memilih karena sudah memenuhi persyaratan umur minimal yaitu 17. Misalnya responden yang pada saat penelitian ini dilakukan berumur 17 tahun sampai dengan 21 tahun, maka pada pemilu tahun 2004 ini merupakan pemilu pertama yang berhak mereka ikuti. Secara umur mereka berhak ikut mencoblos, terlepas mereka menggunakan hak tersebut atau tidak,

ataupun karena kelemahan administrasi sehingga tidak terdaftar, tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas, maka jumlah responden yang baru pertama kali berhak ikut mencoblos sebanyak 37 orang (24.7%), responden yang ikut mencoblos untuk kedua kalinya ada 16 orang (10.7%). Yang paling banyak adalah responden yang umurnya antara 23–27 tahun sebanyak 41 orang (27.3%) yang berhak ikut pemilu untuk ketiga kalinya. Empat belas orang (9.3%) berusia 28-32 tahun, berhak untuk ikut pemilu keempat kalinya, sedangkan 12 orang (8%) yang berhak ikut pemilu kelima kalinya.. Hanya 4 orang (2.7%) yang berhak ikut pemilu keenam kalinya dan 8 orang (5.3%) yang berhak ikut pemilu tujuh kalinya. Sebanyak 17 orang (11.3%) masuk kategori usia yang berhak memilih yang kedelapan kalinya dan hanya 1 orang (0.7%) saja yang mempunyai hak untuk ikut pemilu yang kesembilan kalinya.

3. Distribusi Responden Berdasar Jenis Kelamin

Tabel 5: Distribusi Responden Berdasar Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
pria	86	57.3	57.3	57.3
Wanita	64	42.7	42.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

(Sumber: kuesioner no. 7)

Berdasar jenis kelamin, maka responden dalam penelitian ini terdiri 86 orang (57,3%) adalah pria sedangkan sisanya 64 orang (42,7%) adalah wanita.

4. Distribusi Responden Berdasar Jenis Pekerjaan

Tabel 6: Distribusi Responden Berdasar Jenis Pekerjaan

	Jenis Pekerjaan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak bekerja	1	.7	.7	.7
	pelajar/mhs	52	34.7	38.2	39.0
	guru/dosen	3	2.0	2.2	41.2
	wiraswasta	21	14.0	15.4	56.6
	karyawan swasta	33	22.0	24.3	80.9
	PNS	8	5.3	5.9	86.8
	pensiunan	6	4.0	4.4	91.2
	ibu rumah tangga	12	8.0	8.8	100.0
	Total	136	90.7	100.0	
Missing	System	14	9.3		
Total		150	100.0		

(Sumber: kuesioner no. 8)

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa responden dari penelitian ini yang terbanyak adalah responden yang mempunyai status sebagai pelajar/mahasiswa (38,2%/52 orang), disusul kemudian responden yang berprofesi sebagai karyawan swasta (24,3%/33 orang) dan wiraswasta (15,4%/21 orang).

5. Distribusi Responden Berdasar Tingkat Pendidikan

Tabel 7: Distribusi Responden Berdasar Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak lulus SD	3	2.0	2.0	2.0
SD	3	2.0	2.0	4.0
SLTP	20	13.3	13.3	17.3
SLTA	91	60.7	60.7	78.0
Akademi	15	10.0	10.0	88.0
S1	16	10.7	10.7	98.7
S2	2	1.3	1.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

(Sumber: kuesioner no.9)

Dari tabel 7 terlihat bahwa tingkat pendidikan responden paling banyak berpendidikan SLTA (60.7%/91 orang), SLTP (13,3%/20 orang), S1 (10,7%/16 orang).

6. Distribusi Responden Berdasar Rata-Rata Tingkat Pendapatan/Bulan

Tabel 8: Distribusi Responden Berdasar Rata-Rata Tingkat Pendapatan/Bulan

	Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 16.000	1	.7	1.3	1.3
	Rp 100.000	5	3.3	6.7	8.0
	Rp 150.000	2	1.3	2.7	10.7
	Rp 200.000	5	3.3	6.7	17.3
	Rp 250.000	2	1.3	2.7	20.0
	Rp 300.000	12	8.0	16.0	36.0
	Rp 350.000	1	.7	1.3	37.3
	Rp 400.000	10	6.7	13.3	50.7
	Rp 450.000	1	.7	1.3	52.0
	Rp 500.000	6	4.0	8.0	60.0
	Rp 600.000	5	3.3	6.7	66.7
	Rp 700.000	1	.7	1.3	68.0
	Rp 800.000	3	2.0	4.0	72.0
	Rp 1.000.000	16	10.7	21.3	93.3
	Rp 1.500.000	1	.7	1.3	94.7
	Rp 1.700.000	1	.7	1.3	96.0
	Rp 2.000.000	2	1.3	2.7	98.7
	Rp 3.000.000	1	.7	1.3	100.0
	Total	75	50.0	100.0	
Missing	System	75	50.0		
Total		150	100.0		

(Sumber: kuesioner no. 6)

Dari 150 responden, hanya 75 orang (50%) saja yang mau menjawab rata-rata penghasilan yang mereka peroleh setiap bulan. Penghasilan yang terendah adalah Rp 16.000,00, sedang tertinggi adalah Rp 3.000.000,00.

Berdasar Upah Minimum Regional (UMR) tahun 2004 yang berlaku untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebesar Rp 365.000,00/bulan, maka rata-rata tingkat pendapatan responden yang masih berada di bawah UMR ada 29 orang (37,5%). Responden dengan tingkat pendapatan rata-rata sedikit di atas UMR yaitu Rp 400.000,00 ada 10 orang (13,3%), yang berpenghasilan Rp 450.000,00 - Rp 999.000,00 ada 14 orang (18,7%). Kebanyakan responden berpenghasilan Rp 1.000.000,00 ada 16 orang (21,3%), sedang yang berpenghasilan di atas Rp 1.000.000,00 hanya 5 orang (0,7%).

B. Distribusi Responden Berdasar Akses Media Massa

1. Distribusi Responden Berdasar Prioritas Media yang Diakses

Tabel 9: Distribusi Responden Berdasar Prioritas Media yang Diakses

	Prioritas	Koran (orang/%)	TV (orang/%)	Radio (orang/%)	Majalah/ Tabloid (orang/%)	Film (orang/%)	Internet (orang/%)
Valid	1	26 (17.3%)	105 (70%)	2 (1.3%)	11 (7.3%)	1 (0.7%)	4 (2.7%)
	2	50 (33.3%)	29 (19.3%)	8 (5.3%)	46 (30.7%)	13 (8.7%)	3 (2%)
	3	31(20.7%)	8 (5.3%)	22 (14.7%)	47 (31.3%)	31 (20.7%)	5 (3.3%)
	4	16 (10.7%)	3 (2%)	26 (17.3%)	21 (14%)	52 (34.7%)	12 (8%)
	5	15 (10%)	2 (1.3%)	37 (24.7%)	12 (8%)	30 (20%)	25 (16.7%)
	6	6 (4%)	1 (0.7%)	27 (18%)	4 (2.7%)	2 (1.3%)	66 (44%)
	Total	144 (96%)	148	122 (81.3%)	141(94%)	129 (86%)	115 (76.7%)
Missing	System	64.0	2	28 (18.7%)	9 (6%)	1 (14%)	35 (23.3%)
Total		150 (100%)	150 (100%)	150 (100%)	150 (100%)	150 (100%)	150 (100%)

(Sumber: kuesioner no. 10)

Berdasarkan data pada tabel 9, responden menjadikan televisi sebagai prioritas pertama yang mereka akses yaitu 105 orang (70%), kemudian media cetak yaitu koran sebagai prioritas kedua (50 orang/33,3%), namun jumlahnya hampir sama dengan akses majalah/tabloid 47 orang/31,3%) sebagai prioritas ketiga, disusul film sebagai prioritas keempat (52orang/34,7%). Sementara itu pada prioritas kelima adalah media radio (30orang/24,7) dan internet sebagai media prioritas keenam (66 orang/44%).

Nampaknya memang televisi dengan kekuatan audio-visualnya dapat menyedot begitu banyak orang untuk menjadikannya media yang utama dalam kehidupan sehari-hari. Sementara internet sebagai media yang keberadaanya relatif baru dibanding media yang lain, masih belum mendapat prioritas dalam akses media. Hal ini mungkin disebabkan untuk dapat mengakses internet dibutuhkan perangkat relatif mahal, dan juga ketrampilan menggunakan komputer. Jika mereka tidak mempunyai perangkat sendiri, untuk mengakses internet di warung-warung internet dibutuhkan biaya tambahan. Beda dengan televisi, kita cukup menyalakan televisi dan memilih stasiun ataupun program acara yang kita inginkan.

2. Distribusi Responden Berdasar Frekuensi Membaca Koran

Tabel 10. Distribusi Responden Berdasar Frekuensi Membaca Koran

	Frekuensi Membaca	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	14	9.3	9.5	9.5
	2-3 kali seminggu	53	35.3	36.1	45.6
	4-5 kali seminggu	27	18.0	18.4	63.9
	6 kali seminggu	5	3.3	3.4	67.3
	setiap hari	48	32.0	32.7	100.0
	Total	147	98.0	100.0	
Missing	System	3	2.0		
Total		150	100.0		

(Sumber: kuesioner no. 11)

Dari tabel 10 dapat dilihat bahwa responden yang membaca koran setiap hari cukup tinggi yaitu 48 orang (32,7%), meskipun responden terbanyak (53 orang/36,1%) menjawab bahwa mereka membaca koran hanya 2-3 kali dalam seminggu. Namun ternyata masih ada 14 orang (9,5%) yang tidak pernah memanfaatkan koran untuk mendapatkan informasi.

1. Distribusi Responden Berdasar Prioritas Nama Koran yang Diakses

Tabel 11. Distribusi Responden Berdasar Prioritas Nama Koran yang Diakses

	Prioritas	Kompas	KR	Radar YK	Bernas	Republika	Media Ind	Lainnya
Valid	1	15(10%)	100 (66.7%)	12 (8%)	4 (2.7%)	1 (0.7%)	1 (0.7%)	1 (%)
	2	40(26.7%)	20(13.3%)	22(14.7%)	31(20.7%)	1(0.7%)	2(1.3%)	3(%)
	3	24(16%)	6(4%)	16(10.7%)	31(20.7)	7(4.7%)	1(0.7%)	7(%)
	4	14(9.3%)	-	28(18.7%)	19(12.7%)	10(6.7%)	6(4%)	1(%)
	5	6(4%)	2(1.3%)	7(4.7%)	4(2.7%)	32(21.3%)	15(10%)	-
	6	1(0.7%)	2(1.3%)	2(1.3%)	1(0.7%)	16(10.7%)	37(24.7%)	1(%)
	7	-	-	-	-	1(0.7%)	-	10(%)
	Total	100(66.7%)	130(86.7%)	87(58%)	90(60%)	68(45.3%)	62(41.3%)	23(%)
Missing	System	50(33.3%)	20(13.3%)	63(42%)	60(40%)	82 (54.7%)	88(58.7%)	127(%)
Total		150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)

(Sumber: kuesioner no. 12)

Dari tabel 11, dapat terlihat bahwa Kedaulatan Rakyat (KR) sebagai koran yang menjadi prioritas pertama para responden ketika mengakses koran (100 orang/66,7%), disusul Kompas sebagai prioritas kedua yang terbanyak (40 orang/26,7%). Sementara Bernas, koran yang berdomisili di Yogyakarta selain KR,

menjadi prioritas ketiga (31 orang/21,7%) di bawah Kompas. Sedangkan koran Jawa Pos yang mempunyai edisi khusus Yogyakarta, yaitu Radar Jogja, hanya menjadi prioritas keempat. Media Indonesia dan Republika menjadi prioritas keenam, sedangkan koran lain yang menjadi prioritas ketujuh berdasar isian kuesioner antara lain Koran Merapi, dan Solo Pos.

Keunggulan KR sebagai koran lokal yang sudah cukup lama berada di Yogyakarta, menjadikannya koran yang paling diminati untuk dibaca. Meskipun Kompas secara nasional tirasnya lebih tinggi dan juga menerbitkan halaman khusus untuk berita-berita di DIY dan Jawa tengah, namun responden masih cenderung memilih membaca KR dengan kekhasan berita di Yogyakarta secara lebih banyak.

2. Distribusi Responden Berdasar Cara Mendapatkan Koran

Tabel 12. Distribusi Responden Berdasar Cara Mendapatkan Koran

	Cara dapat koran	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	membaca koran dinding	12	8.0	8.9	8.9
	meminjam	32	21.3	23.7	32.6
	membeli, tdk langganan	62	41.3	45.9	78.5
	langganan	29	19.3	21.5	100.0
	Total	135	90.0	100.0	
Missing	System	15	10.0		
Total		150	100.0		

(Sumber: kuesioner no. 13)

Berdasarkan cara mendapatkan koran, responden dalam penelitian ini paling banyak memperolehnya dengan cara membeli, meskipun mereka tidak secara tetap berlangganan (62 orang/45,9%), sedangkan dengan cara meminjam pada orang lain sebanyak 32 orang (23,7%), yang berlangganan secara tetap hanya 29 orang (21,5%) dan yang memanfaatkan koran dinding yang ada di seputar lingkungan tempat tinggal sebanyak 12 orang (8,9%). Responden yang tidak menjawab sebanyak 15 orang.

3. Distribusi Responden Berdasar Lama Membaca Koran

Tabel 13. Distribusi Responden Berdasar Lama Membaca Koran

	Lama Baca	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1jam/baca	90	60.0	66.2	66.2
	1-2jam/baca	45	30.0	33.1	99.3
	>4jam/baca	1	.7	.7	100.0
	Total	136	90.7	100.0	
Missing	System	14	9.3		
Total		150	100.0		

(Sumber: kuesioner no. 14)

Lama waktu yang digunakan untuk membaca koran, paling banyak dilakukan kurang dari satu jam sebanyak 90 orang (66,2%), antara 1-2 jam dilakukan oleh 45 orang (33,1%), sedangkan yang menjawab lebih dari 4 jam hanya 1 orang (0.7%) saja.

6. Distribusi Responden Berdasar Frekuensi Menonton TV

Tabel 14. Distribusi Responden Berdasar Frekuensi Menonton TV

	Frekuensi	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	2	1.3	1.3	1.3
	2-3 kali/mg	9	6.0	6.0	7.4
	4-5 kali/mg	3	2.0	2.0	9.4
	setiap hari	135	90.0	90.6	100.0
	Total	149	99.3	100.0	
Missing	System	1	.7		
Total		150	100.0		

(Sumber: kuesioner no. 15)

Ketika diminta untuk menjawab pertanyaan seberapa sering responden menonton televisi, 135 orang (90,6%) mengaku setiap hari menonton televisi, yang menonton 2-3 kali/minggu sebanyak 9 orang (6%), yang menonton 4-5 kali/minggu hanya 3 orang (2%), sedang 2 orang lagi mengatakan tidak pernah menonton televisi.

C. Distribusi Responden Berdasar Prioritas Organisasi Sosial yang Diikuti

Tabel 15. Distribusi Responden Berdasar Prioritas Organisasi Sosial yang Diikuti

	Prioritas	Sekolah/kampus	Profesi	Hobby	Politik	Kemasyarakatan	Keagamaan	Lainnya
Valid	1	42 (28%)	6 (4%)	10 (6.7%)	7 (4.7%)	59 (39.3%)	12 (8%)	2(1.3%)
	2	17(11.3%)	3(2%)	10(6.7%)	14 (9.3%)	23 (15.3%)	34(22.7%)	2(1.3%)
	3	8(5.3%)	11(7.3%)	9(6%)	8(5.3%)	14(9.3%)	16(10.7%)	1(0.7%)
	4	7(4.7%)	12(8%)	14(9.3%)	5(3.3%)	6(4%)	7(4.7%)	1(0.7%)
	5	3(2%)	14(9.3%)	11(7.3%)	6(4%)	4(2.7%)	8(5.3%)	-
	6	5(3.3%)	9(6%)	5(3.3%)	18(12%)	-	6(4%)	-
	7			3(2%)	-	-		2(1.3%)
	Total	82(54.7%)	55(36.7%)	62(41.3%)	58(38.7%)	106(70.7%)	83(55.3%)	8(5.3%)
Missing	System	68(45.3%)	95(63.3%)	88(58.7%)	92(61.3%)	44(29.3%)	67(44.7%)	142(94.7%)
Total		150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)

(Sumber: kuesioner no. 31)

Ditinjau dari organisasi sosial yang diikuti oleh responden, paling banyak memilih organisasi kemasyarakatan sebagai prioritas pertama bentuk organisasi yang mereka ikuti (59 orang/39,3%), kemudian organisasi kampus/sekolah juga menjadi prioritas yang pertama (42 orang/28%). Hal ini disebabkan sebagian besar responden masih berstatus sebagai pelajar/mahasiswa. Organisasi lainnya yang diikuti dan juga menjadi prioritas pertama adalah organisasi keagamaan 12 orang (8%), organisasi hobby 10 orang (6,7%), organisasi politik 7 orang (4,7%), organisasi profesi 6 orang (4%) dan organisasi lainnya 2 orang (1,3%).

D. Distribusi Responden Berdasar Prioritas Orang yang Diajak Membicarakan Isu Tertentu

Tabel 16. Distribusi Responden Berdasar Prioritas Orang yang Diajak Membicarakan Isu Tertentu

	Prioritas	Keluarga	Tetangga	Teman Sekerja/ Kampus/Sekolah	Organisasi
Valid	1	52 (34.7%)	13 (8.7%)	61(40.7%)	21(14%)
	2	36(24%)	42(28%)	31(20.7%)	35(23.3%)
	3	28(18.7%)	50(33.3%)	15(10%)	32(21.3%)
	4	24(16%)	32(21.3%)	16(10.7%)	37(24.7%)
	Total	140(93.3%)	137(91.3%)	123(82%)	125(83.8%)
Missing	System	10(6.7%)	13(8.7%)	27(18%)	25(16.7%)
Total		150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)

(Sumber: kuesioner no. 32)

Ketika responden mendengar, melihat atau membaca suatu isu/berita tertentu, mereka sering membicarakan hal tersebut dengan orang lain. Sebagai prioritas pertama yang paling banyak menjadi teman bicara adalah teman sekerja/kampus/sekolah yaitu 61 orang (40,7%). Disusul kemudian adalah keluarga sebanyak 52 orang (34,7%), kemudian teman di organisasi sebanyak 21 orang (14%) dan 13 orang (8,7%) menjadikan tetangga sebagai teman bicara.

Masuk dalam prioritas kedua, relatif seimbang antara keluarga, tetangga, teman kerja/kampus/sekolah dan teman di organisasi, meskipun yang terbanyak adalah tetangga 42 orang (28%).

Prioritas ketiga, responden menjadikan tetangga sebagai teman yang paling banyak mereka ajak bicara (50 orang/33,3%), sedangkan prioritas keempat adalah teman sekerja/kampus/sekolah sebanyak 37 orang (24,7%).

E. Distribusi Responden Berdasar Isu-Isu Domnan

1. Distribusi Responden Berdasar Isu-Isu Dominan

Tabel 17. Distribusi Responden Berdasar Isu-Isu Dominan

	Prioritas	Kampanye	Non-kampanye	Non-pemilu	Ekonomi/bisnis	Agama	Krimina/hukum	Olahraga	Iptek	Seni/hiburan/pariwisata	Lingkungan	Bencana Alam	Kesehatan	Pendidikan
Valid	1	68(45.3%)	5(3.3%)	5(3.3%)	5(3.3%)	6(4%)	11(7.3%)	17(11.3%)	5(3.3%)	14(9.3%)	2(1.3%)	4(2.7%)	4(2.7%)	3(2%)
	2	14(9.3%)	17(11.3%)	8(5.3%)	12(8%)	14(9.3%)	12(8%)	10(6.7%)	8(5.3%)	13(8.7%)	3(2%)	7(4.7%)	4(2.7%)	8(5.3%)
	3	7(4.7%)	16(10.7%)	21(14%)	9(6%)	4(2.7%)	17(11.3%)	7(4.7%)	7(4.7%)	8(5.3%)	8(5.3%)	6(4%)	12(8%)	4(2.7%)
	4	6(4%)	5(3.3%)	9(6%)	11(7.3%)	12(8%)	15(10%)	7(4.7%)	5(3.3%)	12(8%)	7(4.7%)	6(4%)	10(6.7%)	11(7.3%)
	5	1(0.7%)	8(5.3%)	5(3.3%)	12(8%)	6(4%)	17(10.3%)	10(6.7%)	1(0.7%)	9(6%)	5(3.3%)	12(8%)	10(6.7%)	11(7.3%)
	6	1(0.7%)	2(1.3%)	8(5.3%)	9(6%)	14(9.3%)	11(11.3%)	11(7.3%)	5(3.3%)	5(3.3%)	5(3.3%)	9(6%)	8(5.3%)	7(4.7%)
	7	3(2%)	4(2.7%)	3(2%)	8(5.3%)	10(6.7%)	7(4.7%)	11(7.3%)	6(4%)	6(4%)	3(3.3%)	10(6.7%)	12(8%)	6(4%)
	8	1(0.7%)	2(1.3%)	2(1.3%)	7(4.7%)	3(2%)	3(2%)	2(1.3%)	5(3.3%)	12(8%)	12(8%)	12(8%)	5(3.3%)	10(6.7%)
	9	1(0.7%)	2(1.3%)	4(2.7%)	5(3.3%)	6(4%)	5(3.3%)	7(4.7%)	9(6%)	7(4.7%)	5(3.3%)	5(3.3%)	8(5.3%)	11(7.3%)
	10	1(0.7%)	11(7.3%)	3(2%)	4(2.7%)	7(4.7%)	5(3.3%)	6(4%)	5(3.3%)	4(4.7%)	10(6.7%)	9(6%)	9(6%)	4(2.7%)
	11	5(3.3%)	9(6%)	5(3.3%)	4(2.7%)	5(3.3%)	1(0.7%)	3(2%)	4(2.7%)	4(4.7%)	9(6%)	6(4%)	7(5.3%)	5(3.3%)
	12	3(2%)	3(2%)	9(6%)	5(5.3%)	6(4%)	1(0.7%)	5(3.3%)	6(4%)	4(4.7%)	7(4.7%)	4(2.7%)	4(2.7%)	4(2.7%)
	13	3(2%)	-	2(1.3%)	2(2.1%)	4(2.7%)	2(1.3%)	8(5.3%)	5(3.3%)	1(0.7%)	7(4.7%)	1(0.7%)	-	6(4%)
	14	-	-	-	1(0.7%)	-	-	-	1(0.7%)	1(0.7%)	-	-	-	-
Total	114(76%)	84(56%)	84(56%)	84(56%)	94(62.7%)	97(64.7%)	107(71.3%)	104(69.3%)	72(48%)	100(66.7%)	83(55.3%)	91(60.7%)	93(62%)	90(60%)
Missing	System	36(24%)	66(44%)	66(44%)	56(37.3%)	53(35.3%)	43(28.7%)	46(30.7%)	78(52%)	50(33.3%)	67(44.7%)	59(39.3%)	57(38%)	60(40%)
Total	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)

(Sumber: kuesioner no. 30)

Isu-isu atau berita yang paling banyak dibicarakan dalam masa kampanye Pemilu Legislatif, ternyata memang menjadi prioritas pertama yang terbanyak yang dipilih oleh 68 orang (45,3%) responden, disusul kemudian masalah berita olah raga 17 orang (11,3%), berita tentang seni/hiburan/pariwisata dipilih oleh 14 orang (9,3%). Sementara isu-isu lainnya yaitu berita pemilu yang tidak terkait dengan kampanye, berita

politik lain yang bukan masalah pemilu, ekonomi/bisnis, keamanan, kriminal/hukum, iptek, lingkungan, bencana alam, kesehatan dan pendidikan hanya menarik perhatian antara 2 sampai 5 orang responden saja (1,3%-3,3%).

2. Distribusi Responden Berdasar Isu-Isu Kampanye

Tabel 18. Distribusi Responden Berdasar Isu-Isu Kampanye

	Prioritas	Pelaksanaan	Pelanggaran	Iklan Parpol	Caleg	Calon DPD	Program Parpol	Pengamanan	Capres & Cawapres	Tokoh Kampanye	Pendanaan Kampanye
Valid	1	87(58%)	12(8%)	16(10,7%)	3(2%)	1(0,7%)	1(0,7%)	2(1,3%)	12(8%)	6(4%)	3(2%)
	2	11(7,3%)	29(19,3%)	21(14%)	15(10%)	4(2,7%)	4(2,7%)	6(4%)	22(14,7%)	8(5,3%)	9(6%)
	3	7(4,7%)	17(11,3%)	11(7,3%)	17(11,3%)	12(8%)	7(4,7%)	6(4%)	29(19,3%)	10(6,7%)	4(2,7%)
	4	9(6%)	10(6,7%)	20(13,3%)	11(7,3%)	11(7,3%)	11(7,3%)	5(3,3%)	15(10%)	11(7,3%)	3(2%)
	5	2(1,3%)	10(6,7%)	7(4,7%)	11(7,3%)	11(7,3%)	15(10%)	11(7,3%)	5(3,3%)	15(10%)	9(6%)
	6	1(0,7%)	10(6,7%)	10(7,3%)	10(6,7%)	14(9,3%)	10(6,7%)	5(3,3%)	9(6%)	10(6,7%)	8(5,3%)
	7	2(1,3%)	3(2%)	4(2,7%)	9(6%)	14(9,3%)	10(6,7%)	16(10,7%)	8(5,3%)	11(7,3%)	3(2%)
	8	-	7(4,7%)	5(3,3%)	12(8%)	6(4%)	5(3,3%)	15(10%)	7(4,7%)	13(8,7%)	10(6,7%)
	9	2(1,3%)	4(2,7%)	5(3,3%)	7(4,7%)	13(8,7%)	10(6,7%)	11(7,3%)	4(2,7%)	6(4%)	16(10,7%)
	10	2(1,3%)	3(2%)	3(2%)	2(1,3%)	4(2,7%)	11(7,3%)	8(5,3%)	1(0,7%)	3(2%)	23(15,3%)
Total		123(82%)	105(70%)	102(68%)	97(64,7%)	90(60%)	84(56%)	85(56,7%)	112(74,7%)	93(62%)	88(58,7%)
Missing	System	27(18%)	45(30%)	48(32%)	53(35,3%)	60(40%)	66(44%)	65(43,3%)	38(25,3%)	57(38%)	62(41,3%)
Total		150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)	150(100%)

(Sumber: kuesioner no. 17)

Berita tentang kampanye yang paling banyak menjadi bahan pembicaraan di kalangan responden adalah yang terkait dengan isu pelaksanaan kampanye 87 orang responden (58%), disusul kemudian dengan isu tentang iklan parpol 16 orang (10,7%), pelanggaran yang terjadi

selama kampanye, profil dari calon presiden dan wakilnya dibicarakan oleh 12 orang (8%) responden. Sementara untuk isu-isu lain seperti calon legislatif, calon Dewan Perwakilan Daerah, Program Parpol, Pengamanan, Tokoh kampanye, dan pendanaan kampanye hanya dijadikan pembicaraan oleh 1-6 orang responden saja (0,7%-4%).

BAB IV

ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Pada bagian analisis data, akan dijelaskan hasil analisis dengan menggunakan tabulasi silang. Pembuatan tabulasi silang akan dilakukan berdasar variabel yang menjadi bahan pembicaraan responden yaitu: isu pemilu-kampanye, isu pemilu non-kampanye dan isu politik non-pemilu. Ketiga variabel tersebut diposisikan pada tabel kolom dan akan disilangkan dengan variabel pada posisi baris yaitu variabel karakteristik personal responden, akses responden terhadap media surat kabar, orang yang sering diajak membicarakan suatu isu oleh responden dan kegiatan organisasi sosial yang diikuti oleh responden dengan isu kampanye. Secara ringkas persilangan tersebut dapat dilihat pada tabel 18 berikut ini.

Tabel 19a. Variabel-Variabel Penelitian yang Ditabulasikan

No	Baris	Kolom
A. Karakteristik Personal Responden		1. Isu Pemilu-Kampanye 2. Isu Pemilu-Non Kampanye 3. Isu Politik Non-Pemilu
1.	Asal kelurahan	
2.	Umur	
3.	Jenis Kelamin	
4.	Jenis Pekerjaan	
5.	Tingkat Pendidikan	
6.	Tingkat Pendapatan Rata-Rata /bulan	
B. Berdasar Akses Media Massa		
1.	Cara Mendapatkan Koran	
2.	Lama Membaca Koran	
C. Berdasar Organisasi Sosial yang Diikuti		
1.	Organisasi Sekolah/Kampus	
2.	Organisasi Profesi	
3.	Organisasi Hobby	
4.	Organisasi Politik	
5.	Organisasi Kemasyarakatan	
6.	Keagamaan	
D. Berdasar Prioritas Orang yang Diajak Membicarakan Isu		
1.	Keluarga	
2.	Tetangga	
3.	Teman Sekerja/Kampus/Sekolah	
4.	Organisasi	

Pada tahap selanjutnya akan dilihat bagaimana korelasi dari variabel-variabel yang disilangkan tersebut dengan menggunakan Korelasi *Product Moment*, dengan melihat nilai koefisien korelasinya. Jika nilai koefisien korelasinya lebih besar dari 0.05 maka hubungan tersebut tidak signifikan, tetapi jika lebih kecil atau sama dengan 0.05, maka hubungan tersebut signifikan.

Hasil olah data, yaitu tabulasi silang untuk tiap variabel dapat dilihat pada bagian lampiran, mulai dari tabel 19 sampai dengan tabel 74

A. Tabulasi Silang Berkaitan dengan Isu Pemilu-Kampanye

Isu Pemilu-kampanye Indonesia, selanjutnya disebut isu kampanye termasuk diantaranya adalah berita tentang pelaksanaan kampanye, pelanggaran-pelanggaran yang terjadi selama masa kampanye, iklan parpol, calon anggota legislatif dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD), program-program partai politik, pengamanan selama masa kampanye, calon presiden dan calon wakil presiden, tokoh-tokoh yang sering muncul selama masa kampanye dan masalah pendanaan kampanye. Berita-berita tersebut adalah berita-berita yang muncul selama periode kampanye pemilu legislatif 2004 di enam surat kabar yang beredar di Yogyakarta.

Hasil olah data tabulasi silang karakteristik personal, akses media massa, organisasi sosial yang diikuti dan prioritas orang yang diajak membicarakan suatu isu dengan isu Pemilu-Kampanye dapat dilihat pada lampiran 2, mulai tabel 19-36.

1. Tabulasi Silang Karakteristik Personal Responden dengan Isu Pemilu-Kampanye

Isu kampanye menjadi isu yang mendapat perhatian utama dari responden di ketiga kelurahan. Hal ini terlihat dari responden yang memilih isu kampanye sebagai prioritas pertama jumlahnya paling banyak dibanding prioritas yang lain, yaitu 68 orang (59,6%).

Berdasar kategori umur, ternyata baik responden yang baru pertama kali berhak ikut pemilu maupun yang akan ikut pemilu untuk kesekian kalinya, memberikan prioritas pertama pada berita tentang kampanye sebagai isu yang mereka jadikan bahan pembicaraan. Jumlah mereka 68 orang (59,6%). Sedangkan yang menjadikan isu kampanye sebagai prioritas kedua ada 12 orang (14,7%). Untuk prioritas yang ke-3 – ke-13, tidak lebih dari 6,1% saja. Ini mengindikasikan bahwa kampanye kali ini menarik perhatian responden karena banyak hal yang berbeda dengan pemilu yang telah pernah ada sebelumnya.

Berdasar perbedaan jenis kelamin, baik responden pria maupun wanita juga paling banyak memilih isu kampanye sebagai isu yang sering mereka bicarakan.

Ditinjau dari jenis pekerjaan yang dimiliki oleh responden, ternyata pilihan untuk menjadikan isu kampanye sebagai prioritas pertama dalam pembicaraan mereka terjadi pada semua jenis pekerjaan, baik pada mereka yang tidak bekerja, pelajar/mahasiswa, maupun yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswastawan, pegawai negeri sipil, karyawan swasta, guru/dosen, pensiunan maupun ibu rumah tangga.

Demikian juga jika dilihat dari tingkat pendidikan responden, ternyata pada setiap jenjang pendidikan dari yang tidak tamat SD sampai yang berpendidikan strata-2, memberikan juga prioritas pertama untuk isu kampanye dalam pembicaraan mereka.

Kemudian jika dilihat dari tingkat pendapatan rata-rata/bulan responden, ternyata hampir semua menjadikan isu kampanye sebagai prioritas pertama. Ada 10 orang (15,9%) responden yang berpenghasilan Rp 1 juta/bulan menjadikan isu kampanye sebagai pilihan terbanyak sebagai prioritas pertama.

2. Tabulasi Silang Akses Responden terhadap Media Massa dengan Isu Pemilu-Kampanye

Isu kampanye ternyata juga menjadi pilihan terbanyak sebagai prioritas pertama baik pada responden yang mendapatkan koran dengan cara membaca koran dinding, meminjam, membeli meski tidak berlangganan ataupun pada mereka yang berlangganan koran.

Sementara itu, jika ditinjau dari lamanya responden membaca koran, mereka yang membaca kurang dari 2 jam, cenderung memberi prioritas pertama isu kampanye sebagai isu yang mereka bicarakan.

3. Tabulasi Silang Organisasi Sosial yang Diikuti dengan Isu Pemilu-Kampanye

Kecenderungan untuk menjadikan isu kampanye sebagai isu pertama dalam pembicaraan responden terlihat pada responden yang memberikan prioritas pertama untuk terlibat dalam organisasi, baik organisasi sekolah/kampus, profesi, hobi, politik, kemasyarakatan maupun organisasi keagamaan.

4. Tabulasi Silang Orang yang Diajak Membicarakan Suatu Isu dengan Isu Pemilu-Kampanye

Isu kampanye sering menjadi bahan pembicaraan antara responden dengan anggota keluarganya. Anggota keluarga ternyata menjadi teman bicara yang utama bagi responden untuk membicarakan isu kampanye. Jumlah responden yang terbanyak menjadikan keluarga sebagai teman bicara utama sejumlah 28 orang (25.2%).

Sementara itu, tetangga lebih banyak dijadikan prioritas kedua (25 orang /22,7%) atau prioritas ketiga (23 orang/20.9%) sebagai orang yang sering diajak membicarakan isu kampanye.

Teman kerja atau teman sekolah atau teman kampus lebih banyak dijadikan prioritas pertama untuk diajak membicarakan isu kampanye oleh responden (23 orang/23.2%).

Sebaliknya teman di organisasi menjadi prioritas terakhir (keempat) yang paling banyak dipilih oleh responden untuk menjadi teman bicara mengenai isu kampanye (19 orang/19.2%).

B. Tabulasi Silang Berkaitan dengan Isu Pemilu Non-Kampanye

Isu Pemilu non-kampanye di Indonesia dalam penelitian ini adalah berita tentang sistem pemilu yang baru dan berita tentang aktivitas dan persoalan yang dihadapi oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Hasil olah data tabulasi silang karakteristik personal, akses media massa, organisasi sosial yang diikuti dan prioritas orang yang diajak membicarakan suatu isu dengan isu Pemilu Non-Kampanye dapat dilihat pada lampiran 3, mulai tabel 37-54.

1. Tabulasi Silang Karakteristik Personal Responden dengan Isu Pemilu Non-Kampanye

Dari ketiga kelurahan yang menjadi sampel penelitian ini, ternyata ada perbedaan prioritas dalam membicarakan masalah isu non-kampanye. Di Kelurahan Baciro, isu non-kampanye paling banyak dipilih oleh responden sebagai prioritas yang ke-2, ke-5 dan ke-10, masing-masing 4 orang (4.8%), dalam pembicaraan mereka. Di Kelurahan Panembahan, paling banyak menjadikan isu kampanye sebagai prioritas ke-2 dalam pembicaraan responden (8 orang/9.5%). Sedangkan di Kelurahan Terban, isu non-kampanye paling banyak dibicarakan sebagai prioritas ke-3 (7 orang/8.3%).

Berdasarkan hak untuk ikut pemilu, baik responden yang baru mengikuti pemilu untuk pertama maupun yang mengikuti pemilu untuk kesekian kalinya, ternyata tidak menjadikan isu non-kampanye sebagai prioritas pertama dalam pembicaraan mereka. Bahkan pada mereka yang mengikuti pemilu untuk pertama kalinya, responden terbanyak hanya menempatkan isu tersebut pada prioritas kesebelas (5 orang/6%).

Isu non-kampanye ternyata paling banyak dipilih oleh responden pria sebagai prioritas kedua (12 orang/14.3%), sedangkan responden wanita menjadikan isu non-kampanye terbanyak sebagai prioritas ketiga (7 orang/8.3%) dalam pembicaraan mereka.

Berdasar jenis pekerjaan responden, yang paling banyak sebagai pelajar/mahasiswa. Dari 28 orang responden pelajar/mahasiswa hanya 6 orang (7.7%) yang menjadikan isu tersebut sebagai prioritas ke-2, sedang 7 orang (9%) menjadikannya sebagai prioritas ke-11. Responden yang berwiraswasta hanya 2 orang (2.6%) saja yang menjadikan isu non-kampanye sebagai prioritas pertama. Sedangkan yang berprofesi sebagai karyawan swasta, paling banyak (6 orang/7.7%) menjadikan isu non-kampanye sebagai prioritas ke-3 dalam pembicaraan mereka. Responden pensiunan dan ibu rumah tangga tidak menjadikan isu kampanye sebagai prioritas pertama dalam pembicaraan mereka, sedangkan responden yang PNS hanya 1 orang dari 4 orang (1.3%) saja menjadikan isu tersebut sebagai prioritas pertama dalam pembicaraannya.

Berdasar tingkat pendidikannya, responden dengan tingkat pendidikan SLTA menjadikan isu non-kampanye sebagai prioritas pertama sampai dengan ke-13. Namun yang paling banyak, isu non-kampanye menjadi prioritas ke-3 (10 orang/11.9%), disusul prioritas ke-2 sebanyak 9 orang (10.7%). Sedangkan tingkat pendidikan yang lain, relatif merata jumlah responden yang menjadikan isu non-kampanye sebagai prioritas ke-1 sampai ke-13, meski sangat sedikit yang memilih sebagai prioritas ke-1.

Ditinjau dari tingkat pendapatan responden, relatif merata prioritas pilihan mereka dalam membicarakan isu non-kampanye. Artinya tidak ada perbedaan yang cukup menyolok prioritas pilihan mereka bila dibedakan berdasar tingkat pendapatannya.

2. Tabulasi Silang Akses Responden terhadap Media Massa dengan Isu Pemilu Non-Kampanye

Responden yang mendapatkan koran dengan cara membeli meskipun tidak berlangganan, cukup berimbang antara responden yang menjadikan isu non-kampanye sebagai prioritas ke-2 dan ke-3 dengan responden yang menjadikannya prioritas ke-11 dan ke-12. Sedangkan responden yang mendapatkan koran dengan cara meminjam atau berlangganan, lebih banyak menjadikan isu non-kampanye sebagai prioritas ke-2 dan ke-3.

Responden yang mempunyai kebiasaan membaca koran kurang dari satu jam tiap kali membaca, paling banyak menjadikan isu non-kampanye sebagai prioritas ke-3 (9 orang/12%), sedangkan responden yang membaca 1-2 jam/baca paling banyak pada prioritas ke-2 (8 orang/10.7%).

3. Tabulasi Silang Organisasi Sosial yang Diikuti dengan Isu Pemilu Non-Kampanye

Ditinjau dari keterlibatan responden dalam organisasi sekolah/kampus, mereka yang menjadikan organisasi tersebut sebagai prioritas pertama (5 orang/8.8%). maupun ke-6 (4 orang/7%) paling banyak menjadikan isu kampanye sebagai prioritas ke-2 dalam pembicaraan mereka.

Responden yang menjadi organisasi profesi sebagai prioritas ke-3 (3 orang/5.9%) maupun ke-5 (4 orang/7.8%) menjadikan isu kampanye sebagai prioritas ke-2 dalam pembicaraan mereka.

Responden yang paling banyak (5 orang/9.4%) adalah responden yang terlibat dalam organisasi profesi sebagai prioritas ke-4, menjadikan isu non-kampanye sebagai prioritas ke-11. Sedangkan responden yang terlibat dalam organisasi politik sebagai prioritas ke-2 menjadikan isu non-kampanye juga sebagai prioritas ke-2 dalam pembicaraan mereka (4 orang/8%). Jumlahnya sama dengan responden yang terlibat dalam organisasi politik sebagai prioritas ke-6, menjadikan isu non-kampanye sebagai prioritas ke-4 dan ke-11.

Responden yang menjadikan organisasi kemasyarakatan prioritas pertama, paling banyak (12 orang/16.2%) menjadikan isu non-kampanye sebagai prioritas ke-3, disusul 8 orang (10.8%) yang menjadikannya sebagai prioritas ke-2.

Sementara responden yang menjadikan organisasi keagamaan sebagai prioritas ke-2 untuk terlibat, sebanyak 7 orang (10.8%) menjadikan isu non-kampanye sebagai prioritas ke-3, sedangkan 5 orang (7.7%) menjadikannya sebagai prioritas ke-2 dalam pembicaraan mereka.

4. Tabulasi Silang Orang yang Diajak Membicarakan Suatu Isu dengan Isu Pemilu Non-Kampanye

Responden yang menjadikan keluarga sebagai prioritas pertama yang diajak membicarakan isu non-kampanye, menjadikan isu tersebut sebagai prioritas ke-3 (11 orang/13.3%), sebagai prioritas ke-2 dan ke-12 sebanyak 5 orang (6%).

Tetangga paling banyak dipilih oleh responden sebagai prioritas ke-2 untuk membicarakan isu non-kampanye sebagai prioritas ke-3 (9 orang/10.8%) dalam pembicaraan mereka.

Sementara responden yang menjadikan teman kampus/sekolah/kerja sebagai prioritas pertama teman bicara mereka, paling banyak membicarakan isu non-kampanye sebagai prioritas ke-11 (8 orang/10%), disusul prioritas ke-2 (7 orang/8.8%).

Responden lebih memilih teman organisasi sebagai prioritas ke-3 untuk membicarakan isu non-kampanye, dan isu tersebut hanya menjadi prioritas ke-3 juga dalam pembicaraan mereka (6 orang/7.6%).

C. Tabulasi Silang Berkaitan dengan Isu Politik Non-Pemilu

Yang termasuk dalam isu politik non-pemilu dalam penelitian ini adalah berita-berita tentang pengunduran diri Susilo Bambang Yudoyono sebagai Menkopolkam; eksistensi perempuan di dewan legislatif; dana pensiunan DPRD, terorisme, demonstrasi, Gerakan Aceh Merdeka (GAM), Pemilu di Taiwan, Pemilu di Malaysia, Pemilu di Spanyol, Kampanye John Kerry (USA), dan berita tentang masalah yang terjadi di Timur Tengah.

Hasil olah data tabulasi silang karakteristik personal, akses media massa, organisasi sosial yang diikuti dan prioritas orang yang diajak membicarakan suatu isu dengan isu Non-Pemilu dapat dilihat pada lampiran 4, mulai tabel 57-74.

1. Tabulasi Silang Karakteristik Personal Responden dengan Isu Politik Non-Pemilu

Berdasar asal kelurahan responden, baik di Kelurahan Baciro, Penambahan maupun Terban, berita politik yang tidak terkait dengan pemilu di Indonesia, paling

banyak dipilih sebagai prioritas ke-3 dalam pembicaraan mereka.

Terkait dengan umur, berita non-pemilu ternyata dipilih sebagai prioritas pertama dalam pembicaraan responden yang masuk kategori usia yang baru pertama kali ikut pemilu, ikut pemilu ke-3 dan ke-8.

Ditinjau dari jenis kelamin responden, baik responden pria maupun wanita, paling banyak menjadikan isu non-pemilu sebagai prioritas ke-3 dalam pembicaraan mereka.

Ditinjau dari jenis pekerjaan responden, paling banyak responden pelajar/mahasiswa menjadikan isu non-pemilu sebagai prioritas ke-3 (6 orang/7.8%), dalam pembicaraan mereka. Wiraswastawan terbanyak menempatkannya sebagai prioritas ke-3 (3 orang/3.9%). Sedangkan karyawan swasta, terbanyak menjadikannya sebagai prioritas ke-4; pensiunan pada prioritas ke-3. Responden ibu rumah tangga lebih banyak yang menjadikan isu non-pemilu sebagai prioritas ke-2 dan ke-3.

Ditinjau dari tingkat pendidikannya, responden dengan tingkat pendidikan SLTA (12 orang/14.3%) dan S1 (6 orang/7.1%) paling banyak menjadikan isu non-pemilu sebagai prioritas ke-3 dalam pembicaraan mereka.

2. Tabulasi Silang Akses Responden terhadap Media Massa dengan Isu Politik

Non-Pemilu

Responden yang mendapatkan koran dengan cara membeli tetapi tidak berlangganan paling banyak yang menjadikan isu non-pemilu sebagai prioritas ke-3 dalam pembicaraan mereka (10 orang/13.3%). Demikian juga pada responden yang mendapatkan koran dengan cara berlangganan (7 orang/9.3%).

Baik responden yang membaca koran dari 1 jam (13 orang/1.3%) maupun antara 1-2 jam (7 orang/9.3%), paling banyak yang menjadikan isu non-pemilu sebagai prioritas ke-3 dalam pembicaraan mereka.

3. Tabulasi Silang Organisasi Sosial yang Diikuti dengan Isu Politik Non-Pemilu

Responden yang menjadikan organisasi kampus/sekolah dalam prioritas pertama kegiatan mereka, paling banyak menjadikan isu non-pemilu sebagai prioritas ke-3 dalam pembicaraan mereka (6 orang/10.9%).

Responden yang terlibat dalam kegiatan organisasi profesi sebagai prioritas pertama, ke-3, dan ke-4, paling banyak menjadikan isu non-pemilu juga sebagai prioritas ke-3 dalam pembicaraan mereka.

Responden yang memprioritaskan organisasi hobi dalam prioritas ke-1 sampai dengan ke-5, paling banyak menjadikan isu non-pemilu sebagai prioritas yang ke-3 dalam pembicaraan mereka.

Keterlibatan responden dalam organisasi politik sebagai prioritas ke-5 dan ke-6, paling banyak menjadikan isu non-pemilu sebagai prioritas ke-3 dalam pembicaraan mereka. Demikian juga dengan keterlibatan responden dalam organisasi kemasyarakatan, dari prioritas ke-1 sampai ke-5, paling banyak menjadikan isu non-pemilu sebagai prioritas ke-3 dalam pembicaraan mereka.

Responden yang terlibat dalam organisasi keagamaan sebagai prioritas ke-2, paling banyak (8 orang/12.3%) yang menjadikan isu non-pemilu sebagai prioritas ke-3 juga. Begitu juga yang terjadi pada responden yang memprioritaskan organisasi keagamaan pada urutan ke-4 dan ke-5.

4. Tabulasi Silang Orang yang Diajak Membicarakan Suatu Isu dengan Isu Politik Non-Pemilu

Responden yang melibatkan keluarga sebagai prioritas pertama ketika membicarakan isu non-pemilu, menjadikan isu itu sebagai prioritas pembicaraan ke-3 dan ke-4, masing-masing 5 orang (6%). Responden terbanyak menjadikan keluarga sebagai prioritas ke-2 dilibatkan dalam pembicaraan isu non-pemilu, menjadikan isu itu sebagai prioritas pembicaraan ke-3 (8 orang/9.6%). Sedangkan responden dengan keluarga sebagai prioritas ke-4, menjadikan isu non-pemilu sebagai prioritas ke-1 dan ke-3 (masing-masing 4 orang/4.8%).

Ketika tetangga menjadi teman bicara prioritas ke-3, isu non-pemilu paling banyak dibicarakan oleh 8 orang responden (9.9%) sebagai prioritas pembicaraan ke-3. Sedangkan tetangga sebagai prioritas ke-4 juga menjadikan isu non-pemilu sebagai prioritas ke-3 (7 orang/8.6%).

Isu non-pemilu paling banyak menjadi bahan pembicaraan dalam urutan ke-3, jika isu tersebut dibicarakan oleh responden dengan teman sekolah/kampus/organisasi sebagai teman bicara prioritas pertama (13 orang/16.5%).

Pembicaraan tentang isu non-pemilu dengan teman organisasi pada prioritas ke-3 (8 orang/10.1%) dan ke-6 (6 orang/7.6%), hanya menempatkan isu tersebut dalam urutan ke-3 dalam pembicaraan mereka.

D. Analisis Korelasi dan Uji Beda

Dalam bagian ini akan diuraikan tentang korelasi antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat korelasi antara variabel bebas dengan

variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan tidaknya dilihat dengan membandingkan tingkat signifikansinya (p) dengan $\alpha = 0.05$, jika lebih besar dari 0.05 maka hubungan yang terjadi tidak signifikan.

Sedangkan untuk melihat keeratan hubungan dapat dilihat dengan melihat nilai r . Berdasarkan pendapat Argyrous, keeratan hubungan dapat dibagi menjadi sangat lemah (0-0.02), lemah (0.2-0.4), moderat (0.4-0.6), kuat (0.6-0.8) dan sangat kuat (0.6-1).

Kedua variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 19 b. Variabel-Variabel Penelitian yang Dikorelasikan

Variabel Bebas	Variabel terikat
1. Tingkat pendidikan,	1. Isu Kampanye
2. Umur	2. Isu Non-Kampanye
3. Cara mendapatkan koran ,	3. Isu Politik Non Pemilu
4. Lama membaca koran,	
5. Organisasi sekolah/kampus yang diikuti,	
6. Organisasi profesi yang diikuti,	
7. Organisasi kemasyarakatan yang diikuti,	
8. Organisasi keagamaan yang diikuti,	
9. Teman berbicara: keluarga,	
10. Teman berbicara tetangga,	
11. Teman berbicara teman sekerja/kampus/sekolah,	
12. Teman berbicara teman di organisasi	

1. Korelasi Variabel-Variabel Bebas dengan Variabel Isu Kampanye

Berdasarkan hasil olah statistik didapatkan data bahwa variabel bebas yang mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel isu kampanye hanyalah variabel keikutsertaan responden dalam organisasi politik ($r = 0.012$, $p = 0.334$), keikutsertaan dalam organisasi kemasyarakatan ($p = 0.015$, $r = 0.251$), dan tetangga yang dijadikan teman bicara ($p = 0.008$, $r = 0.253$), sedangkan variabel bebas yang lain tidak mempunyai hubungan yang signifikan.

Dari ketiga variabel bebas yang mempunyai hubungan yang signifikan tersebut, jika dilihat kekuatan hubungan yang terbentuk hanya bersifat lemah (kurang dari 0,4).

2. Korelasi Variabel-Variabel Bebas dengan Variabel Isu Non-Kampanye

Berdasar hasil penelitian terlihat bahwa variabel bebas yang mempengaruhi isu non-kampanye adalah variabel tetangga yang dijadikan teman bicara ($\rho = 0.009$, $r = 0.283$), teman kampus/sekolah yang dijadikan teman bicara ($\rho = 0.014$, $r = -0.274$), dan umur ($\rho = 0.01$, $r = 0.334$).

3. Korelasi Variabel-Variabel Bebas dengan Variabel Isu Non-Pemilu

Dari pengolahan terhadap temuan penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel teman organisasi yang menjadi teman bicara saja yang mempunyai korelasi yang signifikan dengan variabel isu non-pemilu ($\rho = 0.011$, $r = -0.284$).

4. Uji beda

Uji beda yang pertama dilakukan dengan *independent sample t-test* untuk melihat adakah perbedaan rata-rata dalam hal tanggapan responden terhadap variabel isu kampanye, non-kampanye dan isu non pemilu akibat perbedaan jenis kelamin. Hipotesis dalam uji beda penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata antara pria dan wanita mengenai tanggapannya terhadap isu kampanye, isu non-kampanye, dan isu nonpemilu.

H_1 : Ada perbedaan rata-rata antara pria dan wanita mengenai tanggapannya terhadap

isu kampanye, isu non-kampanye, dan isu nonpemilu.

Jika probabilitas >0.05 , H_0 diterima, tetapi jika <0.05 , H_0 ditolak.

- Dari hasil pengujian tersebut didapatkan bahwa ada perbedaan antara kelompok responden pria dan wanita terhadap isu kampanye. Hal ini dapat diamati dengan melihat bahwa nilai 0 tidak terdapat di antara level *lower* dan *upper* pada tingkat signifikansi 95%. Dapat juga dengan melihat bahwa pada baris *equal variances not assumed* menunjukkan tingkat signifikansi 0.042 (<0.05). Ini berarti H_0 ditolak atau ada perbedaan rata-rata antara pria dan wanita mengenai tanggapannya terhadap isu kampanye.
- Sementara itu, pada isu non-kampanye dan isu non-pemilu menunjukkan bahwa antara responden pria dan wanita, terlihat dengan memperhatikan bahwa nilai 0 terdapat di antara level *lower* dan *upper* pada tingkat signifikansi 95%. Dapat juga dengan melihat bahwa pada isu non-kampanye nilai signifikansinya 0.264 (>0.05), dan pada isu non-pemilu nilai signifikansinya 0.541 (>0.05) yang berarti H_0 diterima. Dengan kata lain, tidak ada perbedaan rata-rata antara pria dan wanita mengenai tanggapannya terhadap isu non-kampanye dan isu non-pemilu.

Uji beda yang kedua dilakukan dengan menggunakan teknik One way ANOVA, untuk melihat apakah terjadi perbedaan rata-rata tanggapan responden terhadap isu kampanye, isu non-kampanye dan isu non-pemilu akibat adanya perbedaan jenis pekerjaan. Hipotesis dari uji beda ini adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata akibat perbedaan jenis pekerjaan responden

mengenai tanggapan mereka terhadap isu kampanye, isu non-kampanye, dan isu nonpemilu.

H_1 : Ada perbedaan rata-rata akibat perbedaan jenis pekerjaan responden mengenai tanggapan mereka terhadap isu kampanye, isu non-kampanye, dan isu nonpemilu.

Jika probabilitas >0.05 , H_0 diterima, tetapi jika <0.05 , H_0 ditolak.

Dari hasil pengolahan tersebut didapatkan bahwa:

- Pada isu kampanye $F=1.973$ dengan tingkat signifikansi (sig) 0.066, isu non-kampanye $F=1.325$, sig 0.251, dan isu non-pemilu $F=0.993$, sig 0.444. Ketiganya mempunyai tingkat signifikansi >0.05 , yang berarti H_0 ditolak. Dengan kata lain, ada perbedaan rata-rata akibat perbedaan jenis pekerjaan responden pada semua jenis pekerjaan mengenai tanggapan mereka terhadap isu kampanye, isu non-kampanye, dan isu non-pemilu.
- Pada isu kampanye, kelompok yang mempunyai pekerjaan sebagai guru/dosen mempunyai rata-rata prioritas yang sama tentang isu tersebut.
- Pada isu non-kampanye dan isu non-pemilu, kelompok yang mempunyai pekerjaan sebagai guru/dosen dan PNS mempunyai rata-rata prioritas yang sama tentang kedua isu tersebut.

E. Pembahasan

Pada bagian ini dicoba diulas bagaimana hasil temuan penelitian tersebut dengan teori utama yang dikemukakan pada Kerangka Teori di Bab Pendahuluan, yakni teori *Agenda Setting*. Seperti yang telah dipaparkan pada bab tersebut, Maxwell McComb dan

Donald L Shaw, sebagai ahli yang memperkenalkan teori *Agenda Setting*, menyatakan bahwa fungsi penting media massa adalah menginformasikan kepada masyarakat tentang sejumlah isu. Keduanya berpendapat bahwa agenda media mempunyai fungsi sebagai *agenda setting*. Ini berarti bahwa isi atau *content* dari media yang dianggap penting oleh media akan menentukan apa yang dipikirkan oleh publik media tersebut. Hal tersebut dalam media cetak misalnya, dapat dilakukan dengan menempatkan suatu isu dengan memberikan porsi ruang yang besar, ditempatkan pada halaman utama, dan dilakukan pemberitaan secara terus menerus tentang isu sejenis.

Dalam penelitian lebih lanjut, dinyatakan bahwa, media massa membuat publik memikirkan tentang sesuatu, bukan apa yang dipikirkan. Maxwell McComb dan Donald L. Shaw menyatakan bahwa pengaruh utama isu di agenda media tersebut pada akhirnya akan men-set isu di agenda publik. Hubungan antara agenda media dengan agenda publik dapat diukur dengan sejumlah diskusi antar pribadi mengenai isu-isu yang diberitakan. Seberapa penting dan prioritas sebuah isu, sebagian besar dikenali oleh publik melalui pengulangan dan kesamaan liputan pada wilayah yang tetap dan kemudian menciptakan kesepakatan bahwa isu tersebut masuk dalam agenda. Ini akan berproses secara terus menerus, bertahap, dan meningkat. Jumlah pesan di media secara kumulatif tentang sebuah isu semakin meningkat seiring dengan waktu, karenanya publik menjadi terpersuasi bahwa isu tersebut penting. Secara perlahan agenda publik pun terbentuk.

Satu kekhasan yang dimiliki oleh teori *agenda setting* ini adalah telah menjadi semacam kasus, bahwa sebagian besar penelitian yang berbasis pada teori ini berhubungan dengan kampanye-kampanye pemilihan. Maxwell McComb dan Donald L. Shaw pun ketika mengutarakan teori ini, berbasis pada penelitian di Chapel Hill (North

Carolina), saat pemilu presiden Amerika Serikat tahun 1968. Demikian pula yang dilakukan oleh peneliti di sini. Penelitian yang berbasis pada teori *Agenda Setting* ini coba diterapkan untuk peristiwa Pemilu Legislatif tahun 2004. Namun penelitian yang dilakukan tidaklah berfokus pada agenda media, tetapi lebih diarahkan pada agenda publik, yang dalam hal ini diduga besar kemungkinannya sangat dipengaruhi oleh agenda media.

Tahun 2004 memang memiliki makna tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Karena di tahun inilah masyarakat Indonesia melaksanakan kegiatan besar berupa pemilu. Berbeda dengan pemilu-pemilu yang telah dilakukan sebelumnya, pemilu 2004 ini memiliki kekhasan tersendiri. Pertama, dilaksanakan tiga kali, yakni pertama pemilu legislatif (5 april 2004), pemilu presiden dan wakil presiden putaran pertama (5 Juli 2004) dan pemilu presiden dan wakil presiden putaran kedua (20 September 2004). Kedua, metodenya berbeda. Berbeda dalam artian bila dahulu hanya pemilu legislatif dan mencoblos tanda gambar partai politik, namun pada pemilu 2004 ini selain mencoblos gambar partai politik, pemilih juga akan mencoblos nama atau gambar dari calon legislatif ataupun presiden dan wakil presiden.

Dengan demikian pemilu 2004 kali ini dapat dikatakan pemilu dengan proses terpanjang yang pernah dilakukan oleh Bangsa Indonesia. Dengan proses panjang ini berarti pula masyarakat Indonesia akan diikuti pula sepanjang proses tersebut berlangsung. Akhirnya wajar apabila masyarakat Indonesia memberikan atensi atau perhatian lebih terhadap kegiatan yang satu ini.

Media massa sebagai salah satu komponen dari kehidupan berbangsa dan bernegara, tidak luput memberikan perhatian yang besar pula pada pemilu 2004 ini.

Keterlibatan media massa tidak hanya pada aktivitas menyampaikan informasi mengenai prosesi berlangsungnya pemilu saja, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca pemilu. Namun media massa juga sampai pada melakukan *polling* atau jajak pendapat mengenai partai politik dan calon presiden dan wakil presiden yang sekiranya akan menjadi pilihan masyarakat.

Panjangnya prosesi peristiwa pemilu 2004 kali ini ditambah dengan besarnya perhatian media massa, juga besarnya kemungkinan keterlibatan semua lapisan masyarakat dalam peristiwa pemilu tersebut, menjadikan hal yang wajar apabila agenda publik atau agenda pembicaraan masyarakat pun berputar tentang masalah pemilu itu sendiri. Ini tampak dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di tiga kelurahan berbeda yang ada di Yogyakarta, yakni Kelurahan Baciro, Kelurahan Terban, dan Kelurahan Panembahan. Penelitian dilakukan pada saat kampanye legislatif berlangsung yakni dari 11 Maret sampai dengan 1 April 2004.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isu pemilu, khususnya dalam hal ini adalah kampanye legislatif, merupakan isu paling dominan yang menjadi bahan pembicaraan masyarakat di ketiga kelurahan tersebut. Dari 150 responden yang diteliti di ketiga kelurahan yang berbeda ini, baik berdasarkan kategori umur, perbedaan jenis kelamin, jenis pekerjaan yang dimiliki, tingkat pendidikan, sampai pada tingkat pendapatan menunjukkan bahwa hampir kesemuanya menyatakan bahwa isu pemilu, yang dalam hal ini adalah kampanye legislatif, merupakan isu dominan yang menjadi bahan pembicaraan mereka.

Dari sisi umur misalnya, baik responden yang baru pertama kali ikut pemilu maupun responden yang sudah beberapa kali ikut pemilu, memberikan prioritas pertama

isu pemilu-kampanye sebagai bahan pembicaraan mereka. Besar kemungkinan ini diakibatkan metode pemilu yang berbeda, di mana perbedaan metode ini juga disosialisasikan melalui media massa. Kemudian juga dari sisi perbedaan jenis kelamin, terdapat persamaan antara pria dan wanita, yang menjadikan isu pemilu-kampanye sebagai prioritas pembicaraan mereka. Selain karena metode yang berbeda, bisa jadi ini diakibatkan media massa juga sering melemparkan isu tentang kesetaraan antara pria dan wanita di parlemen.

Pertalian antara Agenda Publik dengan Agenda Media tampak dalam hasil penelitian berikutnya, di mana isu pemilu-kampanye menjadi pilihan terbanyak sebagai prioritas pertama bagi responden yang mendapatkan koran secara langsung (berlangganan), maupun tidak langsung (membaca koran dinding, meminjam, dan mengecer). Selain itu, dari sisi waktu atau lamanya membaca koran tercatat bahwa mereka yang membaca koran sekitar 1-2 jam memberikan prioritas pertama bagi isu kampanye sebagai isu yang mereka bicarakan.

Hasil sebaliknya mengenai prioritas pembicaraan terjadi ketika responden dihadapkan pada isu pemilu-non kampanye. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isu pemilu-non kampanye diposisikan sebagai prioritas kedua (atau berikutnya) setelah isu pemilu-kampanye. Di kelurahan Baciro misalnya, isu pemilu-non kampanye ini dipilih sebagai prioritas ke-2, ke-5, dan ke-10, sebagai isu yang mereka bicarakan. Di kelurahan Terban, isu pemilu-non kampanye dibicarakan sebagai prioritas ke-3.

Berdasarkan usia atau kesempatan mengikuti pemilu menunjukkan hasil yang lebih nyata lagi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mereka yang baru pertama kali mengikuti pemilu pun (di pemilu 2004 ini), paling banyak hanya menempatkan isu

tersebut sebagai prioritas ke-11. Berdasarkan jenis kelamin pun, kaum pria menempatkan isu ini sebagai prioritas kedua, sedangkan wanita pada prioritas ketiga. Hasil yang kurang lebih sama didapatkan dari responden berdasarkan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan.

Pertalian antara Agenda Publik ini dengan Agenda Media tampak dari hasil penelitian berikutnya. Baik responden yang mendapatkan koran secara langsung (berlangganan) maupun yang tidak langsung hanya menempatkan isu pemilu-non kampanye sebagai prioritas ke-2 dan ke-3. Sedangkan ditinjau dari waktu atau lamanya membaca koran, responden yang membaca koran kurang dari satu jam, paling banyak hanya menempatkan isu pemilu-non kampanye sebagai prioritas ke-3. Dan responden yang membaca 1-2 jam, paling banyak pada prioritas ke-2.

Hasil yang hampir serupa terjadi pada penelitian berikutnya, ketika peneliti mencoba meneliti isu politik-non pemilu sebagai prioritas pembicaraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isu politik-non pemilu secara keseluruhan menempati posisi ke-3 sebagai bahan pembicaraan. Baik di kelurahan Baciro, Terban, maupun Panembahan menunjukkan hasil ini, di mana isu politik-non pemilu menempati prioritas ke-3. Ditinjau dari jenis kelamin, umur, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan menunjukkan hasil serupa.

Dari sisi akses media yang dapat dikatakan merupakan pertalian antara Agenda Publik dengan Agenda Media, didapatkan hasil bahwa baik responden yang mendapatkan koran secara langsung (berlangganan) maupun tidak langsung (mengecer) menjadikan isu politik-non pemilu sebagai prioritas ke-3 bahan pembicaraan. Dari lamanya mengakses atau lama membaca, juga menunjukkan bahwa baik responden yang membaca koran

kurang dari 1 jam dan yang membaca 1-2 jam, menempatkan isu politik-non kampanye sebagai prioritas ke-3.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dengan demikian secara keseluruhan dapatlah ditarik sebuah kesimpulan bahwa agenda publik yang utama selama masa kampanye pemilu legislatif adalah isu pemilu-kampanye. Sedangkan isu pemilu-non kampanye dan isu politik-non pemilu menempati posisi berikutnya. Ada beberapa faktor yang bisa diperkirakan sebagai penyebab terjadinya agenda publik ini. Selain karena panjangnya prosesi momen pemilu 2004, kemudian perhatian yang besar yang diberikan media, dan besarnya kemungkinan keterlibatan masyarakat dalam peristiwa pemilu ini, faktor kedekatan responden dengan realitas kampanye, bisa jadi juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perhatian responden menjadi besar isu pemilu-kampanye untuk kemudian menjadikan isu tersebut sebagai bahan pembicaraannya.

Faktor panjangnya prosesi pemilu bisa jadi merupakan faktor yang cukup berpengaruh. Berbeda dengan pemilu sebelumnya, yang hanya satu kali dalam setiap pemilu, maka pemilu 2004 ini masyarakat Indonesia akan berpartisipasi sebanyak tiga kali. Dan jarak antara peristiwa pemilu yang satu dengan yang lainnya relatif memakan waktu yang cukup panjang (memakan waktu lebih dari enam bulan).

Faktor berikutnya yakni faktor media yang sangat intens dalam memberitakan peristiwa pemilu 2004. Jelas tidak terhindarkan bahwa realitas pemilu pasti akan menjadi liputan utama media massa selama beberapa waktu pada masa pemilu, seperti pada saat kampanye, hari H pemilu, dan penghitungan suara. Selain memiliki nilai berita yang

cukup tinggi, tentu ini karena salah satu fungsi media massa, yakni fungsi informatif. Karena perbedaan yang mencolok antara pemilu 2004 ini dengan pemilu-pemilu sebelumnya, semakin membuat media massa tertarik untuk melakukan peliputan.

Faktor besarnya keterlibatan masyarakat pada pemilu 2004 ini juga merupakan faktor yang menentukan terjadinya agenda publik. Panjangnya prosesi pemilu 2004, yang akan melibatkan tiga kali pemilu, membawa konsekuensi logis bagi masyarakat, bahwa akhirnya masyarakat pun juga akan mengikuti proses ini sebanyak tiga kali pula. Dan pelibatan masyarakat di sini bersifat menyeluruh, tanpa membedakan jenis kelamin, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan lain-lain. Sepanjang masyarakat memenuhi persyaratan hak pilih, maka ia berhak terlibat dalam proses pemilu kali ini.

Faktor yang juga menentukan terbentuknya agenda publik dengan menempatkan isu pemilu-kampanye sebagai prioritas pertama juga tidak dapat lepas dari faktor kedekatan realitas kampanye dengan masyarakat pemilih itu sendiri. Sepanjang masa kampanye yang lalu, banyak dan dengan mudah ditemui berbagai atribut kampanye. Mulai dari bendera, sapnduk, baliho, sampai poster, dan lainnya bertebaran di mana-mana. Mulai dari kota samapai ke desa, baik yang ada di pinggir jalan raya, di beberapa ruang publik, sampai dengan gang-gang sempit pemukiman padat. Seakan tidak terdapat tempat yang bebas dari atribut kampanye pemilu, baik pemilu legislatif maupun pemilu presiden. Dengan demikian nuansa kampanye pemilu boleh dikatakan merasuk ke setiap elemen kehidupan masyarakat. Tidaklah mengherankan bila realitas inilah yang merupakan agenda publik selama masa kampanye.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan berkenaan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya penelitian untuk level agenda media. Ini karena dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti hanya meneliti pada level agenda publik. Sehingga belum dapat membuktikan secara langsung hubungan antara agenda media dengan agenda publik itu sendiri. Dengan adanya penelitian di level agenda media, dapat diketahui bagaimana urutan prioritas isu yang dilakukan oleh media. Apabila ini diketahui maka kita dapat memperbandingkan prioritas isu dari agenda media tersebut dengan prioritas isu yang menjadi agenda publik, apakah terdapat perbedaan prioritas atau justru terdapat persamaan prioritas.
2. Walaupun tidak melakukan penelitian secara khusus tentang agenda media, berdasarkan interpretasi peneliti dalam analisis penelitian, peneliti memprediksi adanya kontribusi yang diberikan oleh media terhadap agenda publik yang terjadi. Artinya peneliti meramalkan bahwa salah satu faktor terbentuknya agenda publik adalah karena intensitas atau perhatian media yang cukup besar (yang dalam hal ini adalah surat kabar) dalam memberitakan kampanye pemilu legislatif. Sebelum meneliti agenda publik dengan metode survey, peneliti dengan bantuan asisten peneliti sebenarnya melakukan penelitian sederhana terhadap isi media (suratkabar) walau penelitian ini belum dapat dikategorikan sebagai penelitian agenda media (yang harus menggunakan metode analisis isi). Namun dari hasil penelitian sederhana tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa media (suratkabar) memiliki perhatian yang besar terhadap berlangsungnya peristiwa pemilu. Ini terlihat paling tidak dari jumlah

berita yang berkait dengan kampanye pemilu yang memiliki frekuensi yang tinggi. Dengan demikian saran dapat diberikan bagi pengelola media bahkan juga untuk pelaku kampanye legislatif (partai politik), yakni :

2.1. Untuk pelaku atau pengelola media. Sehubungan dengan efektifnya penetrasi media terhadap publik, ada baiknya pengelola media semakin dapat berfungsi sebagai agen sosialisasi kampanye yang baik, yang memberikan informasi kampanye yang sejuak dan damai, bukan sebagai agen informasi yang destruktif, yang dapat memancing kekeruhan dalam masyarakat.

2.2. Sedangkan untuk pelaku kampanye pemilu (yang dalam hal ini adalah partai politik), ada baiknya memanfaatkan momen kampanye sebaik dan semaksimal mungkin untuk mensosialisasikan program-program partai politik. Karena pada dasarnya, aktivitas partai politik dalam kampanye sebenarnya termasuk dalam liputan media. Sehingga harapan akhirnya adalah masyarakat dapat mengetahui dengan baik, program-program apa saja yang ditawarkan oleh partai politik tersebut. Dengan demikian secara implisit, media massa dapat bertindak sebagai media kampanye yang baik bagi partai politik ke masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Argyrous, George, 1997. *Statistic for Social Research*. London: Macmillan Press Ltd
- Denzin, Norman K dan Yvonna S. Lincoln, 2000. *Handbook of Qualitative Research Method*, 2nd Ed. Thousands Oaks: Sage Publication .
- Newman, Laurence W. 1996. *Quantitative and Qualitative Methods in Social Research*
- Malhostra, Naresh K, 1996. *Marketing Research: An Applied Orientation*, 2nd Ed, New Jersey: Prentice Hall.
- Shoemaker, Pamela J dan Stephen D. Reese.1996. *Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content*. 2nd Ed. New York: Longman Publishers.
- (www.ciadvertising.org)

Lampiran

Lampiran 1

Kuesioner

KUESIONER

**Kepada Yth.
Para Responden di Yogyakarta**

Berkaitan dengan Pemilu 2004, kami, dosen dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta bermaksud mengadakan penelitian berjudul **AGENDA PUBLIK DALAM MASA KAMPANYE PEMILU 2004.**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hal-hal yang diberitakan oleh media massa, juga menjadi bahan pembicaraan dalam masyarakat. Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan akademis tanpa ada tendensi politik apapun.

Untuk itu, kami menugaskan beberapa mahasiswa menyampaikan kuesioner ini agar dapat diisi oleh Bapak/Ibu/Saudara. Oleh karena itu, mohon Bapak/Ibu/Saudara dapat mengisi jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

F. Anita Herawati, M.Si.

B. Satya Bharata, M.Si.

Petunjuk:

1. Untuk pertanyaan berupa pilihan, berilah tanda silang jawaban a, b, c, d, e, f, g atau h yang sesuai dengan diri Anda
2. Untuk pertanyaan isian yang berupa urutan, isikanlah nomer sesuai dengan prioritas pilihan Anda
3. Untuk pertanyaan isian, tulislah jawaban sesuai dengan diri Anda

DATA PERSONAL

1. No. Kuesioner :(Diisi oleh peneliti)
2. RT/RW :
3. Kelurahan :
4. Kecamatan :
5. Umur :tahun
6. Rata-rata penghasilan Anda tiap bulan: Rp.....
7. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
8. Pekerjaan :

15. Jika televisi sering Anda gunakan, seberapa sering Anda menonton televisi?

- a. Setiap hari
- b. 6 kali seminggu
- c. 4-5 kali seminggu
- d. 2-3 kali seminggu
- e. Tidak pernah (Jika Anda menjawab tidak pernah, Anda lanjutan ke nomer 17)

16. Untuk siaran televisi, jenis acara apa yang paling sering Anda tonton ? Tulislah sesuai dengan prioritas pilihan Anda

Berita	Film Asing
Sinetron/telenovela	Variety Show (Gebyar BCA, Pesta, Impresario Britama,dll)
Infotainment	Mistik
Musik / Video Klip	Seni Tradisional
Film Indonesia	Iklan
Komedi	Reality Show (Misal: AFI, Spontan, dll)
Kuis/games	Talk show
..... Lainnya (sebutkan.....)	

II. ISU PEMBICARAAN

Pertanyaan berikut berkaitan dengan topik pembicaraan yang Anda lakukan dalam seminggu terakhir. Berilah nomer sesuai dengan isu/masalah yang paling sering menjadi topik pembicaraan Anda untuk masing-masing item berikut.

POLITIK- PEMILU (Indonesia)		19. POLITIK Non Pemilu (Indonesia)
17. Kampanye	18. Non-Kampanye	
Pelaksanaan kampanye	Sistem Pemilu yang baru	Pengunduran diri Susilo Bambang Yudoyono sebagai Menkopolkam
Pelanggaran kampanye	Aktivitas dan Persoalan KPU	Eksistensi Perempuan di Legislatif
Iklan Parpol		Dana Pensiun DPRD
Calon Legislatif		Masalah terorisme
Calon DPD		Demonstrasi
Program Parpol		Masalah GAM
Pengamanan Kampanye		Pemilu di Taiwan
Calon Presiden dan Wapres		Pemilu di Malaysia
Tokoh kampanye		Pemilu di Spanyol
Pendanaan kampanye		Kampanye John Kerry
		Masalah Timur Tengah

30. Berdasarkan pertanyaan nomer 17-29, urutkanlah isu/masalah yang paling sering Anda bicarakan

	POLITIK-Pemilu Kampanye		IPTEK
	POLITIK-Pemilu Non-Kampanye		SENI/ HIBURAN/PARIWISATA
	POLITIK-Non Pemilu		LINGKUNGAN HIDUP
	EKONOMI/BISNIS		BENCANA ALAM
	AGAMA		KESEHATAN
	KRIMINAL/HUKUM		PENDIDIKAN
	OLAH RAGA		
..... Lainnya (sebutkan.....)			

IV.ORGANISASI SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

31. Organisasi sosial atau kemasyarakatan apakah yang sering Anda ikuti? Urutkanlah sesuai dengan prioritas Anda.

	Organisasi Sekolah/Kampus		Organisasi politik (parpol)
	Organisasi profesi (Ikatan Advokat Indonesia, Ikatan Dokter Indonesia, dll)		Organisasi kemasyarakatan (Arisan, PKK, Karang Taruna, dll)
	Organisasi hobby (VW Club, Ikatan Motot Tiger Yogyakarta, Klub Olah Raga, dll)		Organisasi keagamaan
	Lainnya (sebutkan).....		

III. TEMAN BICARA

32.Berdasarkan isu/masalah yang paling sering Anda bicarakan, dengan siapakah biasanya Anda membicarakan isu/masalah tersebut? Urutkanlah dari yang paling sering Anda jadikan teman bicara.

	Keluarga		Teman kerja/kuliah/sekolah
	Tetangga		Teman di organisasi

Lampiran 2

**Judul-Judul Berita
di Surat Kabar Bernas
11-21 Maret 2004**

KUMPULAN JUDUL SKH BERNAS 11 – 21 MARET 2004

ISU	Tanggal Terbit	JUDUL	
		PEMILU	NON PEMILU
POLITIK	11 Maret	1. Kampanye Dimulai, Polda DIY Siaga I 2. 61 Persen Memilih Tak Tahu Cara Mencoblos 3. Mega Emoh Surat-surat dengan SBY 4. PAN akan Hadirkan Dua Artis 5. Parpol di Bantul Dapat Bantuan 6. Idham Resmi Jadi Jurkam PDIP 7. Warga Bantul Diminta Partisipasi dalam Pencoblosan 8. JPPR Terjunksan 573 Relawan 9. Peserta Kampanye Dilarang Bawa "Sajam" 10. 17 Polsek Gelar Apel Linmas 11. Kampanye Hari Pertama, Kamis (11/3) PNI Pentaskan Dangdut, BSD Pasang Bendera 12. KPU Sebar Foto Calon DPD di Pasar 13. PNS Terlibat Kampanye Laporkan pada Bupati 14. Semua Pihak Serukan Kampanye Damai 15. Parpol Sepakat Kampanye Damai 16. Warga Takut Massa Kampanye 17. Partai Patriot Pelopor Kampanye Damai 18. Katrida Gelar Kampanye Damai 19. Bantuan Bola Voli Bagi Pemuda Dusun 20. KAMMI Ingin Pemilu Damai HMI MPO Tolak Pemilu 21. Tidak Asal Kerahkan Massa 22. Bisa Tampung 300 Surat Suara 23. Konvoi Kendaraan Jangan Timbulkan Kebisingan 24. Parpol Adu Cepat Pasang Atribut 25. JPS Galang Tanda Tangan Kampanye Cantik 26. Bertelinga Bolot 27. Mendagri : Silakan Kritik Pemerintah . 28. Langgar Lalin, Peserta Kampanye Ditilang 29. Panwaslu Turunkan "Intel" 30. Curi Start Kampanye, Calon DPD Dihukum Percobaan 31. Sejumlah Atribut Parpol Dirusak	1. PKS Tolak Dana Purna Tugas 2. Legislatif Masih Pentingkan Parpolnya 3. Warga Tolak Lurah Terpilih 4. FPPI DIY Gelar Kongres III 5. Kebebasan Pers Tak Dipasung 6. Pedagang Angkringan Malioboro Demo di Balaikota

	13 Maret	1. Gus Dur-SBY Galang Kekuatan Hadapi Mega 2. Kampanye di Yogya Mulai "Kuasai" Jalan 3. Mega Atraksi di Depan Ratusan Ribu Kader 4. Eros belum Populer 5. Jurkam Diimbau Tak Mengutip ayat dan Hadist 6. PBB Adakan Pengobatan Gratis 7. Jabatan Menko Polkam Harus Diisi Sebelum Pemilu 8. PNI Marhaenisme Tak Berkampanye 9. Atribut Parpol Mulai Marak 10. Sambil Kampanye Tutut Jenguk Tommy 11. Prabowo Tak Hadiri Kampanye di Klaten 12. PAN DIY Gelar Rapat Akbar 13. Warga NU Bebas Salurkan Aspirasi Politik 14. Hotel Serukan Kampanye Damai 15. Caleg perempuan Harus Berkualitas 16. PPP Adakan Pengajian Politik 17. KPU Bantul Gelar "Wayang Pemilu" 18. Banyak Parpol Langgar Aturan 19. Partai Demokrat Lelang Becak 20. Listrik Padam Jurkam PPP Gagal Orasi 21. Mergansan Siapkan 224 Anggota Hansip 22. Pasar Terbakar Parpol Prihatin 23. Kampanye Hari Kedua Hingar Bingar 24. Pemkab Bantu Rp 600 Juta untuk Sosialisasi Pemilu 25. Parpol Peringatkan Parpol Kampanye di Jalan Protokol 26. Hujan Deras Tak surutkan Massa PPP untuk Berkampanye 27. Anggota PKK Masih Kurang Diberdayakan 28. Dampak Kampanye Belum Tampak 29. KPU Monitoring Pelaksanaan Kampanye 30. Partai Demokrat Kampanye Dialogis 31. Jangan Eksploitasi Anak dalam kampanye Pemilu 32. Surat Suara Beres Tanggal 17 Maret 33. Contoh Kartu Suara DPD DIY Salah Cetak 34. KPU Didesak Beri Sanksi Mega-Hamzah 35. Cobi, Piyayine Sing Pundi ... 36. Jangan Bersenjata dan Memprovokasi 37. Ida : Seperti Bulan dan Matahari 38. Berkas Pelanggaran Kampanye Diserahkan 39. Hampir Semua Parpol Langgar Peraturan 40. Soal Pemasangan Atribut Panwaslu Temukan Pelanggaran 41. KPUD Diancam Akan Digugat

	16 Maret	1. Pernyataan Hartono Dinilai Sebagai Sebuah Penghinaan 2. Belum Satu Pun Parpol di DIY Laporkan Dana Kampanye 3. Rantai Manusia Dikisruh Dua "Provokator" 4. Panwaslu Pusat Soroti Keterlibatan PNS di Kampanye 5. KPU Layangka Peringatan I 6. Hujan Deras, Massa PKB Tetap Pawai 7. PBR Gelar Kampanye Dialogis 8. PKS Konsisten Berantas KKN 9. PKS Protes Salah Cetak Nama 10. KPU Pertanyakan Kinerja Panwaslu 11. Kampanye Masih Obrat Janji Basi 12. Aparat Pemdes Diminta Akhiri Gerakan Politis 13. Pengurus PAC Jetis Diaktifkan Kembali 14. Rakyat Jangan Terkecoh Lembaran Puluhan Baru 15. Pendukung PKPB Sedikit Dibyo Widodo Urung Kampanye 16. PNBK Kampanye Simpatik di Pasar 17. Massa PDI-P Merahkan Lapangan Karangreja 18. Nama Caleg Golkar Salah Cetak 19. KPU Kesulitan Sortir Surat suara 20. Jalan protokol Sepi Atribut Parpol 21. Campursari Jadi "Senjata" Kampanye 22. PKS Perjuangkan Pendidikan Murah 23. Bangkitkan ekonomi Kerakyatan 24. WNI di AS Siap Sukseskan Pemilu 25. Parpol Tak Ungkit Masalah HAM 26. Prabowo Optimis Bisa bersaing Melawan Akbar 27. PDIP Tolak Cawapres Golkar 28. "Money Politics" Diramal akan Semakin Parah' 29. Habibie Tertarik Tawaran Capres PKS 30. Megawati dan Hamzah Haz Kampanye Dianggap Cuti 31. TPDl Minta agar Tutut Diperiksa 32. Tiga Parpol Langgar Aturan 33. KPU Temukan Atribut di Tempat Ibadah 34. Panwaslu terima 40 Pelanggaran Kampanye 35. Panwaslu Soroti Iklan Moncong Putih di Tol 36. Panwaslu dan KPUD Turunkan Atribut Parpol di Jalan Protokol 37. Polda akan Razia Peserta Kampanye 38. Nekad Pasang Atribut di Tempat Terlarang 39. Caleg Pemalsu Ijazah Terancam Delapan Bulan Penjara 40. Pelanggaran Lain Dominasi Kampanye 41. PAN dan Golkar Laporkan Kasus Perusakan Atribut 42. Ratusan Bendera Parpol Hilang	1. Korupsi Terjadi di Semua Lembaga 2. Soal Dana Purna Bhakti Mencuat Kembali 3. Diharapkan Perubahan Kelembagaan Disetujui
--	------------------------	---	--

	18 Maret	1. Menghina, R Hartono terancam Dipenjara 2. Pertarungan Mega-Muzadi vs Amien-SBY Bisa Chaos 3. KPU dan Panwaslu Cabuti Bendera Parpol 4. Kampanye PPP-PDIP Terancam Diberhentikan 5. Pulang Kampanye, Massa Golkar Dilempari Batu 6. Kampanye PBB Membaiat Caleg 7. Aktivis Ajak Masyarakat Waspadai Orde Baru 8. Surat Suara Pemilu 2004 Bocor 9. PPP Minta KPU Tarik Contoh Kertas Suara 10. Kampanye Bagi-bagi Pembasmi Nyamuk 11. Partai pelopor Kampanye "Door to Door" 12. PSI Arak "Pengantin Cakil" ke Jalanan 13. Surya Paloh Berjanji akan Melakukan Perubahan 14. Peserta Kampanye Golkar Konvoi 15. Jumlah Peserta Kampanye Sesuai Nomor Urut Calon 16. Buat Posko Tanpa Izin Dilaporkan ke Panwaslu 17. Jathilan Meriahkan Kampanye 18. PSI Berjanji Perjuangkan Nasib Petani 19. Pilih Penyangkal Catat Membutuhkan Perhatian 20. KPU Purbalingga Belum terima Surat Suara DPRD dan DPD 21. Nama Tak tercantum, Caleg Protes 22. Kampanye PPD Sempat Dimasalahkan 23. KPUD Terima 667.666 Surat Suara 24. KPUD Tunggu Dana Kampanye 25. Wiranto Bisa Kalahkan Akbar 26. Panwaslu: Cekal Pejabat Nakal 27. Syafri: Hindari Alat Agama dalam Kampanye 28. Kampanye Makin Dewasa 29. Slamet Effendi Yusuf "Diusir" dari Pasar 30. Melanggar, Langsung Ditindak 31. Polres Imbau Parpol Patuhi Aturan Kampanye 32. Kapolres Masih Mentoleir Peserta Kampanye 33. Delapan Parpol Diperingatkan 34. Panwaslu Catat Tiga Pelanggaran 35. KPU akan Usut Oknum Melubangi surat Suara	1. Ratusan Perangkat Desa Geruduk DPRD 2. Panjat Patung Soedirman, Serukan Lawan Imperialisme 3. Draf LPJ Bupati Diserahkan 4. DPRD Kalteng Kunjungi Gunungkidul 5. Terapi Tumor Otak, Soeharto jenguk Tommy 6. Swedia Mulai Serius Tangani Hasan Tiro Cs
--	------------------------	---	--

	20 Maret	1. Meningkatkan Uang Palsu Upaya Gagalakan Pemilu 2. KPU DIY Sesalkan Sikap Bupati Gunungkidul 3. FITRA: KPU Terindikasi Korupsi 4. Razia Konvoi Kampanye Diwarnai Tembakan Peringatan 5. AS "Oke" Saja Jika Parpol Islam Menang 6. PDI-P Tak Gubris Teguran KPU Kota Semarang 7. PKP Indonesia Bukan Urjuk Kekuasaan 8. Dihadin' Taufik Kiemas, Kampanye PDI-P Meriah 9. Panwas Terapkan Kebijakan Satu Pintu 10. Calon DPD Gelar "Penggajian Politis" 11. KPU Minta Polisi Sidik Pelanggar Kampanye 12. Parpol Dukung Penertiban Massa Kampanye 13. Meski Dilarang, Massa PPP Masih Konvoi 14. KPU Distribusikan Kartu Undangan Pemilihan 15. KPU Minta Dana Kampanye 16. Digiring ke Mapolres, Peserta Konvoi Protes 17. Diminta Bayar RP 25 Juta, PDK Batal Kampanye 18. Partai Demokrat Gelar Pengobatan Gratis 19. 700 Tenaga Melipat 4 Juta Surat suara 20. Sabtu ini SBY Tampill di Mandala Krida 21. PPP Gelar Penyuluhan: DB 22. Forspad Gelar "Public Hearing" 23. 500 Lembar Kartu suara Rusak 24. Kader PKS Kampanye Putaran Kedua 25. Kader PDI-P Merahkan GOR Magelang 26. KPU Jangan Hanya Catat Pelanggaran 27. Andi Malarangeng: Awas Jangan Salah Coblos 28. KPUD Siapkan Award untuk Parpol 29. Kader Golkar siap Di-"Recall" 30. Anggota PPK Ancam Mogok 31. Razia Peserta Kampanye Kurang Etis 32. Jika Hasyim Tak Didukung PKB, PDIP Gandeng Hamzah 33. Bakar Bendera Parpol, Mahasiswa UI Ditangkap 34. Gus Ipul Dicotot, PKB Rusak 35. Kesiapan Logistik Pemilu di DIY Aman 36. Tamsil: Habibie Mau Jadi Capres PKS 37. Waspada Skenario Menangkan Partai Tertentu 38. Capres Golkar tenidikasi Saling Jegal 39. Berkampanye Juga Butuh Strategi 40. Dispensasi Cuti Yusni Ditolak KPU	1. Meningkatkan Gaji DPRD Sakiti Rakyat 2. Kajari Tegal Dimosi Tidak Percaya 3. LSM Usul Pemilihan Bupati Langsung 4.
--	------------------------	--	--

	20 Maret	1. Tersangka Kasus SAH Minta Pemeriksaan Ditunda 2. Hukuman Mati Buat Pencuri Kayu
KRIMINAL	11 Maret	1. Massa Serang Polres Manggarai, 4 Tewas 2. Polisi Bubarkan Pentas Kuda Lumping 3. Seorang Pemulung Ditemukan Tewas 4. Gunakan Shabu-shabu Digerebek 5. Hamili Bocah Ingusan, Andreas Disidang 6. Pacar Dihajar di Kamar Hotel 7. Motor Shogun Hilang 8. Operasi Pekat Berantas Miras 9. Motor Ngebut, Tabrak Tiang 10. Diajak Bermalam di Hotel, Justru Disuruh Bayar Biaya Penginapan 11. Kijang Rp 159 Juta Raib Dicuri 12. Usai Makan-makan, Tas Dijambret
	12 Maret	1. Ikut Kampanye, Seorang Boceh Tewas 2. Empat Pengedar Narkoba Dibekuk 3. Gembong Curanmor Disikat 4. Kepala TU LLAJ Jateng Tewas Kecelakaan 5. Tiga Stasiun KA Dibom 186 Orang Tewas 6. Bendera PDIP Dirusak Kelompok Bersenjata
	13 Maret	1. Pengawal Mega Tembak Dua Sipil 2. Seorang Warga Dibacok Peserta Kampanye 3. Motor Pengojek Dirampas 4. Sekelompok Orang Rusak Dingdong 5. Ditipu Kenalan Baru, Rp 3 Juta Melayang 6. Mayat Orok Perempuan Ditemukan di Sungai 7. Ditipu Dukun Palsu, Lapor Polisi 8. Nenek Tak dikenal Tewas di Makam 9. Teripu Rp 10 juta, Mengadu
	14 Maret	Kosong

	18 Maret	1. Paspampres Nyaris Bentrok dengan Polantas 2. Jaringan Pengedar Ganja Terungkap 3. Warga Temukan Dua Mayat 4. Tujuh Pengedar Narkoba Diringkus 5. Dicuri di Depan Asrama Polisi 6. Nokia di Saku dicopet 7. Simpan Putauw Diadili 8. Warga Pilahan Tewas Gantung Diri 9. HP Dicuri Mahasiswi Lapor Polisi 10. Nonton TV Honda Raib 11. Pinjam Buku Malah Motor Hilang 12. Ditipu Biro Jasa Mengadu ke Polisi 13. Hindari Tabrakan Minibus Tabrak Tembok 14. Dicablek, Rugi Rp 3,7 Juta 15. Pinjam Motor, Ternyata Digadaikan 16. Polisi Ungkap jaringan Narkoba di lingkungan Pejabat 17. Sultan Doakan Penabrak Mobilnya
	19 Maret	1. Warga Pandak Tewas Gantung diri 2. Pulang Belajar Mahasiswi Dibacok 3. Bertamu Motor Hilang 4. Sepeda Motor Hilang di Teras 5. Enam Pengedar Ganja Diringkus 6. Mayat Lelaki Ditemukan di jangkaran Temon 7. Istri Selingkuh, Suami Lapor Polisi 8. Pura-pura Jadi Pembeli, Sikat HP 9. Bom Mobil ledakkan Hotel di Baghdad, 27 Tewas
	20 Maret	1. Anggota Kawanen Pengutil Dibekuk 2. Kakek Tewas Mendadak 3. Mobil Caleg Tabrak Pohon 4. Menyeberang, Penyepeada Tertabrak 5. Baru Mencuri Langsung Tertangkap 6. Larikan Motor Diadukan ke Polisi 7. Truk vs Kijang, 1 Tewas 4 Luka 8. Dituduh Mencuri Siswi Diancam 9. Terperosok Luweng, Seorang Nenek Tewas
PARIWISATA	11 Maret	1. Sekaten Dibikin "Modern," Stand Pakai AC
	12 Maret	1. Yogya-Singapura, Gairahkan Pariwisata Yogya
	13 Maret	Kosong

	12 Maret	1. Pasar Induk Wonosobo Ludes Terbakar 2. IFAD Bantu Kurangi Kemiskinan 3. Menbudpar Madagaskar akan Promosikan Batik Yogya 4. Desa Banyuroto Masih Tertinggal 5. Undian Tabungan Sutura Digelar 17 Maret 6. Jembatan Senilai Rp 1 Miliar Diresmikan 7. Menhub : Waspadai Kehadiran Maskapai Asing 8. Tingkat Hunian Hotel stabil, Ruangan Mulai Dipesan 9. Wisman Pilih Transportasi Udara 10. 10 Nominasi Logo Plaza Ambarukmo 11. Maskapai Dituntut Lebih Efisien 12. Jalur Ganda Diharapkan Dukung Laju Ekspor 13. Telkomsel Bidik 40 Persen SMS dari Pemilu 14. Penempatan SDM, Kunci Keberhasilan Privatisasi 15. Kampanye Jangan Membuat Bisnis Stagnan 16. Bernitra dengan BPW 17. Kredit Macet Mandiri 8,6 Persen 18. Kampanye, Sopir Angkot Mengeluh
	13 Maret	1. Korban PHK Hotel Ambarukmo "Wadul" ke Makam Raja-raja 2. Ratih TV "Proyek" Merugi Pemkab Kebumen 3. Disayangkan, Sleman tertutup Untuk RSS 4. Pembangunan Rel Ganda Untungkan Kulonprogo 5. Tanah Bekas SPG untuk Pabrik Rokok 6. Industri Kecil Harus Dikembangkan 7. Tunda Pemberian Izin Penerbangan Baru 8. Saatnya Sertifikasi Hotel Dilakukan Pelaku Wisata 9. Sektor Riil Stagnan 10. Tak Khawatir EO Baru
	14 Maret	1. "Image" PKL Jual Barang Murah 2. Disperindag Bantah Minyak Tanah Langka 3. Direksi Taru Martani Dikukuhkan

	17 Maret	1. Indonesia belum Siap terapkan Rasionalitas "Willpower" 2. Pemilu Tidak Pengaruhi Distribusi Sembako 3. PLN Buka Posko Pelayanan Pemilu 4. Industri Kecil Berkembang karena Pameran 5. Konsumsi Ikan terus Meningkat 6. Dibentuk kelompok Ternak "Sambi Makmur" 7. Industri Kecil Perlu digarap Maksimal 8. Ring Diesel Bensin Mulai Dijual di Yogya 9. BI: Tak Ada Ruang Bagi Spekulan 10. Indonesia Butuh Investasi Rp 379,8 Triliun 11. Investasi Telkom Diarahkan ke Flexi 12. "Bali Night" di Hyatt Regency 13. Indofood "Top Leading Companies" 14. Bahan Baku Lokal Miliki Daya Saing 15. Bengkel Motor Panen Rezeki
	18 Maret	1. Dalam Dua Bulan, Peredaran Upal Meningkat 2. Pengrajin Kesulitan Bahan Baku 3. Dintan Usahakan Petani Bawang Tak merugi 4. Selama Kampanye Pengasong Rokok Laris Manis 5. Harga Melati Gambir Terus Merosot 6. Hadiah Utama Tabungan Sutera Jatuh di Sleman 7. Lalu-lintas Memang Ramai, Tapi Jalan Saya Sepi... 8. Batavia Air Masuk Yogya 9. Pola BIP akan Terus Dikembangkan 10. Tidak Ada Indikasi "Rush" 11. PR Turut Tentukan Kelangsungan Perusahaan 12. Ekspor Mebel Ditargetkan Naik 30 Persen 13. BRI Salurkan KUKM Rp 500 M 14. Garuda Optimis Laba Rp 11 Triliun 15. CSF Buka di Yogya 16. Nasabah Asuransi Korban Konstan 17. Omzet LG Tumbuh 25 Persen

	15 Maret	1. Panti Asuhan Ar-Rahman Terima Yatim-Piatu 2. Warga Tajem Tolak Pengusutan Makam 3. Berantas Tikus Gunakan Jengkol
	16 Maret	1. Sultan Prihatinkan Kerusakan Hutan
	17 Maret	1. Ratusan Hektar Lahan Bawang Merah terendam Banjir 2. Harimau Sumatera Terancam Punah 3. Pemerintah Ciptakan Bola Salju Kerusakan Lingkungan 4. Daging Dam Dibagikan ke Berbagai Negara 5. 300.000 Ha Lahan TN Leuser Dirusak
	18 Maret	1. Tanah bergerak 2 Rumah Rusak
	19 Maret	1. Petani Hilir Setuju Pengeringan Selokan Mataram 2. Dewan Bahas Bencana Banjir 3. Dua Rumah Tertimbun Tanah Longsor
KESEHATAN	20 Maret	1. Penambangan Pasir Makin Nekat 2. Selamatkan Lingkungan dengan Program Bank Pohon 3. Empat Rumah Hancur Diterjang Longsor 4. Bencana Longsor Susulan Ancam Warga 5. Kemiskinan Dorong Kerusakan Lingkungan 6. Perburuan Harimau Sumatera Libatkan Mafia Internasional
	11 Maret	1. Ekstrak Daun Jambu Biji Obat DB 2. Biaya Fogging Dipertanyakan Warga 3. Perangi DB Jangan Tergantung Pengasapan 4. Sembelih Kambing, Sakit pun Hilang 5. Obat Holistik Makin Disuka 6. Sari Husada Bantu 250 Siswa 7. Bupati Kampanye Makan Daging Ayam 8. Lagi, Asma tak Sembuh Gantung Diri 9. Balai Pengobatan Swasta "Ancam" RSUD
	12 Maret	1. Memberantas Nyamuk ala Mahasiswa KKN 2. Pelayanan Puskesmas Buruk 3. Usia Harapan Hidup Sleman Lampau Angka Nasional 4. RSUD Wonosari Rawat 31 Pasien DB
	13 Maret	1. 22 Orang Terserang DBD di Magelang 2. Gerakan SBL Tongkat Disempurnakan 3. Satu Korban DB Meninggal 4. 20 Orang Terserang DB

	12 Maret	1. Kunjungi Korban DB 2. Karya Pelukis Indramayu Dicekal 3. Digelar, Festival Teater Remaja 2004 4. Krakatau Jadi Duta Budaya 5. Aniaya Fotografer, Personel Blue Terancam Dipenjara 6. Dennis Adishwara Garap "Kwalitet 2" 7. SBY Mundur, Roy Marten Senang 8. Audy Tercatat di Rekor MURI 9. Norah Jones Masih Bertahan
	13 Maret	1. Diam-diam Ceraikan Suami ke-3 2. Berbagai Upacara Adat digelar 3. Musim Semi Para Penyair Sambungkan Puisi ke Akarnya 4. Underground Music Digeber di Goedang Musik 5. RCTI Gelar Indonesia Idol 6. Ira Wibowo Hadir di Obrolan Cantik
	14 Maret	1. Tanggapi Gosip dengan Senyum 2. Desain Arsitektur Urban, Butuh Pemaknaan Masyarakat 3. Keelokan Lemari Panjang 4. Wadah Hantaran Etnik Lebih Disuka 5. Desain Taman Mungil dalam Lingkungan Rumah 6. Aksesori sebagai Ungkapan Pribadi 7. Sangu Umbul donga Njeron Beteng 8. Si Kancil Tak Pernah Nyolong? 9. Penjamanan Keris di Tengah Krisis 10. Di Sana Gumelem. Di Sini Tanah Geneng 11. Taufiq Ismail Undang sejumlah Sastrawan 12. Kurt Cobain Memang Ingin Berhenti Bermusik 13. DiCaprio Ajari Aktif Gwen 14. Jim Carrey Beralih ke Peran Serius 15. Indonesian Idol Orbitkan Bintang 16. Videoklip Britney Bermasalah Lagi 17. Eks "Ketoprak Humor" Garap "Dagelan Oke" 18. George Michael Pensiun 19. Adopsi Kebaya Kartini untuk Busana Modern 20. Unsur Tradisional dalam Nuansa Baru

	19 Maret	1. Kecelakaan, Kampanye Terhambat 2. Sultan Resmikan Museum Batik 3. Puncak "Gentong Segi" Berlangsung Meriah 4. Channel 5 Gelar JazzLatino 5. Katon Suguhkan Lagu Romantis 6. Dua Koreografer Surabaya Gelar Karya 7. Penerbit Rumah Tumbuh di Yogya 8. Mel C Halangi Reuni Spice Girls
	20 Maret	1. Menunggu Tawaran Pas 2. Gairah Kesehatan dalam Fotokopy Kampanye 3. Stop Main Film demi Caleg 4. Sekaten Harus Tetap Jaga Keagungan Keraton Yogya 5. Undian Tiket Sekaten Bukan Judi 6. GIGI Adakan Konser Reuni 7. DJ Naldo Beraksi di Saka Nem Year 8. Metro TV Tayangkan Kuis "Uji Cerdas" 9. "Catwalk Show" Tampilkan Karya Ramadhani 10. Lisa Presley Bela Jacko 11. Putri Vinata Ngeri Keluar-Masuk Hutan

	15 Maret	1. Lomba Lukis di Dinding Sekolah 2. Promosi Doktor ke-550 3. Doktor Baru IAIN 4. Turnamen Tenis Meja Dies Natalis 5. PDK Usulkan Pajak Pendidikan 6. Pendidikan Agama Perlu Direposisi 7. Pram Terima Penghargaan dari Norwegia 8. Rektor UGM: Pemerintah Tidak 100 Persen Budeg 9. Ratusan Santri TK Praktek Manasik Haji 10. UMP Tingkatkan Mutu Pendidikan 11. Kado Rektor untuk Wisudawan 12. Pendidikan Hanya Dijadikan Isu untuk Menarik Massa 13. Predikat Haji Jadi Figur Keteladanan 14. Diknas Bantul Buka SMK Kelautan 15. Anak Agresif Tak selalu Negatif
	16 Maret	Sejak Isu "Pengusuran" SD Ambarukmo Bergulir Empat Tahun Jumlah Siswa Anjlok 1. UAS SD/MI Mulai 7 Juni 3. Yunda Zara Dapar Rp 1 Juta 4. Kampus dan LSM Dapat Dipertemukan 5. Selekda Tari Peksiminas VII 6. Walikota Yogyakarta: Pendidikan Baik dan Murah, Itu Sulapan! 7. Kemampuan PT Perlu Dimanfaatkan 8. Jangan Libatkan Anak dalam Kampanye 9. Positif, Kampus Jadi Tempat Kampanye 10. SD Muhammadiyah Sopen Juara 11. Duber Norwegia Kunjungi Yogya 12. HMTM UII Servis Motor Gratis
	17 Maret	1. Pasar Tiban Mahasiswa 2. "Workshop" Penyiapan SDM Migas 3. Mahasiswa KKN Unsoed Obati Ternak 4. Jateng Tuan Rumah Lomba PKS 5. Kota Malang Kekurangan 1.000 Guru 6. Depsos dan UI Sepakat Kerja Sama 7. SD Ambarukmo, antara Harapan dan Kecemasan 8. Seluruh Guru Jangan Golput 9. Anggaran 20 Persen Harus Diwujudkan 10. Pelajar Berprestasi Dapat Bonus 11. SMKN 1 dan SMKN 2 Cangkringan Satu Kompleks 12. PLS Tekan Angka Pengangguran

OLAHRAGA	11 Maret	1. Tak Perkuat Brasil 2. Middlesbrough Atasi Spur 1-0 3. Ronaldo Jadi Pahlawan Komik 4. Leon van Bon Menangi Etape III 5. Wimpe ke Babak Utama 6. "Mafia Wasit" Masih Ada 7. Juve dan MU Tersingkir 8. Lini Tengah PSIM Butuh Tambahan Pemain 9. Putra UAJY dan UPN "Veteran" Lolos ke Semifinal 10. FPTI DIY Janji Lampaui Target 11. Yuso Klub Terbaik di Indonesia 12. Memphis Grizzlies Kian Bersinar
	12 Maret	1. Tetap Cadangan 2. Pemain Cina Disambar Petir 3. Korupsi Guncang Panitia PD 4. 5 Atlet Kehilangan Medali SEAG 5. Sanders vs Klitschko 24 April 6. Milan dan Arsenal Lolos 7. Sony dan Taufik ke Babak III All England 8. Putra UII dan IST "Akprind" Perbesar Peluang 9. IPSI DIY Berusaha Raih Emas 10. Pelatda Voli Pasir DIY Ditinjau 11. PABBSI DIY Gelar Bakti Sosial 12. Duncan Dipasang, Spurs Menag 13. Persiba Siap Jadi Tuan Rumah
	13 Maret	1. Roesch Tantang Kim Clijsters 2. Overath Segera Pimpin Koln 3. David Beckham Angkat Broker 4. Rockets Pertahankan Rekor 5. PSS Mantapkan Permainan 6. Chrisjon Hadapi Usamu Sato 7. Barca, Mallorca dan Valencia Kalah 8. Arsenal bertemu Chelsea 9. Sony dan Taufik ke Perempatfinal 10. Otomotif Memang Olahraga Mahal 11. Putra UGM Lolos, USD Degradasi

	17 Maret	Karl-Heinz Wildmoser Mengundurkan Diri 1. Sepakbola Perlu Diprioritaskan 2. Anelka Minta Maaf 3. Tim PON Jateng Tanpa Pemain Liga 4. Kejutkan UAJY 53-44, Putri UJB ke Final 5. Timnas PSSI Tes Doping 6. Ferguson Didukung Direksi MU 7. Bryant Tampil Heroik 8. Suharno Bangsa Dipercaya Sebagai Persiba
	18 Maret	1. Serena Williams Kenakan Pakaian Baru 2. Roger Federer ke Perempat Final 3. Porto ke Final Piala Portugal 4. Parmalat akan Jual Parma 5. Michel Latih Pantai Gading 6. ATP dan WTA Ikut Prihatin 7. Imbauan KONI Pusat Tak Bersifat Mengikat 8. PSSI Harus Konsisten 9. Peluang Tim Thomas Indonesia dan Cina 40:60 10. Cedera, Angie Mundur dari Tiga Turnamen 11. UAJY dan IST "Akprind" Huni Urutan Ketiga 12. Pemkab Sleman Manfaat Para Bintang Tim PSS 13. Nets Balas Kekalahan Dramatis
	19 Maret	1. Paula Radcliffe Tarik Diri 2. Everton Batalikan Tur ke Cina 3. Kolam Renang Beratap Terpal 4. Fortune Dituntut Mantan Agennya 5. Carboni Tetap di Valencia 6. Madrid Gagal, Juve Kritis 7. Barrichello akan Saingi Schumacher di Sepang 8. UAJY, UPN "Veteran" dan UGM Juara HLBM 9. Indonesia vs Malaysia 0-0 10. Roddick Bertemu Tim Henman 11. Wizard Akhiri 7 Kekalahan 12. Owen Cetak 2 Gol, Liverpool Menang

LAIN-LAIN	15 Maret	1. Perubahan Mitos Perbaiki Hidup Nelayan
	16 Maret	1. Taman Kota Bisa untuk Mangkal Ciblek 2. Bukti Hutan Tleseh Angker?
	17 Maret	Kosong
	18 Maret	1. Pabrik Roko Bermisi Sosial 2. 400 Siswa Misa di Alam Terbuka 3. MI Sambas Siap LSS Tingkat Nasional
	19 Maret	1. 93 KK di Dlingo Belum Menikmati Listrik 2. Dialog Meredam Radikalisme Agama
	20 Maret	1. Bazar Pemilu di Gereja Pringwulung
	11 Maret	1. Dewan Masih Soroti Masalah Transportasi
	12 Maret	1. Bekas PKL Selokan Tagih Janji 2. Resto PKL Belum Tuntas, Bupati Marah 3. Relokasi Mudah Tanpa Pihak Ketiga
	13 Maret	1. Relokasi PKL Butuh Rp 8 M 2. Warga Dukung Pembongkaran Trotoar
	14 Maret	1. Kridosono akan Dijadikan Taman Kota
	15 Maret	1. PKK Tingkatkan Potensi Keluarga 2. Master Plan Dermaga Pandansimo Diserahkan ke Dewan
	16 Maret	1. Pengembalian Kartu Kuning Sangat Minim 2. Tenaga Penyuluh Masih Dibutuhkan 3. Kantin Terpadu Balaikota Bermasalah, Pedagang Ancam Mogok
	17 Maret	1. Soal Kantin, Dewan Segera Panggil Ketua Dharma Wanita 2. PKL Roso Slamet Datangi Balaikota
	18 Maret	1. Idham Dapat penghargaan Dari IPB 2. Bupati Resmikan Kandang Bersama 3. Pejabat BKK Bantul Harus Profesional 4. Maluku Tiru Pola Bina Keluarga Gunungkidul
	19 Maret	Kosong

Lampiran 3

**Judul-Judul Berita
di Surat Kabar Kedaulatan Rakyat
11-21 Maret 2004**

KEDAULATAN RAKYAT			
ISU	TGL	PEMILU	NON PEMILU

12 Mrt	Asal Bayar Retribusi, Fasilitas Umum Bebas untuk Berkampanye Jogja Peace Society' Dideklarasikan, Akan Beri Kontestan Simpatik 13 Parpol Siap Kampanye di IAIN Walisongo Seminar Prospek Indonesia Pasca Pemilu 2004 Pemilu Memiliki Peran edukasi GKR Hemas: Akan Perjuangkan Keistimewaan DIY H Daromi Irdjas SH MSI, Caleg DPRRI, Obesi Mensinergikan Pusat-Daerah Jangan Pilih Pemimpin Korup dan Tercela Banyak Pelanggaran pada Hari Pertama Kampanye Masyarakat Kurang Antusias, Kampanye di Daerah Konflik Ambiguitas Karnaval Kebersamaan di Laut Pulau Seribu Walaupun tidak Berpolitik, Tentara akan Tetap Berpengaruh Kotak Suara Tak Tampung Surat Suara Pemilu 2004 Sebagai Tahapan Strategis Demokrasi Umpatan Politikus Busuk di Depan Kantor KPU Itu Cuti Presiden masih Kontroversial Kampanye di Pantura Ancam Distribusi Sembako: Stok di Pantura Cukup untuk 23 Hari Rupiah dan Indeks Bursa Terus Merosot, Spekulan Manfaat Situasi Politik Hindari 'Perang Ayat' dalam Kampanye Konvoi dengan Motor Pretelan Ditilang Perusak Bendera Parpol Diburu Ngaku Pejabat KPU, Tipu Komputer Caleg Banyumas Didenda 1 Juta Penjual Bambu Kuwalahan Tersengat Listrik Saat Pasang Bendera Parpol	Bambang Yudhoyono Mengundurkan Diri Klaim Aset Pengungsi Timtim Berakhir Gubernur Kritik Laporan Bupati Banyuwangi Spayol 3 Hari Berkabung: KA Meledak, Tewaskan Ratusan Penumpang Oposisi Korsel Lanjutkan Impeachment Semakin Besar Dukungan Untuk John Kerry
13 Mrt	KPU Tegur Yusril Kampanye Tidak Cuti	Pres tunjuk Sabarno jadi Menko Polkam

		Dibanding Mendengar Orasi, Peserta Kampanye Lebih Fokus Pada Konvoi Melihat Perempuan 'Bertanding' Taufik Kiemas Kampanye di Boyolali: Sampaikan Permintaan Maaf Mega Didominasi Pertemuan Tertutup: Kampanye di Jakarta Adem Ayem Nurul Arifin: Demi Perjuangan Perempuan Siap Jadi Martir Pergulatan Independensi Media dalam Pemilu Parpol Berbasis Agama Harus Penuh Pesan Moral	Perempuan di Legislatif: Pemenuhan Kuota Perlu 20 Tahun
15 Mrt		Di Klaten Atribut PAN dan GOLKAR Dirusak. Sesama Massa Amien: Jika Terpilih Pres, Siap Mundur dari Ketua PAN Rapat Akbar PDIP Putaran Pertama. Besok Taufik-Soetardjo Pemilih Pemula Dukung Suksesnya Pemilu Hari ini PBR Hadirkan Zainuddin MZ Untuk Pengamanan Pemilu, Pemkot Bantu Kodim-Poltabes Rp Panwaslu Bantul Temukan Dugaan Jual Beli Kursi Caleg Kampanye PAN di Alun2 Wates. Di Kulom Progo, PKPB dan Hafidz Asrom Kampanye di Pasar, Ali dan Busyro Janjikan Kampanye PKB di Gunung Kidul: Waspada! 'iminming2' U Massa PDIP Merahkan Karangmojo Massa PKPB Padati Lapangan Sedayu: Hartono Ajak Jadi H Sujatno SW SH, Caleg DPRD Jateng (Golkar) DP II: PPP Cegah Kemungkaran Tak Ikut Memilih Disiapkan 800 Relawan	Hasil Sementara Dialog Kebangsaan di UGM: Sepakat Tolak Deklarasi Bulaksumur untuk Reformasi dDilantik, Wakapolres Sleman dan Bantul Korupsi Persoalan Moral Ketua FPDIP DPR RI: Mundurnya SBY Tak Pengaruhi Pasar

		Hari Ini PDS Beri Pelayanan Firman. Patriot Pancasila Buka Pos Kesehatan Gratis PBR Lakukan Kampanye Dialogis, Pengobatan Gratis dan Pembagian Sembako Hari Kelima Kampanye, Terjadi Pelanggaran Lintas Dapel Memasuki Hari Ke 5 Kampanye, Banyak Parpol Langgar Seg Administratif 5 Pejabat Eselon II Kosong, Diisi Setelah Pemilu 2004 Dilaporkan, Kampanye di Rumah Hargailah Hak Orang Lain Dituduh Kampanye di Luar Jadwal, jurkam Golkar Ditegur Panwascam Macam-macam Kampanye di Kebumen, Kuis Berhadiah dan Pembrantasan DBD Golkar Purbalingga Unjuk Gigi Muh Taufik SH, Caleg DPRD Jateng (PPP) DP V: Tak Mau 'Jor-joran Parade Gombal Amoh' Golkar Protes Intimidasi Bupati Situasi DPRD Solo Seperti Kuburan, Anggota Dewan Lebih Loyal kepada Partai Kampanye Golkar di Cilacap. Prabowo Tak Mau Gabung PKPB Kampanye di Sukoharjo: PDIP Paling Banyak Melanggar
17 Mrt		Komnas Perlindungan Anak Ingatkan: Kampanye Libatkan Kampanye Hari Ke 6 Rusuh: 4 Mobil Dirusak, 5 Orang Soal Pesawat Amien Rais, Dephub Larang Logo 'Matahari' Sunyoto Usman: Rumuskan Kembali Kampanye Damai Sibuk Urus Kampanye, Kegiatan Dewan Jadi Terlantar PPD 'Songsong Agung' Di Merapi Dari Kampanye PDIP di Berbagai Tempat, Perhatikan Nasib Kampanye Calon DPD, Daliso Pengajian, Agustinus ke Makam
		Program Transmigrasi Mulai Digugat Setip Anggota DPRD Telah Terima Rp 21,5 Juta Isu Dana Purna Bhakti Rp 25 M Lurah dan Prangkat Desa Grudug DPRD: 'Poloroso' Gugat Dana MKAs Desak Gubernur Membatalkan. Gaji ke-13 Untuk Anggota

		Kampanye PBB di Berbagai Daerah: Usung Tema Kemiskinan, Ekonomi dan Pendidikan Jurkam PKB KH Aliy As'ad di Rongkop, Ajak Libas Para Koruptor Di Kulonprogo, PBSO dan Partai Merdeka Tak Kampanye Kampanye Partai Merdeka, Dangdutan Lalu Kirab Sleman Targetkan 10%, Bantul 5 Kursi, PNI Marhaenisme Lebih Kenal Revolusi Hari Ini Andi Mallarangeng di Yogya: Ajak Dialog Pedagang dan Generasi Muda Hingga Batas Waktu Terakhir, 23 Parpol Tak Serahkan Rekening Dana Kampanye Gagal Mendatangkan Semua Caleg, 3 Caleg Teken Kontrak Sosial Curi Start Dipanggil Polisi Hari Ini PKS Gebrak Magelang Harus Punya Kecerdasan Sosial Kampanye Simpatik Oleh KH Chalwani PDIP Dilaporkan Kampanye di Luar Jadwal Panwaslu Cilacap, Klarifikasi Caleg Ganda Penggunaan Mobil Dinas Ketua Dewan untuk Kampanye, Laporan Pidana Panwaslu Mentok Akan Dilibatkan Melipat Kertas Suara, Tenaga Kurang PPK-PPS 'Grenengan' Ketua DPC PDIP Solo: Waspada, Ada yang Bujuk Pakai Uang PDIP Konvoi, PBR dan PKS Orasi Pres PKS: Bagi-bagi Uang Palsu Tindakan Premanisme KPUD Khawatir Surat Suara Terlambat Datang Kegiatan Calon DPD DIY Beragam, Dari Kampanye Terbuka Hingga Pengobatan Massal Aburizal dan Wirzal dan Wiram /Unye di Jateng: pemerintah Belum Ciptakan Kesejahteraan
--	--	---

		Perdes Sendiri Banyak yang Salah Coblos, 70% Calon Pemilih Belum Paham Menyusul Sikap Bandel Kalangan Parpol, Tim Gabungan Merazia Atribut	
HUKUM	11 Mrt	Gugatan KR vs Jawa Pos Radar Jogja, GM Sidharta: Kartunis Harus Hormati KEJ Menkominfo: Hormati Keputusan Pengadilan Gagal Menangkan Gugatan, Rumah Dinas Bidan Teladan Dieksekusi	
	12 Mrt	Terpidana Pande Lubis Belum Dieksekusi Tersangka Tak Penuhi Panggilan Jaksa Caleg Gunakan Ijazah Palsu Segera Disidangkan	
	13 Mrt	Bila Tak Puas Hasil Pilurdes, Bupati: Tempuh Lewat Jalur hukum Perkara Tanah di Ambarukmo, Penyidik Belum Temukan Cukup Bukti Dituduh Menipu, PTY Hukum Menik 2 Tahun Pencemaran Nama Baik UGAMA, Polisi Didesak Segera Memproses Seru, Debat Antar Agama	
	14 Mrt	Dituduh Menipu Rp 2,6 M, Distributor Rokok Dituntut 4 Tahun	
	15 Mrt	Dianggap Batakan Perjanjian Sepihak, PT Sawo Kerobar Galeria Digugat	
	16 Mrt	10 warga Manggarai Menjadi Tersangka, Kapolda Indikasikan Ada Provokator Mogok Kerja Selama 35 Hari, 1.000 PNS di Kampar Langgar Disiplin	
	17 Mrt	Sidang Penggunaan Ijazah Palsu IAIN 'SUKA': ARA dan MB Terancam Pidana Penjara	
	18 Mrt		
	19 Mrt	Perkara Gugatan Tanah Wotgaleh: Puluhan Warga Penuhi Ruang Sidang Menyakut Ba'asyir, Polri Pelajari Dokumen AS Sidang Kasus Bom Semarang, Saksi Mahkota Cabut BAP Masyarakat Anti Penegak Hukum Busuk: Tuntut Ketua MA Mundur	
	20 Mrt	Penyerobotan Tanah Pertanian, PT SHS Serahkan Kembali ke Pemkab Klaten	
AGAMA	11 Mrt		
	12 Mrt		
	13 Mrt	Seru, Debat Antar Agama	

Perk

	13 Mrt	Habis Makan Steak Diciurit Tahanan Kasus Pencurian Kabur, Ratusan Warga 'Grudug' Polsek Galur Melawan, Pencuri Sarang Walet Didor Pencuri Kabel Juga Bobol SLTP Pembunuhan Terhadap Santoso, 1 Tersangka Ditangguhkan Penahanannya Tukang Ojek Ditusuk, Morot Dirampas Terdakwa: Saya Ditipti Ganja
	14 Mrt	Dituduh Menipu Rp 2,6 M, Distributor Rokok Dituntut 4 Tahun Menyewa Pembunuh Bayaran: Dukun Togel Rebut Istri, Bunuh Suami Supir Dibuang dan Ditelanjangi, 2 Perampas Taksi Ditelikung Pembacok Gatot Terus Diburu Bersetubuh di Hutan Bunder Gunung Kidu. Lengket, Terpaksa Dilarikan ke RS Rumah Bos Togel Digrudug Massa Digendam, Rp 3 Juta Ambias Nyambi Ngojek, PNS Dirampok Pembobol Toko Diringkus Polisi Usut Pembuang Bayi Tewas Kelongsoran Batu Putih Truk vs Zebra 4 Luka

19 Mrt	Banyak Pelanggaran Alat Peraga Kampanye	Nasabah BCA Grobogan Dirampok: Diclurit, Uang Rp 31 Juta Ambias Diduga Korban Pembunuhan, Mayat Penuh Bacokan di Bogowonto Gara-gara Mempersoalkan Togel, Dekan FH Unwiku Diteror Preman Warga Gedung Grudug PN Bantul Dituduh Hamili Gadis Gagu, Diadili Ngaku Ajudan Kapolres, Beberapa Pengusaha Banyumas Terkecoh Tertipu, Lapor Poltabes Desersi, Sertu Tk Dihukum 5 Pengeroyok Iswadi, Diringkus Tilep Rp 250 Juta, Tiga Penipu Disidangkan
20 Mrt	Pelanggaran Kampanye di Gunung Kidul, Tanpa Helm dan Knalpot Ditilang Dituduh Sebagai Penadah Pimpinan Partai Minta Dibebaskan	Wapres Minta Usut Peredaran Upal. Di Banjarnegara, Tersangka Dibekuk Polisi Kejar Tersangka, Kernet Angkot Tertembak Peluru Nyasar Isap SS Dibekuk Polisi Tipu CPNS, Oknum Pengacara, Kena 4 Bulan Pelaku Dinilai Sangat Sadis, Penculik Anak Dituntut 15 Tahun Mobil PemKab Gunung Kidul Ketabrak Truk: 1 Tewas, 5 Orang Cedera Berat-Ringan

13 Mrt	Jalan Imogiri Akan Ditutup Total Lelang MCK Terminal, Kembali Dipertanyakan PJU Kota Bukan Proyek Mercusuar PKL Selokan Mataram Pertanyakan Relokasi Masih Sepi, Resto PKL Pindahan Gejayan Pasar Sementara di Lapangan Merdeka, Pembongkaran Tunggu Lelang Pasar Lama Dimulainya 'Double Track' KA, Menambah Kesemrawutan Dalam Kota Wates Pasar Hewan Kartasura Kumuh Angkudes Kembali Masuk Terminal Lama Pasar Murah di Gua Kiskendo Tak Nyaman, Ogah Naik Bus Kota Yogya Masih Dibahas DPRD, Bea Uji Kendaraan Bermotor Naik Umbulharjo, Dulu Wilayah Kab Bantul Bangunan Sejarah yang Terlupakan PAD Jateng Tahun 2003: 94,81% Berasal dari Pajak Pengusaha Kecil Perlu Bimbingan Lesu, Ekspor Kerajinan Patung Pucung Usaha Peternakan Ayam Potong Belum Pulih Waspada! Hama padi di MT Kedua, Wereng Coklat Serang Sentolo Eksplorasi Pantura di Ambang Maksimal, Berdayakan Laut Selatan dengan Kapal Besar Starmid:isme, Kampanye Baru Star Mild Teknologi Digital: Mentransformasi Indutsri dan Organisasi Kado Kita: Luncurkan 'Gift of the Month' Segera Tangani Karyawan Bermasalah
14 Mrt	Masih Banyak yang Alergi Bisnis MLM Jangan Ganggu Jalur Ekonomi
15 Mrt	Pengusaha Jasa Konstruksi Protes Pembagian Proyek
16 Mrt	Kurs Rupiah Masih Melemah
17 Mrt	-

14 Mrt	Masih Banyak yang Alergi Bisnis MLM Jangan Ganggu Jalur Ekonomi DB Tetap Harus Diwaspadai. Di Kota Yogya, renggut 8 Nyawa 20 Orang Positif Terserang: Serangan DBD di Purbalingga Meluas Bintik2 Merah Belum Tentu DBD Prof Dr Suhardjo: Penyakit Mata Sering Diabaikan Mahkutha Dewa Berkhasiat untuk DBD Ramuan Cina Sembuhkan Bekas Tato Terapi TCS Atasi Kelainan Pangkal Paha Waspada Jika Kencing Terasa Panas PMI Buka Posko Kemanusiaan
15 Mrt	-
16 Mrt	Sumbangan Pembaca KR Diserahkan. Kondisi Tumor Fitri Diobservasi Tak Punya Anus, Siska Butuh Operasi Operasi Katarak Gratis RSUD Wates
17 Mrt	Berdayakan Murid SD. Puskesmas Kasihan Berantas Sarang Nyamuk Di Jateng: 37.082 Penyandang Penglihatan Belum Ditangani Korban DBD Lampau Angka Patokan Nasional
18 Mrt	-
19 Mrt	Dokter Hewan Masih Malu Buka Praktik Tidak Punya Biaya, 13 Tahun Menahan Sakit Kanker Donor Darah STTKD, Peduli DBD
20 Mrt	Penderita Cenderung Meningkat, Kulon Progo Canangkan 'Gertak' DBD Ditemukan 30 Kasus, DBD di Purworejo Meluas

14 Mrt	Bangunan Bersejarah Lomba Logo Plaza Ambarukmo, Karya Terbaik Ditentukan Masyarakat Pameran Foto dan Diskusi: Pada Sebuah Jendela Dr Helena Spanjaard: Karya Seni Rupa dan Tulisan Tidak Sebanding ONI Dipercaya sebagai Konduktor: Pergelaran Musik 'Sound of Colours' Menyusul Sukses The Lord of The Rings, Novel Epik Fantasi Klasik Banyak Dicari Tanpa Dukungan Galeri. Seni Rupa Kontemporer Sulit Berkembang Hidalgo', Film Petualangan Seorang Koboi Film 'Starsky&Hutch: Ramuan Drama Kriminal, Laga dan Komedi Pilih Keluar dari Westlife Dalang Ki Anom Suroto Sudah Kapok. Kini Sediakan Blangkon-Beskap Warna-Warni Mengubur Dendam, Membuang Sakit Hati, Memainkan Valentino's Day di Papillon
15 Mrt	Disemarakkan Lomba Lukis-Bedah Buku Membaca Dunia Widayat Sulitnya Musisi Indonesia Menembus Dunia Membeli Kaset dan CD Bajakan Membunuh Kreativitas Seniman Tantangan Bagi Pengarang: Pertahankan Ciri Khas dan Kreativitas Pentas Teater Realis 'Perhiasan Gelas' Ilustrasi Menjadi Karya Seni Tersendiri Ilustrator dan Penulis Sama Tinggi Ilustrasi Masih Dianggap Sebagai Pelengkap
16 Mrt	Alang-alang di Studio Mendut Dongeng Anak Mulai Tergeser Dadik dan Carlo 'Jikustik' Konser 'Muse Night' di The Club Pop Progressive sarifsaaid Pameran Tenun Ikat kontemporer Tak Mungkin Pindah dari Musik Rock

PENDI DIKAN	11 Mrt	Perlunya Standarisasi Pendidikan Pustakawan Seminar ISEI Yogya-STIE Widya Wiwaha, Peluang Ekonomi Pasca Internasionalisasi Bandara KMTS_ UGM Gelar 'Joce' 2004
	12 Mrt	
	13 Mrt	YLN GN OTA Salurkan Beasiswa Rektor UNS Lakukan Terobosan Strategis: Bangunkan Dewan Penyantun dari Tidur Nyenyak Pendidik Kurang Dukung Pengembangan Bakat Siswa Hasil Penelitian Siswa SMAN 1 Yogya, Belimbing Wuluh Bisa Hilangkan Karat Besi Sarasehan 'Sadhar Peduli Pemilu 2004' Workshop Strategi Penelitian Dasar, Survei Potret Kerja Sama Tiga Lokal Pola Asuh Ortu-Anak Bertipe Kategorial Kerja PR dalam Dunia Politik Diseminarkan
	14 Mrt	Mendidik Anak di Era Reformasi: Lingkungan Tetap Faktor Treparenting Belajar di Luar Kelas Menyenangkan Inosensia Juara Nyanyi Milad SMA PIRI I MILAD ke 2 Risma Bintaran Guru-Murid: Agar Bisa Jadi Teman Diskusi TKIT Berkunjung ke KR
	15 Mrt	Finalis LKI IST Akprind Dies Ekstensi FE Unsoed Kuliah Umum Psikologi UMP Gub Jateng: PT Bertanggung Jawab Ciptakan Intelektual

	20 Mrt	Badko TPA Jalin Kerjasama dengan TPA Pro-Kontra Pendidikan Kesehatan Reproduksi di Boyolali (3-Habis): Menunggu Datangnya Dukungan Pemerintah Pangangguran Sarjana Melimpah, Sarjana Asing di Indonesia Meningkatkan 21 Tahun PPS IAIN Suka, Menara Akademik dan Rujukan Pemikiran Islam Unnes Tambah Satu Doktor 'Gelandangan' Rekayasa Sistem Nilai Diseminarkan Beasiswa Keprihatinan Unwiku Purwokerto Hari Ini UMP Wisuda 447 Lulusan Pelatihan Perawat untuk Bekerja di AS Sabtu Ini AA Sapta Widyatama: Kurikulum Titikberatkan Penguasaan TI Atasi Keterbatasan Kelola Informasi, Perlu Dibentuk Tim Kehumasan
PARIWISATA	11 Mrt	
	12 Mrt	
	13 Mrt	
	14 Mrt	Kutai egara dan Penanda Jaman Tamansari, Pesona Bangunan Jawa-Portugis Pariwisata di bangladesh, Mengandalkan Bangunan Kuno
	15 Mrt	-
	16 Mrt	-
	17 Mrt	-
	18 Mrt	-
	19 Mrt	-
	20 Mrt	Direktur Akparyo, Dra Trifena Sriyani: Yogya Perlu Maskimalkan Potensi Wisata
IPTEK	11 Mrt	Jateng Terapkan Sistem On Line Samsat
	12 Mrt	Data Digital Jadi Aset Perusahaan Pembangunan Bioteknologi Belum Maksimal Menthoot, Makanan dari biji Karet Yang Lezat
	13 Mrt	

	12 Mrt	Kompetisi, Hanya Berakhir Menag-Kalah Tanpa Marcello Braga, PSS Tak Khawatir Hendriansyah Juara di Pekalongan 5 Atlet SEAG Dibataikan Medalnya PSSI Jatuhkan Sanksi Kepada 16 Wasit Voeller Tegaskan Lehmann No 2 Taufik dan Sony ke Babak Tiga Milan, Real, Arsenal Lolos Bagus Dwinanto, Juara, ginanjar III Komang Absen, Agus Murod Naik PSIM Geser Pemain Belakang ke Tengah Sunu ke Semifinal, Septi Kalah Persiba Ajukan Tuan Rumah Divisi II David Beckham Sesalkan MU Tersingkir Indahnya Kemenangan Putri UPN
	13 Mrt	Timnas U-20 Diikutkan Divisi II Prima XP Trendypromo Saksikan F-1 Totti Berjaya di Female Nine Ball Barca, Valencia, AS Roma Kalah Taufik-Sony Tembus Perempat Final Juventus Ingin Tahan Laju Milan Karate Tradisional Latihan di Pantai

16 Mrt	Solo FC Incar Pelatih Asing. Latihan Perdana PSS Tanpa Daniel SP Ingin Sapu Bersih Partai Kandang. PSIS Belum Tentukan Jadwal Latihan dan Uji Coba Liverpool dan MU Tumbang. Gulong Juve, Milan Dekati Scudetto Stuttgart Dekati Zona Liga Champions. Barca Melaju, Gusur Deportivo Hexos LBM Jogja 2004: Putra UAJY vs UJB di Semifinal Davenport ke Babak IV di Indian Wells Pendaftaran Tahap I PON XVI Diundur Puket I STTNas Buka Turnamen Tenismeja Lin Juara All England Pertamanya PSSI PPD Akhirnya Coret Purwanto Turnamen Golf Monthly Medal. Bomancoko Raih OV Best Gross PSIM Bawa Rekaman Pertandingan ke PSSI PSM Ancam Coret 2 Pemain Asing. Togar Mundur dari Komdis PSSI KONI Optimis Semua Daerah Ikut. Pengda PBVSI DIY Tinjau Pelatda PON Inkai DIY Mencoba Lebih Solid Aping Juara Catur Veteran Niat Gantung Sepatu Sudah Bulat: Roberto Baggio Cetak Gol ke 200
17 Mrt	Lini Depan Masih Tumpul, PSIM Ditawari Pemain Persikota dan Persita Lokasi XVI Ada Yang Cukup Jauh Petenis Unggulan Menang di Indian Wells Pegolf Yani S Masih Tangguh Suriah Rusuh, 4 Tewas, 100 Cedera. Anelka Minta Maaf Pada Santini Ofisial PSSI PPD Bertindak tegas Bremen Ambisi Sabet Dua Gelar. AS Roma Masih Kejar 'Scudetto' Hexos LBM Jogja2004: UKDW vs UPN Final Divisi II
18 Mrt	-

	12 Mrt	Pengelolaan SDA Hadapi Banyak Persoalan Tanaman Tropis Yang Berbuah Optimal Hadirkan Perkutut Putih
	13 Mrt	Diduga Kongkalikong dengan Petugas, Pencurian Pasir Putih Sulit Dihentikan Curah Hujan Berkurang Tentukan Kebijakan Kelestarian Hutan, Sosial Politis Kurang Disentuh Soal Tumpang Tindih Lahan Hutan: Menhut Tolak Kompromi
	14 Mrt	-
	15 Mrt	-
	16 Mrt	-
	17 Mrt	Warga Purbowono Mewarisi Jiwa 'Getol' Berkebun
	18 Mrt	-
	19 Mrt	-
	20 Mrt	-
BIOGR AFI/SO SOK	11 Mrt	Hidup Sebatang Kara, Sejak Kecil Ngatinem Lumpuh Chotibul Umam: Di Jakarta pun Berpikir Tentang Banyumasan Stevie Item Ingin Bikin Band
	12 Mrt	Ivan, ingin Solo Karier Sultan Sudah Biasa Sendirian
	13 Mrt	
	14 Mrt	Model Cilik Pandai Berkuda Punya Kumpulan Puisi
	15 Mrt	-
	16 Mrt	Juara MTQ Ingin Jadi Polwan Arya Belum Temukan 'Setingan' Pas H Sulistya Rahardja, Caleg PAN DPRD Gunung Kidul: Perjuangkan Rakyat lewat Pertanian-Peternakan KH Abdul Wahid Anwar, Caleg DPRD Jateng (PPNUI) DP VI: Beramal Makruf Lewat Legislatif
	18 Mrt	-

Lampiran 4

**Judul-Judul Berita
di Surat Kabar Kompas
11-21 Maret 2004**

POLITIK	11 Maret	1. Masa Kampanye Dimulai Hari Ini 2. Presiden Instruksikan TNI Bantu KPU untuk Pengiriman Logistik Pemilu 3. Yang Mengaku Kalah dengan Kampanye Terbuka 4. Yudhoyono Jatuhkan Popularitasnya Sendiri 5. Sebanyak 13,2 Juta Pemilih Belum Terdaftar 6. Surat Suara Indonesia Timur Bermasalah 7. Mughtar Pakpahan Resmikan Kuburannya 8. Pemuka Agama Jangan Jadi Broker Partai Politik 9. Jangan Pilih Caleg yang Anti HAM 10. Pemilu Presiden Putaran Kedua Plg Rawan, MK Siapkan Diri 11. Pemantau Asing dilarang ke Daerah Hitam 12. MK Anjurkan Parpol Umumkan Nama Capres 13. Gus Dur: Bangsa Kita Harus Terbuka dengan Masyarakat Etnis Tionghoa 14. Jalan Merdeka Selatan Ditutup 15. Daerah "Rawan" Kampanye, dari Mampang - Penjaringan? 16. PGRI Kampar Batal Memboikot Pemilu 17. Gubernur Minta Bupati Siapkan Dana Khusus 18. Gubernur Sulut Boyong Keluarganya Menjadi Caleg 19. Partai Merdeka, Perjuangkan Ekonomi Rakyat 20. Masa Kampanye, Saatnya Menebar Janji Surga 21. Minim, Parpol yang Serahkan Rekening Dana Kampanye 22. KPU Sumut Keluhkan Parpol Tak Lapor Jadwal Kampanye 23. Banyak Warga NTT Kehilangan Hak Pilih 24. Hindari Kampanye Rusuh 25. Parpol Kecil Belum Siap Kampanye 26. Bekas Anggota Satgas Tutup Kantor DPD Golkar 27. Baru Dua Izin Kampanye Dikeluarkan 28. Pemilu Pesta Elite Parpol, Rakyat Menjaga Jarak 29. Sosialisasi Pemilu Bodohe Masyarakat 30. Jurkam Representasi Hati Nurani 31. Dilarang Kampanye Pada Jam Kerja 32. Calon Anggota DPD Jateng Divonis Dua Bulan Penjara	1. AS Minta Pemahaman RI soal Terorisme 2. Gus Dur, Bapak Tionghoa
---------	----------	---	---

	13 Maret	1. Tiga Anak Mantan Presiden Kampanye Berebut Massa 2. HarinYepi, dilarang Kampanye 3. KPU Harus Tagih Rekening Khusus Dana Kampanye 4. KPU Yakin surat Suara Tuntas 26 Maret 5. Yusril dan Yusuf Kalla Tidak Akan Mundur 6. Langgar Aturan, Yusril Diperingatkan KPU 7. Purnawirawan Kumpul di Halim Bertukar Informasi 8. Manipulatif, Kampanye Parpol di Media Massa 9. KPU Antisipasi jika Panitia Pemilu Mundur 10. Surya Paloh: Jangan Pilih Capres Busuk 11. Kepala Polri: Kampanye Kali Ini Menggembirakan 12. Kampanye PPP Dinodai Insiden Pembacokan 13. Tukang Ojek Mengintai Pemilu 14. Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan Siap Beroposisi dengan "Status Quo" 15. Ketua Partai Golkar Dilarang Kampanye 16. "Baku Sikut" Ala Partai Golkar 17. Disediakan 9 Lokasi, yang Pakai Satu Parpol 18. Yudhoyono Batal Berkampanye di Karebosi 19. Logistik Pemilu di Kaltim Sudah Masuk Tahap Kritis 20. Isu Putra Daerah, Tema Kampanye Calon DPD di Kepri 21. Belum Ada Parpol Ditindak 22. Ketua Umum Parpol di Jateng dan Yogya 23. Rakyat Jelata yang Mulai Menolak 24. "Tour" de Jathilan 25. Eros Djarot: Jangan Bohongi Rakyat 26. Kampanye Hari Kedua Berlangsung Tertib 27. KPU-Panwas Pemilu Temukan Banyak Pelanggaran 28. Mas'ud Machfoedz: Nahdlatul Ulama Akan Tentukan Calon Presidennya Sendiri 29. Massa Berkurang, Tak Surutkan PPP 30. Asuransi Wartawan Pemilu 31. Anggaran KPU Kota 32. Jelang Pemilu 2004, Bersiap Hadapi Masalah 33. Munas Ulama Hasilkan Sembilan Keputusan 34. Ribuan Pemilih Terpaksa Pindah TPS 35. Massa Datangi KPU Semarang	1. Presiden Tunjuk Hari sabarno untuk Gantikan Yudhoyono 2. Parlemen Korsel "Impeach" Presiden 3. Reformasi Mati Suri karena Dikhianati
--	------------------------	---	---

	15 Maret 1. Hartono Mengajak Rakyat Ikuti Soeharto 2. Mencoba Dinamis Mendekati Massa 3. Laksamana: Seolah Saya ini Orang Paling Jahat 4. Presiden dan Wapres Langgar Aturan Kampanye 5. Hemat Waktu dan Biaya, Pilih Lipat Surat Suara Sendiri 6. Lokasi Kampanye Masih Diperebutkan 7. Megawati dan PDI-P Unggul 8. Pengawasan Kampanye di Media Siaran Tidak Maksimal 9. "Pemungutan Suara Menyusul" Perlu Diantisipasi 10. Ketika Mencoblos Pun Tidak Segampang Dulu 11. Partai yang Libatkan Anak Berkampanye akan Ditegur 12. Distribusi Logistik Pemilu di Pedalaman Nyawa Taruhannya! 13. Pemilu di Pedalaman bias Tertunda 14. Partai Nasional Banteng kemerdekaan Perlu Revolusi Sosial 15. Menunggu Bukti dari Perempuan Calon Anggota Legislatif Berkualitas 16. Kampanye, Cari Celah Tarik Perhatian 17. Gubernur Kaltim Keluhkan Lambatnya Logistik 18. Di NTB Nama Caleg Tak tercatat dalam Kertas Suara 19. Slamet Effendi Yusuf Diusir Panwascam 20. Tukang Becak Serbu Kantor PDI-P 21. Pergerakan Indonesia, Alternatif Parpol 22. Masyarakat Yogyakarta Mulai Kritis Sikapi Kampanye 23. Moncong Putih Merahkan Semarang 24. Partai Baru: Gelar Kampanye Dialogis 25. Tutut Soal Masa Lalu, Amien tentang KKN 26. Diingatkan, DPD Tetap Tak Punya Kuasa 27. Muncul, Selebaran Koalisi Mega-Akbar 28. KPU Peringatkan Sejumlah Partai 29. Kurang, Komitmen Parpol Terhadap Buruh 30. KPU Tetap Tolak Herman 31. Semua Parpol Melanggar 32. Parpol Diimbau Tak Kampanye pada Malam Hari 33. Kampanye Masih Utamakan Hiburan
	1. Demokrasi, Sistem yang Butuh Bukti Dukungan 2. Bersatulah Kekuatan Bersih 3. Ketua DPRD Baru Lampung terpilih

17 Maret	1. Optimisme KPU Butuh Kejujuran 2. Fungsionaris PDI-P: Waspadai Bangkitnya Orde baru 3. Polisi Berjaga, Polisi menderita 4. Hari Sabarno Jalankan Tugas yang Tidak Diberikan kepada Yudhoyono 5. Politik Uang Turunkan Kualitas Pemilu 2004 6. Daftar Politisi "Berdarah" Disosialisasikan 7. Banyak Warga belum Terima Kartu Memilih 8. Lingkungan SD Dijadikan Lokasi Kampanye di Batam 9. Keluarga Korban Tragedi Semanggi sendiri Politisi 10. Peliputan Pemilu Juga Harus Angkat Isu Perdamaian 11. Rahmin, Hulman, dan Rezeki Kampanye 12. Guruh: Jajak Pendapat Pemilu 2004 Rekayasa 13. Rumitnya Pemilu Penyandang Cacat 14. Caleg DPRD Banyak yang Hanya Berijazah Program Pendidikan Paket C 15. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia, Hadir untuk Mengawal NKRI 16. Gaya Orba di KPU 17. Ribuan Warga Sulut dan Samarinda Tak Terdaftar 18. Tak Ada Tempat Kampanye, PPD Konvoi Kampanye Keliling Kota 19. Prabowo Ajak Rakyat Kembali ke Golkar 20. KPU Koreksi Caleg yang Hilang dari Kertas Suara 21. Semarak Kampanye Pemilu di Pulau Batam 22. Untuk Mengamankan Pemilu TNI Lokalisasi Gerakan OPM 23. Empat Mobil Dirusak 24. Hartono, Untungkan Golkar 25. Dipertanyakan Penggunaan Fasilitas Negara 26. 2.000 Warga Tanpa Kartu 27. KPU Bantul Kekurangan Dana 28. PDI-P Jalan Terus meski Hujan 29. Potensi Konflik Meningkat 30. Guruh Berkampanye di Pati 31. Beberapa Bupati Salah Gunakan Wewenang
	1. Desak Pemberhentian Jefri Noer, Massa Kumpulkan 2.118 Stempel Darah 2. Ribuan Warga Berdemonstrasi, Kota Bengkayang Tegang 3.

	19 Maret 1. Jangan Kritik Pemilu Tanpa Solusi 2. Pelemparan Batu ke Simpatisan Partai Golkar Ungkapan Jujur Mahasiswa ingin Ganti Rezim 3. "Moncong Putih" Paling Banyak Melanggar Frekuensi Iklan Kampanye 4. Pejabat Cuti Kampanye Berpotensi mengganggu Pemerintahan 5. Calon Anggota DPD berusaha Galang Dukungan 6. Jika Surat suara Bocor, KPU Akan Gugat 7. Penyandang Cacat keluhkan Minimnya Simulasi Pemilu 8. Sejumlah Parpol Terindikasi Melakukan Politik Uang 9. KPU dan Panwas didesak Berani Mengusut Asal Sumbangan ke Parpol 10. Jangan Pakai Agama Untuk Abaikan HAM 11. Obral Janji Kampanye di Tengah Arus Pragmatisme 12. Menimbang "Kecap" Merk 1999 dan 2004 13. DPRD DKI Sibuk Berkampanye 14. Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia, Melanjutkan Perjuangan Ulama 15. Istri Wali Kota dan Istri Gubernur Bagi-bagi Uang 16. Ketika Suami Presiden Berkampanye 17. Megawati Optimis Terpilih di Putaran Pertama 18. Yang Sampai di Banjarmasin Baru Tinta dan Kotak Suara 19. Ikadin Buka Posko Advokasi Pemilihan Umum 2004 20. 17 Parpol di Cianjur Belum Laporkan Rekening 21. Calon DPD Jawa Tengah Dilaporkan ke Polisi 22. Situasi Kampanye Kedu dan DIY Kondusif 23. Kampanye Melanggar Hak Publik 24. Bedah Buku "Politisi Busuk" 25. Pemasangan Bendera, Rusak Tanaman 26. Panwas Pemilu DIY Jangan Ragu Menindak 27. KPU: Pilih Pemula Cukup kritis 28. Kampanye PBB: Kami Tak Menjual Agama 29. PDI-P Terbanyak Lakukan Pelanggaran 30. Parpol Tak Ingin Dikekang KPU 31. PPDK Kampanye Cerdas dan Simpatik 32. Dikhawatirkan Bisa Kacaukan Pemilu 33. Kampanye Tertutup Diwarnai Massa	Kosong
--	--	--------

HUKUM	11 Maret	1. Pande Lubis Divonis 4 Tahun Penjara 2. Disusun, Rancang Tindak Reformasi Hukum 3. DPR Didesak Tidak Sahkan RUU KKR 4. Jika KPK Tak Kunjung Unjuk Gigi... 5. Dua Hakim Agung Diadukan KPKPN ke Polisi 6. Gubernur Sumut: Waspada Segala Bentuk Teror 7. Penyiaran Ilegal Dihentikan
	12 Maret	1. Mesir Akan Tempatkan Polisi di Dekat Gaza 2. Kejaksaan Agung Bisa Buka Lagi Kasus Bank Bali 3. Masih Ada Toleransi untuk Koruptor 4. Ba'asyir Kecewa dengan Pengadilan 5. LSM Minta Komnas HAM Turun ke Manggarai 6. Perppu Kehutanan Beri Peluang Menambang di Hutan Lindung 7. KPK Bisa Buka Proses Hukum Bank Bali 8. Depnakertrans Butuh Klarifikasi soal Lima TKI Terancam Hukuman Mati 9. Ndaba Divonis Seumur Hidup 10. Pajak Air Tanah Bikin Masyarakat Resah 11. Kasus Alvin Lie ke Kejaksaan 12. 100 Sertifikat Tanah Prona 13. Warga Gusuran Kota, Tagih Janji Wali Kota 14. Mahendratta: Polisi Harus Minta Maaf kepada Ba'asyir
	13 Maret	1. Pengadilan Priok Bisa Gagal seperti Kasus Timtim 2. Ketua MK: Perubahan Konstitusi Masih Belum Banyak Dipahami 3. Gugatan Terhadap "Ice On" Dicabut 4. Hanya Seorang Hakim Agung 5. Polri Tak Minta Maaf Kepada Ba'asyir
	14 Maret	Kosong
	15 Maret	1. Polri Didesak Gelar Kasus Jaksa Agung MA Rachman 2. Peradilan Khusus Korupsi Harus Segera Dibentuk 3. Komnas HAM Bentuk Komisi Penyelesaian Konflik Agraria 4. Rakyat Pilih Jaksa Agung dan MA 5. Pemkot Eksekusi Rumah Paramedis

KRIMINAL	11 Maret	1. Massa serang Polres Manggarai, 4 Tewas 2. Dua Bom Bunuh Diri Meledak di Turki 3. Rumah Wakil Direktur PT Bogasari dirampok 4. Anggota Dekel Ditembak Perampok 5. Polsek Mau dibakar 6. Pencongkel Spion Ditangkap 7. Polsek Tanah Abang Dilaporkan ke Polda 8. Empat Warga Malaysia Ditangkap, Terlibat Pencurian Kayu di Perbatasan 9. Janda Tua Dibunuh di Rumahnya di Brebes
	12 Maret	1. Bom Guncang Madrid, Sedikitnya 173 Tewas 2. Dua Orang ditembak Setelah Insiden Lalu Lintas 3. Pemakai Kartu Kredit Palsu Diciduk 4. Bentrok Setelah Acara "Duel" di RCTI 5. Ruteng Berangsur Normal 6. Pasar Baru Wonosobo Terbakar Habis
	13 Maret	1. Penggelapan Barang Bukti Kejahatan Harus Diusut 2. Lima TKI di Singapura Terancam Hukuman Mati 3. Kasus Penembakan di Rawasari Ditangani Pomdam 4. Kepala Polres Manggarai Dicapot 5. Susahnya Memberantas Sepeda Motor Bodong di Sukabumi
	14 Maret	Kosong
	15 Maret	1. Satu Tersangka Penembak Warga di Rawasari Diserahkan ke Pomdam 2. Empat Orang Tewas Diseruduk Honda City 3. Perampok Berpistol Kembali Beraksi 4. Presiden Mengaku Tahu Jaringan Penyelundup Kayu 5. Diliit Utang, Pemilik Toko Merampok 6. Pastoran OMI di Semarang Dirampok
	16 Maret	1. Selama Setahun Sri Maryanti Dianiaya dan Disekap Majikan 2. Pengemudi Itu Mengonsumsi Methamphetamine 3. Rumah WN Belanda Kecurian 4. Kaki Putus Tergencet Gerbong KA 5. Dua Tewas Saat Memasang Bendera 6. Rombongan Kampanye PPP Masuk Jurang, Seorang Tewas 7. Komputer untuk Penghitungan Suara di Provinsi Banten Raib Dicuri 8. Bunga Bangkai di Cibodas Jadi Sasaran Tangan Jahil 9. Mobil Bak Terbuka Dihantam Truk di Brebes, Dua Tewas

EKONOMI / BISNIS	19 Maret	1. Yogyakarta Tegaskan Jadi Kota Wisata Budaya 2. Menginap di Joglo, Liburan Khas Jawa Tengah
	20 Maret	1. Air Panas di Danau Ranau 2. Libur Nyepi, Hotel Penuh 3. Pariwisata Jateng Perlu Kembali ke Komunitas Jawa
	11 Maret	1. Volume Impor Produk Plastik Terus Meningkat sejak 2001 2. Tanpa Inpres, Program Sejuta Rumah Bisa Gagal 3. KKS Hanya Membonsai Pertamina 4. Keterangan Lunas Sjamsul Nursalim Masih Dikaji TPHB 5. SE soal PHK Tetap Berlaku 6. Kendur, Momentum Kerja Asia Timur 7. Tahun 2004 Pengangguran Berkurang, Tingkat Kemiskinan Kembali ke Sebelum Krisis 8. Kode Etik SP/SB 9. Kadin Desak Pajak Tambang Diturunkan 10. Adam Air Buka Jalur Medan-Penang 11. Pemda Menunggak Setoran DR 12. Bisnis Parkir Menurun akibat "3 in 1" 13. Demi PAD, Rumah Kontrakan dan Kos Dikenai Pajak Air Tanah 14. Kristiono dan Arif Arryman Tetap, Tanri Abeng Komisaris Utama 15. Laba Bersih dan NPL Bank Mandiri Meningkat 16. SPU Siap Jamin Kredit Rp 3,19 Triliun 17. IHSG Jatuh 10 Poin, Rupiah Melemah 18. Intermediasi Mampat dan "Credit Bureau" 19. Bantul Bangun Irigasi Sawah Tadah Hujan 20. Cuaca Buruk, Omzet Perajin Gerabah turun 21. Mebel Cina Tak pengaruhi Pasar ekspor 22. Pasar Stress Tak Lagi untuk Orang Stres... 23. 201 Pedagang Pasar Stress Bongkar Kios 24. SK Menkeu Hambat Pembangunan 25. Ekspor Mebel Jepara Kian terpuruk 26. Menembus Pasar Lokal Lewat Sekaten 27. Pemkab Bantul Borong Gabah untuk Stabilkan Harga 28. Manajemen PT Kereta Api Perlu Dibenahi 29. Bupati Sleman Kecewa Proyek Rseto PKL 30. Pertumbuhan Angkutan Udara 25 Persen 31. Sudah Saatnya Indonesia Impor Kayu Jati 32. Naik, Penjualan Buku Remaja Bernuansa Islami 33. Proyek Pemkot Semarang Ditinjau 34. Naik 6 Persen, Target PBB Kota Semarang

	13 Maret	1. Pelemahan Rupiah Hanya Sementara 2. Pasca-Perpu Kehutanan, Izin Eksplorasi Tambang di Hutan Lindung Diperketat 3. Kebijakan Direksi PT KA Telah Melangkahi Menhub 4. PTPN X Tidak Menggunakan Seluruh Kuota Impor Gula Putih 5. Demi Jaminan Kualitas dan Kelengkapan Dokumen, Penempatan TKI ke Singapura Hanya Lewat Batam 6. Depkeu dan BI Sepakat Pembiayaan Darurat Bank Didanai Obligasi 7. Pasokan BBM Dijamin Aman Selama Pemilu 8. Pejabat Definitif Dirjen Ika Depperindag Belum Jelas 9. Ekspor Kopi Jatim Diperkirakan Anjlok 10. Amoseas Berharap Secepatnya Kembangkan Lapangan Darajat 11. Target Pertumbuhan Kredit Bank NISP 12. Pemilu Aman Kunci Pemulihan Ekonomi Mikro 13. Pembeli Luar Negeri Tunda Pesanan Tekstil 14. Harga Gabah di Tingkat Petani Buruk 1. Emitmen Sumbang Partai Politik Sebaiknya Disetujui RUPS 2. PPATK: Kesadaran Bank dan PJK Rendah 3. Menkeu: Kampanye Tak Pengaruhi Pasar Obligasi 4. Investasi PT Jamsostek Lebih Fokus Pada Obligasi 5. Daerah Perbatasan Kalbar Jadi "Hinterland" Sarawak Malaysia 6. Industri Kayu Tetap Beroperasi Meski Jatah Tebang Belum Keluar 7. Pedagang Pindah ke Alun-alun Wonosobo 8. Harga Gabah Membalik 9. Inaca Minta Penundaan 10. Harga Kebutuhan Pokok Stabil 11. Siemens "Roadshow" di Mal Ciputra 12. Harga Semen Naik 5 Persen
	14 Maret	Kosong

	16 Maret	1. Industri Komponen dan Pengecoran Kelimpungan 2. Pasokan Batu Bara Mulai Dicemaskan 3. Jasa Marga siapkan Tiga Opsi Pendanaan Jalan Tol sepanjang Jawa 4. Ekspor CPO ke China Akan Meningkat 15 Persen 5. BPPN: Salim Sudah Kantongi SKL 6. Harga Minyak 36 Dollar AS per Barrel 7. Hibah 600.000 Dollar AS untuk PPATK 8. BES Setuju Naikkan Emisi Obligasi ASF 9. 2004, Bantuan Jepang untuk RI Naik 18 Persen 10. Investasi Diperkirakan Naik Pascapemilu 11. PJTKI Tanggung Biaya Penasihat Hukum TKI yang Diduga Membunuh 12. MOU soal TKI dengan Malaysia, Kapan Bisa Terwujud 13. Kenaikan Harga Elpiji, Hadiah Paling Tidak Menyenangkan 14. Pertengahan Tahun 2004, Monorel Harus Mulai Dibangun 15. Kelangkaan Minyak Tanah sngsarkan Warga 16. Minyak Tanah Menghilang, Pedagang Kelimpangan 17. Tingkat Hunian di Puncak Anjlok akibat Kampanye 18. "Gesekan" Kampanye Akan Tekan Nilai Tukar Rupiah 19. Merpati "Right Issue" Sebelum IPO 20. Eva Riyanti: Kinerja Indofood Tidak Menurun 21. Peran Emiten BUMN di Pasar Modal 22. Menunggu Nilai Tambah Tambang 23. Turun, Minat Investasi di Kota semarang 24. Bisnis Komputer Incar Mahasiswa 25. Baru Dua Perusahaan di Kawasan Lingkungan 26. Jasa Tania Buka Cabang di Yogyakarta 27. Garuda Paling Loyal 28. Bambu Laku Keras 29. Kenaikan LPJ Dikeluhkan 30. Rochmat, Juragan Soto Ayam Pak No Bermodal Kepercayaan
--	------------------------	---

	18 Maret	1. Depperindag Ancam Naikkan HPE CPO 2. ISPS IMO Dapat Mengancam Kegiatan Ekspor dan Impor 3. Dirut BRI: Dana Kredit UKM Belum Bisa Cair 4. Menperindag Targetkan Nilai Ekspor Mebel Naik 30 Persen pada Tahun 2004 5. 15 Tahap Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Rawan Penyelewengan 6. Stok Gula Melimpah karena Penyelundupan 7. TKI Pria Diprioritaskan untuk Penempatan ke Korea Selatan 8. PT Pertamina Tambah Cadangan Gas 9. Fasilitas Pembiayaan Darurat Bank untuk Kondisi Tidak Normal 10. Partai Politik Tidak Boleh Menjarah BUMN 11. KSKS Syaratkan Penghapusan Tagihan PT GT Petrochem 12. Menneg BUMN Tetap Komisaris Utama Pertamina 13. Rencana Kerja PPA Sedang dalam Proses 14. Proyek BKT Terganjil Pembebasan Tanah 15. Beras Selundupan Membanjiri Jambi 16. Pabrik Pulp untuk Antisipasi Ambruknya Industri Kehutanan 17. IHSG Akhirnya Positif 18. Garuda Yakin Raih Laba Rp 500 Miliar 19. Suku Bunga AS Tetap, Harga Saham "Rebound" 20. Pengurangan Frekuensi Lelang SBI Tingkatkan Likuiditas LN 21. Direktur PT Riau Airlines Dipecat 22. PLN "Byar=Pet" Rusak Citra 23. Investasi Butuh Kejelasan dan Biaya 24. Desa Sedo Bangun Pasar Rp 7,2 Miliar 25. Kecamatan Mandiri, Tumbuhkan Potensi Lokal 26. Bazar Perbankan Akan Setiap Tahun 27. Pasar Mobil Bekas Sudah Normal Kembali 28. Pemilu Tidak Pengaruhi Penarikan Uang 29. Pabrik Gula tetap jalan 30. Buka Lagi Jakarta-Frankfurt 31. Terminal Manggang Dibiayai Bank Dunia
--	----------	--

	20 Maret	1. Bank Bumiputera Siap Luncurkan Kontrak Investasi Kolektif EBA 2. Bapepam Izinkan Kembali KAP Eddy Pianto Beroperasi 3. Semen padang Perlu Retrukturisasi Ulang 4. Dikelola Pensiunan, Enam Kapet di KTI Gagal sebagai Sentra Pertumbuhan 5. Tahun 2004 Ditawarkan Sebanyak 17 Blok Migas 6. Konsumsi Minyak Tanah Indonesia Sudah Berlebihan 7. Hingga 3 Tahun Mendatang Listrik Jawa-Madura-Bali Aman 8. Departemen ESDM Janji tetap Salurkan Gas 75 Juta Kaki Kubik ke Pabrik Pupuk di Aceh 9. 6 Perusahaan Ditunjuk sebagai Penilai ISPS 10. Pasokan Sembako Aman, Kenaikan Harga Sayur-Mayur Dipengaruhi Musim 11. Menkeu: Pemerintah Daerah Tak Bis Lakukan Pinjaman Lur Negeri 12. Direksi Pelindo dan Angkasa Pura Dirombak 13. Lonjakan Harga Baja Tidak Otomatis Mengakibatkan Harga Mobil Naik 14. Digabung, Anggaran Rutin dan Pembangunan RAPBN 15. Penempatan TKI Satu Pintu Melegalkan Praktik Monopoli 16. Tahun 2013, Bukan 2003 17. Libur BI Selama Pemilu 18. Laba Allianz Utama Naik 46,1 Persen 19. Petani keluhkan Bibit Unggul 20. Petani Bawang Merah Bantul Rugi Rp 7 M 21. PKL, Pelaku Ekonomi Terbesar 22. Kecil, Minat Berinvestasi Pasar Modal 23. Klien Asuransi Mobil Meningkatkan 24. Dunia Tunggang Langgang, Indonesia Hanya Terperangah 25. Pengusaha Belum Dihargai Kecuali Duitnya 26. Menyelamatkan Industri Masih Sebatas Wacana 27. Roda Ekonomi Perlu Keseimbangan
BENCANA ALAM dan .INGKUNGAN HIDUP	11 Maret	1. Kemarau 2004 Lebih Cepat 2. Korban Banjir di Pandeglang Mulai Terserang Demam dan Gatal-gatal 3. Rp 52,6 Juta untuk Penderita DBD 4. Penyaluran Bantuan DKK Dibantu Tim Relawan 5. Ni Wayan Prihatini Dirawat di RS Sanglah 6. Tiga TN Diusulkan Jadi Warisan Alam Dunia 7. Tanggul Sungai Jatinegara Jebol, Warga Mengungsi 8. LSM Lingkungan Tolak Pembangunan PLTN 9. Nelayan Selam Diprotes

KESEHATAN	19 Maret	1. Masih saja Perusahaan HPH Menunggak Kewajibannya 2. Untuk Cegah Pembangunan Vila, Puncak Disiapkan Jadi Kawasan Agropolitan 3. Hutan Lindung Meratus Harus diselamatkan dari Penambang Liar 4. Tragedi Perkebunan Kelapa di Jambi 5. Awalnya Merambah Hutan dan Membuka Kebun Kelapa 6. Sungai Babakan Meluap, Ribuan Rumah Terendam 7. 21 Warga PDI-P Talaud Tewas Tenggelam
	20 Maret	1. Cuaca Buruk Melanda NTT 2. Pabrik Pulp Kalsel Berjanji Tidak akan Jarah Hutan 3. Diringkus, Pemburu Harimau Sumatera 4. Korban Semburan Gas Sesak Napas 5. Empat Desa di Gresik Masih Terendam Air 6. Penambangan Liar Merajalela 7. Harga Tanah Naik, Pacu Pengeringan sawah 8. Perbukitan Rusak Dikepras 9. Pencemaran Lingkungan Hidup di Jateng Semakin Memprihatinkan 10. Petani Tebu Tinggalkan sistem "Keprasan"
	11 Maret	1. Penderita TB Terbanyak Usia Produktif 2. Ekstrak Daun Jambu Biji Berpotensi Sembuhkan Demam Berdarah 3. Puskesmas Belum Sepenuhnya Siap 4. Demam Berdarah Serang Jambi dan Batam
	12 Maret	1. Flu Burung Muncul Lagi di Thailand 2. Pemusnahan WMD Libya Masuki Tahap Akhir 3. Meningkatkan Kualitas Tidur 4. Langkah simpatik Mahasiswa UNS
	13 Maret	1. Jepang Biayai Proyek Pencegahan PMS 2. Bahaya di Balik Tranfusi Trombosit 3. Jepang Bantu pemberantasan Flu Burung 4. Empat Meninggal Akibat DBD di Riau
	14 Maret	1. Saya Kangen Bunda... 2. Berteman dengan Psoriasis 3. Pertarungan Badan dan Virus Dengue 4. Mencegah Kekambuhan Psoriasis

11 Maret	Kosong	
12 Maret	1. Belajar Rupa dan Seni di Ruang Terbuka 2. Dapur Tenggir, Restorasi Kandang Ayam di Desa Paksi, Kecamatan Klaten 3. Sisk. Belajar di Ruang Terbuka 4. Sisk. Belajar di Ruang Terbuka 5. Belajar Musik di Ruang Terbuka	Belajar Rupa dan Seni di Ruang Terbuka Dapur Tenggir, Restorasi Kandang Ayam di Desa Paksi, Kecamatan Klaten Sisk. Belajar di Ruang Terbuka Sisk. Belajar di Ruang Terbuka Belajar Musik di Ruang Terbuka
14 Maret	1. Remaja Yogyakarta Ungkapkan Problem Seks Mereka 2. Mengenal Film Persepsi Indonesia 3. Mengenal Film Persepsi Indonesia 4. Mengenal Film Persepsi Indonesia 5. Mengenal Film Persepsi Indonesia 6. Monolog Tragedi "Kemanusiaan" Kontrabas 7. Landung Baca Cerpen Chekhov 8. Pembacaan Cerpen Agus Vrisaba 9. "Melacak Jejak" Pelukis Barli 10. Teater "Orang-orang yang Bergegas" 11. Pameran Foto-Puisi "Rasa-Mata-Kata" 12. Dari Paris Menapaki Era Baru Mode 13. Ide Novelnya dari Cerita Film 14. Rumah Adat Suku Karo di Kampung Lingga	Remaja Yogyakarta Ungkapkan Problem Seks Mereka Mengenal Film Persepsi Indonesia Mengenal Film Persepsi Indonesia Mengenal Film Persepsi Indonesia Mengenal Film Persepsi Indonesia Monolog Tragedi "Kemanusiaan" Kontrabas Landung Baca Cerpen Chekhov Pembacaan Cerpen Agus Vrisaba "Melacak Jejak" Pelukis Barli Teater "Orang-orang yang Bergegas" Pameran Foto-Puisi "Rasa-Mata-Kata" Dari Paris Menapaki Era Baru Mode Ide Novelnya dari Cerita Film Rumah Adat Suku Karo di Kampung Lingga
15 Maret	1. Membangun "Image" Musik Klasik 2. Malioboro Besar Karena Sejarah, Rusak Karena Mal 3. Bermusik untuk Menjadi Manusia	Membangun "Image" Musik Klasik Malioboro Besar Karena Sejarah, Rusak Karena Mal Bermusik untuk Menjadi Manusia
16 Maret	1. Sekaten 2004 Akan Lebih Megah 2. Teater Modern Berenergi Lokal 3. Parade Senja Jatengku Damai bersatu 4. Seni Rupa Modern Tak Dikenal 5. "Happening Art" Lagi di TBRS 6. Helena Spanjaard Ingin Perjuangkan Seni Rupa Modern Indonesia	Sekaten 2004 Akan Lebih Megah Teater Modern Berenergi Lokal Parade Senja Jatengku Damai bersatu Seni Rupa Modern Tak Dikenal "Happening Art" Lagi di TBRS Helena Spanjaard Ingin Perjuangkan Seni Rupa Modern Indonesia

PENDIDIKAN	11 Maret	1. PP Harus Dibarengi UU Guru 2. Prinsip MBS yang Baik Dilaksanakan Berbeda di Lapangan 3. Sejarah yang Homogen Kerdikan Bangsa 4. Dosen Universitas Widyatama Raih Penghargaan SEAAIR 5. Beasiswa Pemerintah Italia 6. Peneliti Indonesia Mendapat Penghargaan Internasional 7. Fasilitas MMTC Belum Berfungsi Optimal 8. Buku yang Merisaukan Kolektor Seni Rupa Indonesia Oei Hong Dijien 9. Orangtua dan Sekolah Waspadaai Kampanye 10. Semakin Luntur, Penggunaan Bahasa Jawa pada Generasi Muda 11. Perpustakaan Kurang Profesional, Minat Membaca Masyarakat Rendah 12. Akademisi Dituntut Rasional
	12 Maret	1. Sekolah Kejuruan Dicanangkan untuk Wilayah Perbatasan RI 2. Jepang Dana Riset Sosial di negara-negara Asia 3. SDN I Grogol Dapat Bantuan 4. Jaringan Internet untuk Sekolah di Sleman 5. Bantul Juara STQ Tingkat DIY
	13 Maret	1. Generasi yang Tak (Lagi) Sekedar Mengejar Gelar Akademik 2. Mereka Mengundang Universitas-universitas Ternama 3. Mengikutkan Anak-anak ke Kampanye, Menebar Racun Fobia Politik 4. UGM Dapat Hibah Dana Pendidikan 5. Pendidikan Indonesia Belum Mampu Ajarkan Etika 6. Dialog demi Perbaikan Bangsa 7. YSKI Terapkan KBK dengan "Running Class" 8. Dies Natalis ke-28 UNS
	14 Maret	1. "Sam Po Kong" Novel Bersumber Sejarah dan Cerita-cerita Tutur
	15 Maret	1. Bahasa Cermin Potensi Perubahan Bangsa 2. Standar Kelulusan sebagai Standar Sekolah 3. Massa Bakar Peti Mati Pemberian Jefri Noer 4. TK Komimo Kunjungi Polisi 5. Pemenang Lomba Menulis Turki 6. Subsidi Biaya Ujian Rp 3,21 March 2004 7. SMK Kelautan Terima Mulai Juli 2004 8. UGM Rumuskan Program Perbaikan Bangsa 9. Peluncuran Buku Kuasa Rakyat 10. Unnes Tambah Satu Doktor Pendidikan 11. KBK Bukan Hal Baru

	19 Maret	1. Kembalikan Subsidi Sekolah Swasta 2. SD Tamansiswa Ibu Pawiyan Tetap Unggul Karena Kekhasannya 3. RPP Belum Rinci Setandardisasi Pendidikan 4. Taman Bermain untuk Anak-anak di Jakarta, Kenapa Tidak? 5. Ketrampilan Tingkatkan Kemandirian 6. Perpustakaan Sebagai Rumah Baca Modern 7. Pendidikan Tinggi Kurang Kompetitif 8. Gerakan "Fair Trade" Kampus STIE AUB 9. Seminar Dampak Politik atas Perekonomian Fakultas Ekonomi Undip 10. Pelecehan, Mahasiswa Pakai Sendal 11. UNS Turunkan Tarif Kampanye di kampus 12. Siswa tetap Pilih Belajar
	20 Maret	1. Pergulatan Perguruan Swasta Pionir Agar Tetap berperan 2. Shirin Ebadi: Jalan Keluar untuk Meretas Akar Sikap Fundamentalisme 3. Suami Istri Raih Guru Besar bersama 4. UNY Siap Mengembangkan Sekolah Internasional 5. Tetty Ermin Raih Gelar Doktor Undip 6. Reorientasi Nilai Lewat "Critical Mass" 7. Supaya Mampu Membongkar kenyataan yang mengecoh

	13 Maret	Chelsea Jumpa Arsenal di Perempat Final Liga Champions 1. Leinders Siap Membalap 3. Febi Gugur di Putaran Kedua 4. Sunu ke Final ITF Yuniur Salompas 5. Tony, Mia Hadapi Indonesia 6. Indonesia di Empat Sektor 7. Timnas U-24 Tekuk Mitra Kalila 8. Mike Tyson Canangkan Naik Ring Bulan Juni 9. Pesenam Lampung Unggulu DKI dan Jatim 10. Tim Peugeot 307 WRC Janjikan Kemenangan 11. KTI Keberatan atas Putusan BPPOPI 12. Sekarang atau Tidak Bagi MU 13. Malaysia, Lawan Uji Coba Indonesia 14. Barcelona, Roma, dan Valencia Takluk 15. FBI Laksanakan Kejuaraan Nasional Pertama
	14 Maret	1. "The Gunners" Arsenal Belum Tertandingi 2. Liverpool di Ujung Tanduk 3. Juventus Berjuang Selamatkan Reputasi 4. Sacul / Sawiruddin Juara Senior 5. Tidak Ada Final di All England 6. Lampung Terbaik Kejurnas Senam 7. LA Lakers Kembali Jadi Mangsa Wolves 8. Alvin Bahar Raih Posisi Pul di Sentul 9. Patmawati Dipersiapkan ke Olimpiade Athena 10. Simpati ATP dan WTA 11. Loeb Menggeser Petter Solberg 12. Shane Mosley tantang Juara IBF Winky Wright 13. Ferrari Juga akan Menguasai Sepang

	17 Maret	1. Markas Besar Tim Ferrari Terbakar 2. Sanders Janjikan Gantung Sarung Tinju 3. Simulasi di batam 4. Atlet Lolos PON agar Berangkat 5. Roddick Taklukkan Safin 6. Lakers Jungkalkan Magic 7. Dradjat Sayoeti Gantikan Rio Sarwono 8. Empat petenis Meja di Delapan Besar 9. POM ASEAN XII di Surabaya 10. MU Segera Bangkit 11. Marcelo Salas Kembali Perkuat Cile 12. Wildmoser Mundur 13. With Kombinasi Kekuatan Pemain 14. Klub harus Tiru Timnas 15. Arsenal yang Terbaik 16. Simbiosis Mutualisme...! 17. Valentino Rossi 18. Keperkasaan China Ancaman di Olimpiade Athena
	18 Maret	1. Ujian Dini bagi Pesaing Tim Ferrari 2. Angie ke Olimpiade Melalui Fasilitas "Wild Card" 3. Dominasi Nets Jungkalkan Kings 4. Sirkuit Bridge Antar Master 5. Kualifikasi Tinju di Cina 6. Kemelut BPPOPI dan KTI Jaya Nerakhir Damai 7. Federer dan henin-Hardenne Melenggang ke Perempat Final 8. Panahan Pilih Atlet Terbaik 9. Komdis Tak Perlu Menghukum Pemain Timnas yang Dipecat 10. Indonesia Bermain Imbang Tanpa Gol Melawan Malaysia 11. Millwall ke Semifinal Piala FA 12. Ferdinand Mulai Banding 13. Ronaldo Dipanggil Perkuat Brasil

SOSIAL dan KEAGAMAAN	15 Maret	1. Delapan Kerangka Manusia Purba Ditemukan di Gilimanuk 2. Ponsel Buatan Belanda Bersolek pada Ponsel Multimedia 3. Efisiensi Bisnis Berkas Konvergensi Telekomunikasi dan Teknologi Informasi 4. Teknologi Multifungsi Ringkas Berkemampuan Faks Warna 5. Rekayasa social Pembuat Virus 6. Menuju Persaingan Seluler Generasi Ke-3
	16 Maret	1. Kembangkan Kendaraan Bermotor dengan Bahan Bakar Alternatif
	17 Maret	1. Bioteknologi Harus Dikembangkan Bersama 2. Obyek ke-10 Tata Surya
	18 Maret	Kosong
	19 Maret	7. Mobil yang Dikendalikan Robot Masih Merupakan Impian 8. Alfa Romeo 156 Crosswagon, Mobil Berpenggerak Empat Roda 9. Yoyo, Tidak Sekedar Berputar 10. Wartel dan Radio Satelit Beroperasi di Cilacap
	20 Maret	1. Sistem Pengolah Data Bandara Soekarno-Hatta Rusak Lagi
	11 Maret	Kosong
	12 Maret	Kosong
	13 Maret	1. Bupati Demak Bantu Semen untuk 74 Semen 2. Harga Gabah Masih Anjlok
	14 Maret	1. Mari Makan, Anda Tinggal Memesan 2. Selera Supermarket dalam Rumah Tangga Kita
	15 Maret	1. Perempuan di Tengah Pergulatan Identitas 2. Simpang Lima Kian Semrawut 3. Simpang Lima, Etalase Semarang yang Bopeng 4. Hotel Harus Peduli Sosial 5. Rohaniwan Harus Berpihak kepada Rakyat Miskin
	16 Maret	Kosong
	17 Maret	1. Kawasan Simpang Lima Akan Bebas "Ciblek" Akhir Pemilu 2. Pedagang The Poci dan "Ciblek", Mutualisme Simpang Lima
	18 Maret	Kosong
	19 Maret	1. Rifka Annisa: 67 Perempuan teraniaya

INTERNASIONAL	11 Maret	1. Mantan Menlu Pimpin Haiti 2. Utusan Mubarak Temui Arafat 3. Kubu Demokrat Bangun Kekuatan, Kerry Menang Lagi 4. Jika Presiden Korsel Minta Maaf, "Impeachment" Batal
	12 Maret	1. Tahanan Guantanamo Inggris Bebas 2. CIA "Kecolongan" Unit Intelijen Pentagon 3. Parlemen Korsel Berebutan Podium 4. AS, Inggris, dan Spanyol Ingin Presiden Guinea-Katuliwa Jatuh 5. Pembusukan Korea Utara dan Pemberontakan Korea Selatan atas AS 6. Irak Pasca Rekomendasi PBB
	13 Maret	1. Spanyol Berduka, Basque dan Al Qaeda Tersangka Utama 2. Badawi Gusur Orang-orang Tua 3. Minyak Mengancam Nyawa Presiden Obiang 4. Pemilihan Presiden Taiwan, Demokrasi Tanpa ekstensi 5. Iklan Bush: Kerry Keliru dalam Perpajakan dan Pertahanan 6. Malaysia Menentang Barat Soal Nuklir Iran 7. Mahasiswa Berut Protes Pendudukan Suriah 8. Ribuan Anak Dipekerjakan di Kamboja 9. Perusahaan Libya Dituduh Bantu Libya 10. UU Baru UE Hentikan Subsidi AS
	14 Maret	1. Sebelas Juta Warga Spanyol Berunjuk Rasa 2. Putaran Terakhir Berebut Pengaruh 3. Vladimir Putin Yakin Menang 4. Sebuah Petang di Santa Monica...
	15 Maret	1. Video Klaim Al Qaeda di Balik Bom Madrid 2. John Kerry Calon Rival Utama Presiden Bush 3. Sharon Hadapi Ancaman Mundur 4. China Desak Bangladesh Tutup Kantor Taiwan 5. Ledakan Bom di Tikrit 6. Warga Korsel Protes "Impeachment" Presiden 7. Meski Yakin, Putin Hadapi Apatisme 8. Badawi: Wujudkan Islam yang Toleran 9. Diperkeras Upaya Temukan Osama

Lampiran 5

**Judul-Judul Berita
di Surat Kabar Media Indonesia
11-21 Maret 2004**

Media Indonesia			
Isu	TGL	Judul	
		Pemilu	Non-Pemilu
Politik	11-Mar	Jangan Pilih Pemimpin Korup dan Tercela Banyak Pelanggaran pada Hari Pertama Kampanye Masyarakat Kurang Antusias, Kampanye di Daerah Konflik Aman Karnaval Kebersamaan di Laut Pulau Seribu Walaupun tidak Berpolitik, Tentara akan Tetap Berpengaruh Kotak Suara Tak Tampung Surat Suara Pemilu 2004 Sebagai Tatanan Strategis Demokrasi Umpatan Politikus Busuk di Depan Kantor KPU Itu Kampanye Pertama Relatif Lancar Cuti Presiden masih Kontroversial	Bambang Yudhoyono Mengundurkan Diri Klaim Aset Pengungsi Timtim Berakhir Gubernur Kritik Laporan Bupati Banyuwangi Partai Hijau Bersemi di Parlemen Putin Serukan Warganya Ikuti Pemilu Inggris Bebaskan Tahanan Guantanamo Ratusan Warga Palestina Tawarkan Jadi Martir Sambil Serang Bush, Kerry Konsolidasi Ruang Sidang Diduduki, "Impeachment" Roh Batal Oposisi Malaysia Janjikan Nikah Mudah 13 Perusahan Diizinkan Garap Hutan Lindung Pengiriman Kayu Ilegal Meningkatkan Tim Monitoring Selidiki Dana OT
	12-Mar	KPU Tegur Yusril Kampanye Tidak Cuti 1,3 Juta Surat Suara DPD Sidoarjo Rusak Animo Masyarakat Belum Meningkatkan, Kampanye Hari Kedua Masih Sepi KPU Larang Pres Berkampanye 22 Maret Kunci Ketaatan, Ada Pada Pimpinan Partai Di Aceh, Calon DPD belum Siap Tampil Indonesia Berwibawa Polisi Mencatat 286 Pelanggaran Politik Butuh Kesabaran dan Konsistensi Pengagum SBY Yang Mulai Belajar Bahasa Jawa Kita Sudah Berungkali Diboongi Wakil Rakyat Ruang Itu Disulap Jadi Posko Kampanye Iklan Kampanye Didominasi Partai Besar	Grigjen Suroso Wakil Pangkroops TNI Parlemen Korsel Pecat Pres Roh Khawatir Jadi Target Teroris, Filipina Minta Bantuan Telangga Setelah Bom Madrid, Eropa, Asia Siaga PM Aznar Bersumpah Buru Pelaku Bom Kereta Bunga Bangkai Tertinggi Di Cibodas Kontrak Karya juga Harus Dihargai Pemilu di Rusia UMNO Coret Politisi Senior dari Caleg
	13-Mar	SBY Mulai Kampanye Gus Dur dan Massa PKB Diusir Warga Empang Pendidikan Gratis Mulai Didengungkan KIPP Laporkan Pres dan Wapres ke Panwaslu Panwaslu Banyumas Tegur Slamet Effendy Gedung Kampanye PIB Dipakai Ibu-ibu Arisan Masyarakat Tidak Peduli Gedung-gedung Sepi Massa Kampanye Berlomba Langgar Aturan Kerumunan Anak Ramalkan Pidato Jurkam Jualan Massa untuk Kampanye, Tak Ada Urusan Ideologi Yang Penting Uang Parpol Berbasis Agama Harus Penuh Pesan Moral Janji Parpol Aduhai Manisnya si Miskin Mengentas Parpol dan Marketing Politik Munculnya Kebutuhan Kaum Metroseksual	Pemerintah Mega Miskin Keteladanan
	14-Mar	Indonesi Kini Dikenal tidak Punya Harga Diri KPU Beri Peringatan Tertulis kepada 6 Parpol Tidak Mampu Kerahkan Massa, Partai Baru Tidak Kampanye Jurkam Parpol Mulai Tebar Uang Pemimpin Negara Harunya Jadi Teladan 180 Wilayah di Aceh Dinilai Masih Rawan	UGM Deklarasikan Pelurusan Reformasi Nurhasanah Ketua DPRD Lampung, Pemilihan Uang Gubernur Segera Digelar Salah Satu Pimpinan OPM Terus Dikejar Menang di Kansas, Suara Kerry Lampauai Batas Barisan Nasional Raih 14 Kursi Dalam Suasana Berkabung, Spayol Gelar Pemilu

	Warga Diminta tidak Jadi Antek Pak Harto BEM Sumbang Siapkan Kontrak Politik Caleg Pejabat Publik Jadi Sorotan, Fasilitas Jurkam Dirupiahkan Partai Terbuka Menjadi Pilihan Etnik Tionghoa Surya Paloh Tawarkan Perubahan Capres/Cawapres Gabungan harus Berakta Notaris Tawarkan Mimpi, Parpol Tidak Mendidik Rakyat Menyoal 'Jagalah Hati' Jadi 'Jingle' Kampanye Banyak Parpol Mulai Kampanye di Internet PDIP dan PPP Terancam Dilarang Kampanye di Yogya LSM Sebar 'Sosok' Politikus Busuk Banyak Parpol Mulai Kampanye di Internet Rela Kehilangan 24 Juta per Bulan demi Politik Meskipun Bingung, Jajang tidak Golput Selamat Datang Harapan Baru, Pemimpin Baru' Pemerintah Siapkan Darurat Pemilu Sejuta Surat Suara Rusak di Kediri, Direksi CV Aneka Ilmu Diperiksa Rekening Kampanye Harus Lengkap Surat Suara Yang Bermasalah Mayoritas Memilih Sumbar Tolak Koruptor Jadi Caleg' Ikutan Kampanye Parpol Bodohi Pemilihan Perang' Janji dari Korupsi hingga Terorisme Beringin' Tenggelam, 21 Kader PDIP Tewas Kebakaran pun Jadi Obyek Kampanye Selalu Merujuk pada Trisakti Bung Karno Caleg Perempuan Jangan Umbar Janji Sekedar Menghibur Massa Partai Pelanggaran Kampanye makin Sering Terjadi Surat Suara Raib Saat Dikirim ke Balikpapan Panwaslu Bubarkan Kampanye Parpol Politik Uang Marak, Lebih dari Canggih dari Sebelumnya KPU Masih Data Surat Suara yang Rusak Menghina Golkar, Sabam Dilaporkan kepada Polisi "Mereka Akan Membangun Rezim Korupsi Baru" Dispensasi Cuti Yusril Disoroti, KPU Kirim Surat ke Sesneg KPU D Keluhkan Dana Distribusi Logistik Wewenang Panwaslu Tindak Pelanggaran Kampanye Terbatas Golkar Akan Lepaskan Indonesia dari Utang Kampanye Tahap Pertama Usai, Jakarta Tertib dan Aman Golkar, PDIP Paling Banyak Langgar Aturan Pembakar Atribut Partai Parpol Ditangkap Ratapapan si Miskin di Balik Gagahnya Bendera Parpol Lima Korban Perahu Beringin belum Dipastikan	Islam Jadi Isu Utama Pemilu Malaysia Arafat Tuduh Israel Sengaja Hancurkkan Gaza Zapatero Tolak Bush untuk tidak Mundur dari Irak Pemasok Logistik GAM Dibekuk, Pengiriman Menggunakan Angkot
19/3	Mabes Polri Kaji Laporan Intelijen AS Pejabat Kampar Ungkap Kesalahan Jefri, Sering Pindahkan Orang Seenaknya Mahathir Yakin Badawi Menang Pemilu Kerry, Bush saling Serang Soal Irak Bom Mobil Guncang Hotel di Baghdad	
20/3		Pres dan Wapres Taiwan Ditembak Saat Kampanye Pemilu Malaysia Digelar Esok, Badawi Akhiri Kampanye di Basis Pendukung Oposisi Al-Qaeda Mengaku sebagai Pelaku Serangan Bom Di Baghdad Kelompok Bersenjata Bakar 36 Gedung Pemerintah Thailand Myanmar akan Bebaskan Suu Kyi pada April Sutiyoso Heran atas Kornetar Prasetyo

Hukum	11-Mar	
	12-Mar	
	13-Mar	Polri Didesak Tindak Lanjuti Kasus Hakim Agung
	14-Mar	
	15-Mar	
	16-Mar	10 warga Manggarai Menjadi Tersangka, Kapolda Indikasikan Ada Provokator Mogok Kerja Selama 35 Hari, 1.000 PNS di Kampar Langgar Disiplin Perda soal Becak di Tangerang Segera Direvisi
	17-Mar	Pemerintah Bentuk Tim Pembela 5 TKI Ruislag' SMP 56 Tidak Mungkin Dibatalkan Pemerintah Harus Cepat Pulihkan Supremasi Hukum Tim Kejaksaaan Swedia Tiba di Indonesia Tersangka Kasus Manggarai Jadi 14 Orang Sidang Penggunaan Ijazah Palsu IAIN 'SUKA': ARA dan MB Terancam Pidana Penjara MMI Minta Kapolri tidak Terpengaruh AS
	18-Mar	PTUN Tolak Gugatan Karyawan atas Direksi BNI Managing Director' Dinonaktifkan, Kejati Riau Periksa Tiga Karyawan PT RAL Dinas Perhubungan tidak Berwenang Tilang Mobil Pribadi
	19-Mar	Bila Enyak Harus Jadi Terdakwa Ketua DPRD Kota Palangkaraya Mulai Diadili PN Padang Putuskan Akuisisi 31 Maret Tempo' Dihukum Bayar Ganti Rugi Rp 500 Juta Perkara Gugatan Tanah Wotgaleh: Puluhan Warga Penuhi Ruang Sidang Dinas Perhubungan Akan Diterbitkan
	20-Mar	Indonesia Harus Diberi Akses Periksa Hambali Jaksa Kito Cabut Kesiadaan Jadi Aksi Kasus MA Rachman Aset Hendra Segera Dieksekusi

Kriminal		
11-Mar		Dua Warga Tertembak Peluru Nyasar Pengedar Heroin Divonis Seumur Hidup Polda Musnahkan 1 Juta Keping CD Bajakan Penjahat Berpistol Rampas Kijang Mau Melerai, Anggota TNI Dibacok Sutiyoso Tetap Putuskan Mengganti Bajaj Mendagri Bahas Ijazah Palsu di Bogor Penonton 'Duel Championship' Bentrok Polda Hargai Laporan Masyarakat soal Polisi Nakal Mereka Tidak Mungkin Laksanakan Program itu Tersangka Penyerang Polres Manggarai Tertangkap
12-Mar		Penipu Bermodus Penyalur Kredit dari Bank Dibekuk Anggota Polisi Main Pukul Perampok Satroni Perusahaan Garmen Manajemen Keuangan Polri Buruk Seorang Bandar Narkoba Tewas Ditembak Polisi Derita Korban Peluru Paswalpres Lurah Pemilik Ladang Ganja Ditangkap TNI Tenggelamkan Lagi Kapal Thailand Dua Pengedar Narkoba Ditembak Mati
13-Mar		Sedang Olahraga Pagi Diseruduk Sedan, 4 Tewas Pencarian Korban Pongkor Dihentikan: Jenazah Terakhir Dievakuasi Bola Panas Bernama Ijazah Palsu di Bogor Pabrik Cat Terbakar, Kerugian 10 Miliar Petambak Cilincing Terima Ganti Rugi Rumah Pengusaha Besi Bekas Disatroni Perampok Berpistol Kerusuhan di Manggarai, Kapolres Perintahkan Tembak di Tempat 170 Siswa SDN 42 Pangkal Pinang Keracunan Bus DAMRI Tabrak Mikrobis, Dua Pengemudi Tewas Polisi Buru Penyerang Donggala
14-Mar		Penjahat Rampok Warga Belanda Penabrak Warga yang Sedang Olahraga Diduga Mabuk Mabes Polri Buru 5 warga Malaysia Pembunuh Anak Polisi Diringkus
15-Mar		
16-Mar		

Ekonomi/ Bisnis

11-Mar	
12-Mar	Kampanye di Pantura Ancam Distribusi Sembako: Stok di Pantura Cukup untuk 23 Hari Rupiah dan Indeks Bursa Terus Merosot, Spekulan Manfaat Situasi Politik
13-Mar	Emiten Boleh Sumbang Partai Politik 600 Pelanggan PLN Tunggak Pembayaran, Wilayah Jakarta Paling Tinggi Target Ekspor Tekstil 2004 Naik Rp 2,9 Triliun Kenaikan Harga Baja Pengaruhi Industri Rumah Tipe RSH Nilai 'Buy Back' Obligasi Rp 1 Triliun, Disepakati MoU Pembiayaan Darurat PPA Belum Terima Aset Eks-BPPN Pemerintah Langgar PP Karena Kenaikan KA Diam-Diam Pemerintah Jual 10% Saham Bank Mandiri Senilai Rp 2,9 Triliun Plat Nomor Motor Tambah Satu Huruf Trotoar Sepanjang Thramrin Akan Didata Kurs Rupiah Dijaga di Level Rp 8.200 - Rp 8.700, Bank Indonesia Siap Intervensi Pasar
14-Mar	Strategi Baru Telkom Artekn Partner dan Mayora Program Promosi MTA
15-Mar	Dari Pertemuan APEC 2004, Disetujui Proyek UKM Usulan Indonesia Harga Patokan Ekspor CPO tidak Berubah Minyak Tanah Langka Menyusul Naiknya Harga Elpiji Kadin Usul Penurunan Pajak Sektor Tambang Restitusi Pajak hingga Februari Melonjak 181% Prioritas Kredit Bank Buana untuk Sektor UMKM MoU Pembiayaan Darurat Perbankan Perlu Perbaikan Ekspansi Kredit 2004 Rp 87,5 Triliun BI Harus Kirim Pengawas ke Bank, Cegah Spekulan Goyang Rupiah Harga Sembako Mulai Naik, Elpiji Rp 3.000/kg Pres Resmikan Pusat 'Raiser' Ikan Hias Ekspor Permintaan Kredit Terus Meningkat, Bank Harus Arahkan ke Sektor Produktif Menunggu PMA, Bak Menanti Godot: Campur Tangan Pemerintah Dipertanyakan Pengusaha Jasa Konstruksi Protes Pembagian Proyek
16-Mar	Distribusi Sembako Mulai Terganggu Pertamina Naikkan Jatah Minyak Tanah Reguler, Terjadi Kelangkaan di Madiun Krakatau Steel Kalah Bersaing karena Inefisiensi BPPN Beri Anthony Surat Tanda Lunas. Audit 52 BBO/BBKU Pekan Ini

	Pembiayaan Darurat Tanggung Jawab Gubernur BI-Menkeu Di DKI Harga Elpiji Isi 12 Kg Rp 40 Ribu
19-Mar	Lelang Kayu Ilegal Dibeli Cukong Nakal" Larangan Ekspor Rotan Segera Dikeluarkan Izin Impor Gula PTPN akan Dicabut, Biaya Produksi Rp 3.000/KG Rp 18,7 Triliun Dana Penanggulangan Kemiskinan Jepang Beri Hibah Rp 72 Miliar untuk Peningkatan Mutu Hidup Indeks Obligasi Indonesia Acuan Transaksi SUN Bankir Harus Identifikasi Kelemahan Bank Perjuangan 'Spin Off' tidak Pernah Padam PT Semen Padang Hadapi Beban Berat, Manajemen Baru Lakukan Konsolidasi Penggantian Direksi Garuda Ditunda Setelah Pemilu Uang Palsu Meningkatkan Jelang Pemilu, Peredarannya Dapat Menggoyahkan Pemerintah Pemulihan Ekonomi Terlupakan Perpu Kehutanan Tarik Minat Investor Pertambangan Penentang Proyek Ladia Galaska Dinilai Seperti Abu Nawas PT Pelsart Batalikan Izin Eksploitasi di Hutan Lindung
20-Mar	Australia Kooperatif Dengan Indonesia Bumiputera Terbitkan Obligasi untuk Modal Untuk Perbaiki Kinerja, Direksi Enam BUMN Diganti BI Bentuk Biro untuk Awasi NPL Kartu Kredit Utang Nasional belum Aman, daerah Tetap Dilarang Terbitkan Obligasi Perketat Pengawasan Impor Kalium Permanganat Serius Tangani yang Bertikai Operasi Pasar Tidak Tepat, Pemerintah Rugi Rp 75,394 M Produsen Jual Minyak Goreng Murah Tarif KA Ekonomi akan Ditinjau Kembali Usaha HTI Sulit Perluas Areal karena Margin Keuntungan Tipis 27 Ribu Ton Gula Milik Inkud Diduga Ilegal

16-Mar	
17-Mar	Bila Penduduk Kurang Gizi Stamina dan Daya Tahan Tubuh, Dua Hal Berbeda Kalau Tubuh Bugar, Aktivitas Seksual Lancar Kelebihan Gizi Juga Menimbulkan Penyakit Jangan Asal Pilih Makanan Siap Saji dan Suplemen Di Indonesia 5 Juta Balita masih Kurang Gizi Makananmu, Obatmu
18-Mar	30 Produk Sarden tidak Sesuai Standar Mutu Korban di Daerah Terus Bertambah, di Jabar 120 Orang Meninggal Akibat DB Seorang Pemuda Meninggal akibat HIV/AIDS di Bandung Kebocoran Kilang Pertamina Membuat Warga Sesak Napas Alergi Laktosa, Konsumsi Susu di Indonesia Rendah
19-Mar	Wali Kota Ancam Pecat Lurah dan Camat, Terkait DB di Mataram
20-Mar	UPC Temukan Lima Rumah Sakit Langgar SK Menkes Tipe Baru Virus DB Sebabkan Jumlah Kematian Pasien tinggi

		Deplu Membuka Diri Untuk Berdiskusi Dengan Pelajar
	19-Mar	UU BHP Harus Segera Direalisasikan
	20-Mar	UI Akan Pertahankan Ujian Masuk Mandiri Akan Menjadi Pelajaran SD, Pendidikan TI Dapat Dilakukan Bertahap Sekolah Berakreditasi A dan B Boleh Susun Soal UAN

		New Mercedes bLK Versi Kedua makin Menggoda Kru Lion Air Naik Daihatsu Xenia boekarno-Hatta Kem ali Lumpuh
--	--	--

	Atasi O virk, Sunu Juara Di Semifinal All Englan, Taufik dkk Berguguran Rossi Berpasangan dengan Ralf? Sistem Baru Kualifikasi Dikeluhkan, Bernie Tawarkan Tiga Opsi	
15-Mar	Madrid Tersendat Be kham Bantah Terima Pinangan Chelsea Bar a Ajukan Tawaran: Menggiurkan untuk Herry Digebuk Man City, MU Kian Tertinggal Roma Gagal Raih Poin Penuh Ketua Komdis PSSI Berniat Mengundurkan Diri Parrillo dan Fargundez Terancam Di depak dari PSM Wright Rebut Gelar Mosley Ro ke ts Terus Melesat PB PBSI Dituding Tidak Serius Benahi Pembinaan Henin Terus Melaju, Kim Clijfers Mundur Juventus Menyerah Ljungberg masih Kerasan Membela Arsenal 200 Gol Tak Halangi Niat Baggio Mundur Valencia Semakin Mendesal 'El Real' White Terkesan Tim U-20 Pelatnas Medan Karena Terbukti Melakukan Pelanggaran Disiplin, Timnas Pe at Lima Pemain Alex Ferguson Akui Sulit Kejar 'The Gunners' Davenport Per aya Diri Trinidad Siap Rebut Gelar Winky Wright KONI Baru Terima Laporan 24 Cabang Syariah/Su i Juara Seleknas Bridge Tampil Solid, Kings Hancurkan Spurs	
16-Mar	Madrid Optimistis Pengurus MU Lindungi Ferguson dari Sasaran Kritik Ingin Bela 'Les Bleus', Anelka Minta Maaf Sa hi Memuji Ketangguhan 'Rossoneri' Berekal Konsentrasi Penuh Hadapi Lazio. Juve Membidik Piala Italia Klub Meminta Wasit Lebih Profesional Menunggu Tuah Owen di Anfield Andy Roddick Redam Safin Usai Liburan, Sumar Her Siap ke Sepang	
17-Mar		

	Ivan Kolev Gembira Suswanto Penuhi Panggilan Jajal Spayol, Mr Trap Pastikan Panggil Baggio Myskina Tantang Henin KONI Minta Utamakan Prestasi Hadapi PON Sony dan Juana Terpilih Jadi Atlet Terbaik 2004 Raikkonen An am Dominasi Ferrari Pistons Lolos ke Babak 'Play-Off'
--	--

	13-Mar	
	14-Mar	Menengok Rahasia Sukses Warga Panjalu
	15-Mar	Sejarah Panjang yang Terus Dikenang
	16-Mar	Demografi Panjalu, Ciamis, Ja a Barat
	17-Mar	
	18-Mar	
	19-Mar	
	20-Mar	

Lampiran 6

**Judul-Judul Berita
Tanggal 11-21 Maret 2004
di Surat Kabar Republika dan Jawa Pos**

POLITIK	13/03/04	1	Yodhoyono Langsung Kampanye	1	Presiden Korsel Dilengserkan
		2	Yusril Disempit, Megawati Mulus	2	Prahara Politik Roh
		3	Amien Sewa Heli, Kalla-Paloh Bawa Pesawat Pribadi	3	Protes Chavez, Pilih Aksi Telanjang
		4	Wiranto Rangkul Sri Sultan	4	Al Qaidah Klaim Pelakunya
		5	Kiernas Dikawal Ekstra Ketat	5	Adik Raja Hadang PAS
		6	Partai Besar Lakukan Palanggaran		
		7	Tidak Ada Darurat Pemilu		
		8	ICW-TII Awasi Korupsi Pemilu 2004		
		9	Wiranto Dipesan Tak Kecewa		
		10	Parpol Sambat Panwaslu		
		11	Beri Kebebasan Warga Nahdliyin		
		12	Hari Kedua Lebih Marak		
		13	Kampanye Berbudaya Ternoda		
		14	Sosialisasi Pemilu untuk PRT		
		15	Y Untung Sudarmono Galang Dukungan		
		16	Besok, PAN Gelar Rapat Akbar		
		17	Ada yang Coba Rusak Citra PP		
		18	Listrik Mati, Pidato Batal		
		19	PKD Kampanye di Trengggo		
		20	Panwaslu Surati Parpol		
		21	Masih Banyak Parpol Melanggar		
		22	PNBK Tak Harus Menang		
		23	Ketua MPR pun Harus Ijin		
		24	Kepriben Kabare Sedulur...		
		25	Pejabat Publik Harus Kampanye		
		26	Caleg PBB Di Baiat Agar Selalu Ingat Rakyat		
		27	Seribu Hansip Peroleh Pembekalan		
		28	Pemerintah Akan Jomplang		
		29	Pembuatan TPS Bermasalah		
		30	Pendukung Herman Gerudug KPU		
		31	Amien Rais: Terima Saja Uangnya		

POLITIK	17/03/04	1	Panwaslu Semprit Kiemas	1	Iran Setuju Terima Lagi Inspeksi PBB
		2	SBY Siapa Hadiri Kampanye PKB	2	Pencalonan Aroyo Digugat
		3	Sabarno Jamin Orang SBY Tidak Digeser	3	Etnis India Kecewa BN
		4	PKS Rintis Koalisi Bersih	4	Pengusaha Taiwan Mudik Nyoblos
		5	Ade Pilih Koboi Senayan, Effendy Vokal dan Berani		
		6	Soal SBY, Tunggu Hasil Pemilu		
		7	Awasi Krisis Logistik		
		8	Mega-Hamzah Akhirnya Cuti		
		9	Lagi, KPU Pecat Dua Rekanan		
		10	Awasi Eksploitasi Anak Dalam Politik		
		11	KPU Pangkas Kerjasama dengan TNI		
		12	Ajak Pilih Nomor 25		
		13	Dipadati Ribuan Massa		
		14	Hari Ini Gus Dur di Rembang		
		15	PDIP Carikan Pengacara		
		16	Beri Jalan Partai Patriot		
		17	Konvoi, Anggito Tewas Terlindas		
		18	PDIP Matangkan Koalisi Golkar-NU		
		19	Kampanye Kehilangan Roh Politik		
		20	Pidato Antek Suharto Juga Disoal		
		21	Ajak Banteng Muda Konsekuen		
		22	Bertekad Tetap Pertahankan NKRI		
		23	Masuki Kampanye, PLN Siaga I		
		24	Mantan Sang Putri Tebar Pesona		
		25	Parpol Banyak Tak Laporan		
		26	Diakomodir PAN, Alvin Lie Dialog		

POLITIK	19/03/04	1	Di Kediri, 1,18 Juta Surat Suara Rusak	1	AS Ingin Ba'asyir Dipenjara
		2	Hartas Angkat Lima Tahun Kegagalan	2	Dapat Status Sekutu Utama AS
		3	Masih PDIP, Pilih Golkar	3	Italia: Perang Iraq Kesalahan
		4	PAN Terancam Penalti	4	Banjir Darah Jelang Setahun Invasi
		5	Wiranto Janji Berantas Preman	5	Rusuh Etnis, NATO Kirim Bantuan
		6	Golkar, PDIP, PKPB Langgar Aturan	6	Bom Spanyol, Mahathir Salahkan Bush
		7	Hartas Angkat Lima Tahun Kegagalan	7	Arroyo Makin Dekati Poe
		8	Hasyim Anggap Trik Kiemas	8	Nasib Presiden Roh Bergantung MK
		9	KPU Deadline Rekening Dana Kampanye 31 Maret		
		10	PKPI Ngecat Trotoar		
		11	Massa Mardijo Nitip Golkar		
		12	Orba Datang, Kiamat Datang		
		13	Lima Caleg Nyatakan Mundur		
		14	Puluhan Peserta Kampanye Ditilang		
		15	Tercatat 4.400 Pelanggaran		
		16	PDIP Minta Maaf ke Sultan		
		17	Kartu Memilih Mulai Dibagi		
		18	Konsisten di Bidanganya		
		19	Kampanye Golkar, Panggung Ambruk		
		20	TNI Harus Netral		
		21	Diprotos, Kotak Suara Banyak Cacat		
		22	Tak Serahkan Jadwal, KPU Mumet Harus Mencari-cari		
		23	2.000 Satgas Amankan Taufik Kiemas		
		24	Panwaslu Serang Balik KPU		
		25	Ambil Atribut Harus Buat BAP		
		26	Panwaslu: PDIP Langgar Jadwal		
		27	PPP Pilih Indoor		
		28	PNIM Tambah 50 Kader		
		29	Asuransikan Massa Pendukungnya		
		30	Yudhoyono Besok ke Yogya		

REPUBLIKA

TOPIK	Tgl.	PEMILU		NON-PEMILU	
		No.		No.	
POLITIK	11/3/04	1	Kampanye Pemilu Dimulai Hari Ini	1	Oposisi Tuntut Roh Minta Maaf
		2	Presiden Belum Ajukan Cuti	2	Thaksin <i>Reshuffle</i> Kabinet
		3	Hasyim Muzadi Maju Jika Gus Dur Mundur	3	Qorei-Sharon Siap Bertemu
		4	Kampanye Tanpa Kekerasan	4	Antara Neokon dan Kerry
		5	Kampanye yang Bertanggung Jawab		
		6	Surat Suara Makin Mengkhawatirkan		
		7	Yodhoyono Diambangkan		
		8	Amien Saingi Megawati		
		9	Kampanye di Jakarta Bertabur 'Bintang'		
		10	PBB tak Pisahkan Nilai Islam dari Politik		
		11	PKS Targetkan 12 Persen Suara		
		12	Pemerintah Belum berpikir Darurat Pemilu		
		13	16 Pemantau Kantongi Akreditasi KPU		
		14	Hanya Tujuh Papol Serahkan Rekening Kampanye		
		15	Penyandang Cacat Ragu Dapat Menyampaikan Aspirasinya		
		16	25.788 Hansip/Linmas di BKO ke Polda		
		17	Polda DIY Sikapi Kemungkinan Gejolak		
		18	PKS DIY Siapkan Kampanye Cantik		
		19	Jadi Jurkam, Idham Akhirnya Cuti 3 Hari		

POLITIK	16/03/04	1	Kondisi Kritis, KPU Siaga 24 Jam	1	Partai Sosialis Pimpin Spanyol
		2	Pecahnya Reformis Persulit 'Koalisi Bersih'	2	Sharon Batal Bertemu Qorei
		3	Kerusakan yang Merisaukan	3	Korsel Beri <i>Warning</i> Korut
		4	Kader Partai Golkar Tewas Akibat Tersengat Listrik	4	Raih Suara 71,2 Persen, Putin Tetap Presiden
		5	Mega Disambut Pejabat Berjas Merah	5	Menko Polkam <i>Ad Intern</i> Bertugas
		6	Partisipasi Memilih Rendah		
		7	PKPB Sebarakan Sembako		
		8	PDIP, PKS, dan PBR Belum Kerahkan Massa		
		9	PPP Berjanji Tegakkan Syariat Islam		
		10	Amien: Itu Pesawat Pinjaman		
		11	Hidayat Naik Becak ke Lokasi Kampanye		
		12	Seluruh Parpol Langgar Aturan Kampanye		
		13	Caleg Pengguna Ijasah Palsu Disidangkan		
		14	KPU Sulsel Cemas Logistik Pemilu		
		15	Jangan Libatkan Anak-anak Dalam Kampanye		
		16	PKB Pasangkan Gus Dur dan Yudhoyono		
		17	Satgas PAN Tewas Dihajar Satgas PDIP		
		18	Penghitungan Hasil Suara Dikhawatirkan		
		19	Anggota DPRD Solo Ramai-ramai Bolos		
		20	Lima Hari Kampanye Terjadi 18 Pelanggaran		
		21	Masyarakat Jenuh Parpol Obral Janji		
		22	PPNUI Incar Massa Parpol yang Konflik		
		23	Cinta Bersemi di Panggung Politik		
		24	Nomor 'Topi' Melenggang ke Senayan		

POLITIK	19/03/04	1	Ada Parpol Bagikan Uang Palsu	1	Kosovo Rusuh, Puluhan Tewas
		2	SK Darurat Pemilu Segera Diterbitkan	2	Penyidikan Madrid Masuki 'Tahap Penting'
		3	Parpol Baru Minta Dana Pemilu	3	Tim Kejaksaa Swedia Selesai Kumpulkan Data
		4	Warga PKS Dianiaya	4	Saksi GAM adalah Orang Pemerintahan RI
		5	Massa PDIP 'Serbu' Kantor Panwaslu Madiun	5	Beri Kesempatan Permpan Berkiprah
		6	PT Rora Karya Somasi KPU		
		7	PSI Kampanye Sambil Resmikan Jalan		
		8	Hamzah: PPP Bukan Produk Orba		
		9	Bilik Suara Rawan Intimidasi		
		10	Tidak Ada Kebocoran Surat Suara di PT Solo Grafika Utama		
		11	Dua Bupati Melanggar		
		12	Jurkam PDIP dan PPP Dilaporkan ke Polisi		
		13	KPU Tagih Laporan Dana Kampanye		
		14	PKB, Golkar, dan PDIP Pernah Bicara Koalisi		
		15	Parpol Langgar Aturan Iklan Kampanye		
		16	PPP Nilai KPU Yogya Gegabah		
		17	Polisi Tindak Peserta Kampanye		
		18	Kampanye PPP dan PDIP Jalan Terus		

TOPIK	Tgl.	REPUBLIKA		JAWA POS	
		No.		No.	
KESEHATAN	11/3/04	1	Bupati Boyolali, Djaka Srijanta, Anjurkan Vasektomi	1	Jutaan Balita Indonesia Kurang Gizi
		2	Bocah Punya Ginjal Empat Dioperasi Lagi	2	Kopi, Peracu Sres Kerja
		3	Mahasiswa Bagi-bagi Abate Gratis	3	Ekstrak Malvaceae untuk Malaria
				4	Banjir Setarkan Leptospirosis
				5	Butir Periksa Darah dan Kencing
				6	Melihat Prosesnya Tak Serumit Struktur Mata
				7	Target WHO Belum Tercapai
KESEHATAN	13/03/04	1	Ramping dengan Pil 'Ajaib'	1	Diperangi Alat Pacu Jantung
		2	RSUD Ungaran Kekurangan Perawat	2	Jangan Lupakan DBD
		3	6 Kelurahan Kota Magelang Endemis DB	3	Dibuat Ngantuk Oleh Tekanan Udara
		4	Pembunuh Itu Bernama Obesitas	4	DBD Masuk Kejadian Luar Biasa
		5	Angka Kematian Akibat DBD Menurun	5	DB Meluas, Tiga Tewas
				6	Rangka Metal Penyangga Tubuh
				7	Pemutih untuk Tangkal HIV
				8	Ringankan Derita Sinusitis
				9	Pria Madya Tetap Prima
				10	Ekstrak 18 Macam Buah Pilihan Untuk Mencegah
Batu & Pilek Pada Anak					
KESEHATAN	16/03/04	1	Kapan Saat Tepat Transfusi Trombosit	1	Senam Tongkat Sedang Populer
		2	Repelan Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	2	Cegah Gout, Kurangi Protein
		3	Lawan Kanker Limfoma dengan Antibodi	3	Gizi Atasi Keluhan Menopause
		4	Hibah Jepang Untuk Proyek KB Indonesia	4	Tubuh Berubah, Pantau Lebih Ketat
		5	Ekimosis	5	Menopause Bisa Dihambat?
		6	Keracunan Susu di Medan Akibat Air Tercemar	6	Remaja, Stop Seks Bebas
		7	Penaruh Makanan dan Minuman Terhadap Obat	7	Dicari, Pria Untuk Operasi Plastik Gratis
		8	Penyuluh Kesehatan Kampanye PKS Sleman		

KESEHATAN	20/03/04	1		1	Rumah Tangga Bakal Retak
				2	Sejak Minum Cuka Ape Tahesta, Komplikasi Itu '
					'Protol' Satu Persatu
				3	Tahan Lapar Dengan Pikiran
				4	Terima Delapan Organ Sekaligus
				5	Singkirkan Minuman Bersoda
				6	Obat DE + Nitrat = Fatal
				7	Anak Butuh Periksa Tensi

TOPIK	Tgl.	REPUBLIKA		JAWA POS	
		No.		No.	
OLAHRAGA	11/3/04	1	Bates Gugat Abramovich	1	Apes Seratus Fergie
		2	Hasselbaink Segera Tinggalkan Chelsea	2	Parade Cedera di Liga Krusial
		3	<i>The Blues</i> Kesampingkan Piala Intertoto	3	Rontoknya Para Raksasa
		4	Mourinho: Perang Telah Usai	4	Ketiga dalam 14 Tahun
		5	Berakhimnya Siklus Kejayaan Juventus	5	Spesialis Gol Menit Terakhir
		6	Houllier: Kami akan Bertarung Habis-habisan	6	Menapak Jejak Porto
		7	Coulthard Perlu Perbarui Mesin	7	Saling Menguji Rekor
		8	Kuerten Mundur dari Tim Davis Cup	8	Pertama Setelah Dua Bulan
		9	Si Berandal' Memukau	9	Hasil Negatif Wakil Paraguay
		10	Spurs Digebug Memphis	10	Seleksi Pilar Diklat Medan
		11	Wiempie ke Babak Kedua	11	Kondis Skors Komang-Braga
		12	4 Medali SEA Games Vietnam Dicabut	12	Uji Coba Timnas Senior V Hongkong Batal
		13	Nalbandian Mundur dari Indian Wells	13	Dana Segar Cair, Dewan Minta Juara
				14	Persik Sulit Agendakan Uji Coba
				15	Arema Ditarget 26 Poin
				16	Figur Pelatih Deltras Ngambang
				17	Toyota Rombak Total Mobil
				18	Tembus Kemenangan Ke-40
				19	Menanti Bentrok Henin-Clijsters
				20	Kuerten Tolak Perkuat Brazil
				21	Sorenstam Buru Titel Grand Slam
				22	Kidd Siap Tampil Kembali
				23	Mashburn Kembali Absen
				24	Awal Penentuan Nasib Indonesia
				25	Dilarang Tampil di Filipina
				26	Jago Pria belum Terhadang
				27	Kalah Angka, Kubu Basez Meradang
				28	Pelatnas di AS Diundur Oktober
				29	Maut Mengincar Dian Hasibuan
				30	Reli Asia Pasifik Batal Digejar di Makassar
				31	Tuntut Chelsea Rp 26 Miliar

OLAHRAGA	13/03/04	1	Perang Gengsi di London	1	Akhirnya, Derby Inggris
		2	Barca, Roma Tumbang	2	Tiga Raksasa Tersandung
		3	Marseille Bernyanyi, Housellier Tersinggung	3	Milan Lega Terhindar Real
		4	AC Milan Siap Jungkalkan Juventus	4	Akhir Episode Krusial
		5	Chelsea akan Beli Beckham	5	Tiap Negara Bertanding Tiga Kali
		6	Bayern Menghapus Duka	6	Untung, Jumpa China
		7	Agassi: ATP Harus Minta Maaf	7	Agus/Koko Runner-Up di Iran
		8	Tyson Kembali ke Ring, Juni	8	Sony-Taufik ke Perempat Final
		9	Webber Tuntaskan Dendam	9	Sunu Jajal Oevirk di Final
		10	Tim Uber Indonesia di 'Group Neraka'	10	Atlet Wajib Tanda Tangan Kontrak
		11	Kapolri Beri Jaminan Keamanan	11	Greg Rusedski: Lega Dinyatakan Bersih
		12	Luluk/Alven Tumbang	12	Paul Dickov-Keith Gillespie-Frank Sinclair:
		13	Motivasi 'Si Nyonya Besar'		Akhirnya Dibeaskan
		14	Pertempuran Terakhir di Delle Alpi	13	Tampilan Baru Subaru
		15	Juve Bidik Tiga Bintang Parma	14	Rossi Segera Uji Toyota
		16	Peluang Mendulang Gol di Granilo	15	Ajang Pelampiasan Webber
		17	Roma masih di Jalur <i>Scudetto</i>	16	Rahman Hanya Menang Angka
		18	Melepas Kegundahan Novellino	17	Matangkan Pemain Depan
		19	Tak Ingin Jatuh di Lubang yang Sama	18	Maksimalkan yang Ada
		20	Bangkit di Tahun 1993	19	PSS dan Siemania Tampil di Mbangun Desa
		21	Memperbaiki Reputasi di Partai Derby	20	Persijap Cari Pengganti Rizal
		22	Kesetiaan Anelka	21	USD dan Unwama Turun Pangkat
		23	Kekurangan Stok di Lini Depan	22	Trauma Ewood Park
		24	Bisa Apa tanpa Aimar	23	Lecutan Skenario Treble Winner
		25	Memburu Kemenangan Kesembilan	24	Segala Cara demi Eropa
		26	Beda Ambisi dan Misi		
		27	Kesempatan ke Liga Champions		
		28	Mencari Kestabilan Pemainan		
		29	Serigala' Siap Terkam Lakers		
		30	Trio Lakers Siap Hadang Minnesota		
		31	Milan dan Jadwal Padat		
		32	Rossi Akhiri Uji Balap		

OLAHRAGA	17/03/04	1	Salas Kembali ke Timnas Cile	1	Bukritan, Mancio!
		2	Presiden TSV 1860 Terima Suap	2	Latihan Serileks Mungkin
		3	Eriksson: Kurangi Hukuman Ferdinand	3	PSSI Cekal 17 Wasit
		4	Anelka Minta Maaf	4	Jalan Keras Petro
		5	Real Madrid Dekati Gelar Pertama	5	Giliran Putu Dibidik
		6	Tanpa Ronaldo, Madrid Kesulitan	6	Trio Nigeria Mangkir
		7	Cruyff: Saatnya Arsenal Raih Tiga Gelar	7	Mulai Gerilya Pemain
		8	Thaksin Gagal Beli Saham <i>The Reds</i>	8	Sewot, Yusak Tebar Ancaman
		9	Bryant Menyihir Magic	9	Giggs, Butt, dan Forlan Terancam Jual
		10	Roddick tuntaskan Dendam	10	Siapa Suruh Juara Beckham!
		11	Jaguar Siap Hadang Sepang	11	Fergie Menang Sakti
		12	Tim Basket U-24 Perlu ima Kali <i>Try Out</i>	12	Turut Sedih Kondisi United
				13	Berbakat, tapi Miskin Pengalaman
				14	Tertalu Bergantung Ruud
				15	Pertina Melunak, Kuota Tinju Membengkak
				16	PBSI Abaikan Denmark
				17	Yon Dkk ke Perempat Final
				18	Minta Sepuluh, Diterima Delapan
				19	Joni Sugianto Jadi Rebutan Jatim-Jateng
				20	Dari China Buru Tiket Athena
				21	Danilo Fernando Bawa Janaino
				22	Koizumi pun Angkat Bicara
				23	Hewitt Susul Clijsters
				24	Akhirnya, Gusur Spurs
				25	PSS-PSIM Dukung Kesepakatan Jakarta
				26	Loloskan Persiba ke Divisi I
				27	KONI Akhirnya Turun Tangan
				28	Pengda Berharap Tandingkan Kelas Putri

OLAHRAGA	19/03/04	1	Fiore Benamkan Juve	1	Barrichello: Saya Layak Menang
		2	Baggio Kembali ke Timnas	2	Ralf Ancam Tabrak Montoya
		3	Galetti Akhiri Mimpi Madrid	3	Pecah Tim Desain Ala Renault
		4	Komnas PSSI Belum Hukum Lima Pemain	4	Berharap Menang Untuk Korban Madrid
			Timnas yang Dicoret	5	Kembalinya Owen
		5	Henin-Hardenne Absen di Nasdaq	6	Jelang Barding, Rio Tetap Berkilah
		6	Yunani Optimistis Venue Segera Selesai	7	Aachen Tantang Bremen
		7	Brown Mengubur Arogansi Kings	8	Harga Anjiok, Figo-Carlos Siap Dilego
		8	Bos Mavericks Diganjar Denda	9	Mimpi Treble Winner Buyar
		9	Tim Thomas dan Uber Simulasi di Batam	10	Lahir di Argentina, Pilih Warga Negara Italia
		10	Schumi Ingin Ulang Sukses	11	Tuan Rumah Berjaya
				12	Juve Terancam Tanpa Gelar
				13	Langkah Tegas FIGC Pulihkan Citra
				14	Rp 25 Juta Bagi Wasit Jujur
				15	Komdis Ancam Skors Kurniawan Cs
				16	Kolev Panggil Suswanto
				17	Sihir Brown, Disiapkan ke Athena
				18	Timur Perkasa, Barat Merana
				19	Genjot Poin Menuju Athena
				20	Absen Tiga Turnamen, Konsentrasi Piala Fed
				21	Argentina Tawari Kerjasama Olahraga
				22	Mayol Mengejar, Aseng Menolak
				23	Diserang Cuaca Dingin di China
				24	Andre Agassi Menyerah di Meja Hijau
				25	Davenport-Decby Tembus Semifinal
				26	Klir, Polemik Wiwid vs PABBSI
				27	UJB Akhirnya di Posisi Keempat
				28	Hugo's Gelar Catch All The Action F1
				29	Semakin Bersih dan Terawat

TOPIK	Tgl.	REPUBLIKA		JAWA POS	
		No.	No.	No.	No.
PENDIDIKAN	11/3/04	1	KKN 282 Mahasiswa Unika Sugijapranata	1	UNISSULA Kini Terus Berkembang
		2	Karta Pustaka Pindah Alamat	2	USM Wisuda 493 Lulusan
		3	FT UGM Gelar Workshop	3	Seminar "Resiko dan Asuransi" di Undip
		4	STIE YKPN dan Bank Mandiri	4	Diskusi Sistem Politik Indonesia di Unika Soegijapranata
		5	KKL Mahasiswa UGK	5	Lomba Cerdas Cermat Fakultas Teknik Udinus
PENDIDIKAN	13/03/04	1	Pemkot Anggarkan Rp 1,9 M untuk Wajar 12 Tahun	6	Seminar Inovasi Bahan Bangunan JTS Unika
		2	Program Akselerasi Dievaluasi	7	Primagama Tetap Berkibar
		3	SD Tak Perlu Akselerasi		
PENDIDIKAN	16/03/04	1	Fachri Syamsuddin Raih Gelar Doktor	1	Semua Sudah Saya Planning Jauh Hari
		2	Gubernur DIY Terima Dubes Norwegia	2	Potensi Pasar Buku Islam Terbuka
		3	Seminar Perpustakaan	3	Belum Ada Kerjasama Baik
PENDIDIKAN	17/03/04	1	Diskusi 21 Tahun Pasca Sarjana IAIN	4	KPD: Wali Kota Bohong
		2	Rp 986 Juta untuk Ujian Praktek	5	Awalnya dari Lomba Seqip
		3	DKK Memobilisasi Siswa Sekolah		
PENDIDIKAN	17/03/04	1	Banyak Tokoh Dilahirkan FE Undip		
		2	Dr Chairil Anwar Rektor Baru UMM		
		3	Tidak Bisa Spekulatif		
		4	Tak Hanya Gajjal Proyek Beghu		
		5	Kampanye, Pelarian Pelajar		
		6	LPI Harus Merespon		
		7	Menkeu Tampil Bersama AA Gym		

TOPIK	Tgl.	REPUBLIKA		JAWA POS	
		No.	No.		
BENCANA ALAM	11/3/04	1	Angin Puyuh Gafilo Tewaskan Puluhan Orang	1	-
	13/03/04	1	-	1	Singapura Kebanjiran
	20/03/04	1	Banjir dan Tanah Longsor Ancam Temanggung	1	-

TOPIK		Tgl.	REPUBLIKA		JAWA POS	
			No.		No.	
IPTEK	11/3/04	1	Geneva Auto Show Coupe Jadi Primadona	1	Intel Tawarkan Info IT	
		2	YCC Volvo Manjakan Perempuan			
		3	Model Strategis ASEAN			
		4	Teknologi Komputer F1 Bagai Pisau Bermata Dua			
IPTEK	13/03/04	1	Kumpulan Perangkat Lunak Berbahasa Indonesia	1	Ivivo Gelar Program Trade-In	
		2	Enigma Uranus Terpecahkan			
		3	Aksesori 'Bohong' ala Ponsel			
IPTEK	16/03/04	1	SEDNA, 'Planet' Baru dalam Tata Surya	1	-	
		2	Sabuk Kuiper			
		3	Sun-LIPI Resmikan Java Competency Center di ITB			
		4	Dibandingkan Dudukan Kloset, Telepon Lebih Kotor			
IPTEK	17/03/04	1	Changing Mindset	1	Robotcop Generasi Baru	
		2	The Power of Dream	2	Para Pakar Masih Berdebat Soal Sedna	
				3	X-Cam, Si Pengintip Cantik	
				4	Lebih Kecil, Lebih Canggih	
				5	Orite Track, Webcam Pemantau	
				6	Support Pentium 2,53 GHz	
IPTEK	18/03/04	1	-	1	-	
IPTEK	19/03/04	1	Kerusakan Radar Bandara Ganggu Penerbangan	1	-	
		2	Meracik Susu Segar			
		3	Mentega Sehat, Benarkah?			
		4	T610 Raih Penghargaan 3GSM			
		5	Sedna Bukan Planet			

TOPIK	Tgl.	REPUBLIKA		JAWA POS	
		No.		No.	
EKONOMI/BISNIS	11/3/04	1	Tanri Abeng Jadi Komisaris Utama Telkom	1	Kristiono Tetap Dirut Telkom
		2	BMI Luncurkan Kartu Shar-E	2	Indeks Koreksi 10,7 Poin
		3	Sejumlah Pemda Tangguhkan Penyeteran DR	3	Biaya Reaudit Rp 29,7 Miliar
		4	Pengembang Ditegur Karena tak Punya SIPPT	4	15 Komoditas Jadi Prioritas
		5	Penetrasi Pasar untuk Tingkatkan Ekspor	5	RUA INACA Rumuskan LCC
		6	BRI Salurkan Kredit Motor	6	Reservasi via Internet, Tempat Duduk seperti Bus Kota
		7	Kredit Perbankan Tumbuh 20 Persen	7	Pemerintah Tolak Beri Tax Holiday
		8	Harga Terigu akan Naik 10 Persen	8	Investasi Pertambangan Masih Suram
		9	KAI Yogya Terapkan Tarif Mengambang	9	Bunga SBI Stagnan 7,42 Persen
		10	DPRD DIY Anggarkan Uang Prestasi Rp 2,3 Miliar	10	Bank Mandiri Laba Rp 4,6 Triliun
		11	BMT Menolong Rakyat Kecil	11	Porsi Kredit UKM Niaga 20,33 Persen
		12	Belum Jelas Pembentukan Perusda Aneka Usaha	12	KKS Tak Ada Subsidi Silang
		13	Nelayan Pantura Hanya <i>Jegang</i> di Rumah	13	Sewa Lahan JES 200 Juta
		14	Peran LKM dalam Pemberdayaan Perempuan	14	MTC Multi Akses
		15	Belajar dari BMT Bina Dhuafa Beringharjo	15	Mayapada Ramaikan Jogja Timur
		16	Dari Dhaka ke Yogyakarta	16	Kosmetik Lokal Tetap Bertahan

EKONOMI/BISNIS	16/03/04	1	Pemanfaatan Gas Kota Harus Didorong	1	BI: Pemilu Uang Palsu Naik
		2	BPD Kalsel Bentuk Unit Syariah	2	Terbaik, Eva Diminta Beri Kuliah
		3	IDB Tetap Ingin Mayoritas di BMI	3	Hari Ini Menperindag ke Jepara
		4	50% Obligasi di Malaysia Gunakan Skema Syariah	4	Branded Hanya 30 RibuStock Lot Bidik Pasar Sawah
		5	BDS Penting Untuk Pengembangan UKM	5	Masa Percobaan Angkat Omzet
		6	Jasa Marga Melepas 40 Persen Sahamnya ke Publik	6	Mudahkan Akses dan Kontak dengan Buyer
		7	DPRD Dukung Penghentian Proyek Properti tak Berijin	7	Jasa Tania Buka Cabang di Yogya
		8	Pertamina Tambah Pasokan Minyak Tanah	8	Nilai Naik, Volume Turun
		9	Indofood, Terbaik Versi Majalah FEER	9	Yang Penting Servis
		10	Dipasadena tak Gajjal SKL Sjamsul	10	Berikan Tarif Terjangkau, Hunian Capai 50 Persen
		11	Untuk Pimpin Garuda, Direksi Danamon Mundur	11	REI DIJ Dukung Himbauan Presiden
		12	BNI Tunggu Pembayaran Tunai LC Texmaco	12	Ajak Pengembangan Masuk REI
		13	Privatisasi Merpati Tunggu Persetujuan DPR	13	Penataan Pengembangan
		14	Dana Rp 1 Miliar Bakal Dikucurkan untuk Petani	14	Hafidh Asrom Borong Sembako
				15	ProXL Perpanjang Masa Aktif
				16	Yamaha Mio Kian Diminati
				17	Saham Indosat Dipecah Menjadi 5
				18	Depkeu Terganjai Administrasi
				19	Penetrasi, Siapkan Delapan Produk Baru
				20	Investasi Elektronik Berpeluang Meningkatkan
				21	Laporkan Business Plan
				22	Privatisasi Merpati Hampir Final
				23	Percaya Diri Dengan Harga Premium,
					Layanan Bintang Lima
				24	WOM Finance Bidik Rp 2,5 Triliun
				25	BPPN Beri SKL, Salim Bebas
				26	Delivery Percepat Dua Bulan
				27	Jasa Marga Investasi Dana Rp 10 Triliun
				28	Jamsostek Alihkan Investasi

EKONOMI/BISNIS	18/03/04	1	Stok Bahan Pangan Dipastikan Aman	1	Sepekan Kampanye, Rupiah-IHSG Menguat
		2	Matahari Terbitkan Obligasi Ijarah	2	Pasar Mardika Marak Lagi, Jalan Protokol
		3	Ekspor-impor Terancam Berhenti		Kembali Asri
		4	Perlu, Patokan Biaya Operasional Bank Syariah	3	Inginnya ke Cepu, Malah Terdampar di Kudus
		5	Kutai Bangun Pelabuhan Internasional	4	Toshiba Luncurkan AC Terbaru
		6	Lintasarta Lintas Jaga	5	BPPN Siap Hadapi Gugatan Texmaco
		7	Pupuk Kaltim-BPPT Kerja Sama Teknologi	6	Sentimen Pemilu Mulai Reda
		8	Depkeu dan BI Berbagi Peran	7	Ditjen Pajak Semprit 41 WP
		9	Flu Burung Tak Pengaruhi Debitur BRI	8	Telkom Lanjutkan Penciptaan Karyawan
		10	Realisasi Kredit UMKM di Bawah Target	9	Trimegah Siap Ganti Danareksa
		11	Rini: 40 Persen Jatah Terbang untuk Industri Mebel	10	Perusahaan Prabowo Subianto Segera Jadi
		12	IHSG Menguat 14 Poin		Pasien Petama
		13	Pemimpin Masa Depan Harus Mampu Bangkitkan	11	Anj Finance Ekspansi ke Jogja
			Ekonomi	12	Pasokan Rumah Meningkat
		14	LAN: Wujudkan Segera <i>Good Governance</i>	13	Uang Palsu Yang Beredar Hanya Rp 1 Juta
		15	Bantuan Militer Pemda Harus Berbentuk Hibah	14	Perbankan Belum Terapkan Fungsinya
		16	Lima Bupati Pembela Petani Raih Penghargaan dari IPB	15	Harganya Lebih Murah Dibanding Supermarket
		17	Bersaing dengan Pemain Baru	16	Garuda Beri Diskon 10 Persen
		18	Camat-Lurah Solo Minta Perbaikan Ksejahteraan	17	Hasilkan Ratusan Ton Beras Unggul
		19	Bazaar Perbankan Salurkan Kredit 8,8 M		
		20	Petani Bawang Bantul Beralih ke Kacang		
		21	Menggugat Fungsi Intermediasi Pebankan di Yogya		
		22	KKMB, Jembatan Penghubung Bank dan UMKM		
		23	BMT-MMU Sidogiri: Sukses Memasuki "Dunia Lain"		
		24	Pelayanan Keuangan Mikro Yang Berkelanjutan		

EKONOMI/BISNIS	20/03/04	
1	Obligasi Syariah Likuid	1
2	Bank Syariah Jangn Hanya Andalkan Faktor Agama	2
3	ABN AMRO Kaji Buka Unit Syariah	3
4	Harga Sayur-mayur Masih Tinggi	4
5	Skema Investasi Proyek Jabung Segera Diputuskan	5
6	Deptan-Australia Kembangkan Industri Kelapa	6
7	Hati-hati Ekspansi Kartu Kredit	7
8	Investor Asing Berniat Beli Saham Mayoritas	8
	Bank Bumiputera	9
9	Sudar: HPE dan Pajak Eksport CPO tak Naik	10
10	PT KAI Akui Keliru Naikkan Tarif Ekonomi	11
11	Direksi Enam BUMN Dirombak	12
12	10 Ribu Buruh Tekstil Di-PHK	13
13	PHK Buruh 'PR' Buat Para Caleg	14
14	Nelayan Tambaklorok Keluhkan Endapan Lumpur	15
		16
		17
		18
		19

TOPIK		Tgl.	REPUBLIKA		JAWA POS	
			No.		No.	
KRIMINAL	11/3/04	1	I Komang Putra Dihukum 2 Bulan dan Rp 10 Juta	1	Pande Dihukum 4 Tahun	
		2	MA: Pande Lubis Dihukum 4 Tahun	2	Satu E-bas, Empat Ditahan	
		3	Mapolres Manggarai Diserang Massa, Tiga Orang Tewas	3	Peniper Divonis Mati	
		4	KPKPN Laporkan Dua Hakim Agung MA ke Polri	4	Jugatan Salah Sasaran	
		5	Lima Pengedar Upal Dibekuk Polisi	5	Miranda Goeltom Diperiksa 2,5 jam	
		6	Peredaran Uang Palsu Makin Marak	6	Ba'asyir Siap balik ke Ngruki	
				7	Mapolres Manggai Diserang Massa	
				8	Dua ABG Nyolong Motor	
				9	Pengedar SS Ditangkap	
				10	Ditahan Luar, Warga Harus Jamin Keselamatan Ari	
KRIMINAL	13/03/04	1	Kupon Olahraga Jangan Dijadikan Judi	1	Mata-mata Iraq Dibekuk	
		2	Kejati Sumsel Jebloskan 4 Tersangka Korupsi ke Penjara	2	ABG Gantung Diri	
		3	Aparat Keamanan Makkah Tangkap 877 Pengemis	3	Pencuri Walet Didor	
		4	Kapolres Manggarai Dicopot	4	Enam Warga Ditebas, Satu Tewas	
		5	Petunjuk Pengeboman Spanyol Simpang-Siur	5	Dibacok Saat di Jalan	
				6	Korupsi, Bos Perusahaan Negara Ditahan	
KRIMINAL	16/03/04	1	Tersangka Bom Madrid Terkait WTC	1	Bom Madrid, 2 Lagi Ditangkap	
		2	Pembantai Keluarga Polisi Tertangkap	2	Curi Ikan, Dimasak di Rumah Korban	
		3	Lima Warga Malaysia Pencuri Kayu Diburu	3	10 Orang Jadi Tersangka Kasus Manggarai	
		4	Bupati Manggarai Diadukan ke Komnas HAM			
		5	Pembabatan Kopi di Manggarai Melanggar Hukum			
		6	Korban Priok Dimakamkan Tanpa Diketahui Keluarganya			
		7	Oknum TNI Diduga Lakukan Perusakan Rumah			
		8	Makan di Angkringan, Motor Hilang			
		9	Penganiaya PRT Diputus Bersalah			
		10	Didahului Cek-cok, Kajari Tegak Bacok Kasi Pidsus			

TOPIK	Tgl.	REPUBLIKA		JAWA POS	
		No.		No.	
HUKUM	11/3/04	1		1	Melanggar UU Kepolisian
				2	Ingin Bentuk Polisi Daerah
				3	Juga Keluhkan Intervensi Pusat
				4	800 Ribu Lebih Koruptor Diadili
				5	Masuk Daftar Travel Warning Tiga Negara
HUKUM	13/3/204	1	Elsam: Jaksa dan Hakim Priok tidak Berkualitas	1	
		2	Taiwan Berniat Kurangi Kursi Perlemen		
		3	Kebijakan Pemerintah PKL Jalan Terus		
		4	Ijin Pangkalan Minyak Tanah Akan Dicabut		
		5	Konsep Tanding Penataan PKL ala PKL		
		6	Hukuman mati untuk Penyelundup Kayu		
HUKUM	16/3/04	1	-	1	Dokumen Beghu Legal
HUKUM	17/3/04	1	MA Venezuela Sahkan Petisi Oposisi	1	Bagi-bagi Sembako, Masuk Pidana Pemilu
		2	Komisi Kepolisian akan Dibentuk	2	MA Buka Lowongan Hakim Antikorupsi
		3	Lowongan Hakim <i>Ad Hoc</i> Anti Korupsi	3	Polri Jawab Soal Temuan Penyelewengan
		4	Gubernur NAD Minta Pemerintah Fungsikan Mahkamah Syariah	4	Tidak Setuju Tap XXV Dicabut
		5	Komisi Konstitusi Rumuskan Capres Independen	5	Yakin Rekonsiliasi Terwujud
				6	Demi FTA, Cabut Larangan Permen Karet
		7	Kurang Sadar Lalulintas		

TOPIK	Tgl.	REPUBLIKA		JAWA POS	
		No.		No.	
SENI/BUDAYA	11/3/04	1	Temanggung Membuat Buku Ceritera Rakyat	1	Opera Penuh Ledakan
				2	Trik Khusus Distribusi Album
				3	Buku Agar Anda Bisa Tertawa
				4	Terkesan Dengan Manajemen Senyum
				5	Menonjolkan Model Mediteranian
SENI/BUDAYA	13/03/04	1	Mimpi Jadi Bintang Lewat <i>Indonesian Idol</i>	1	Stok Fortuna Melimpah
		2	"Malioboro Award" : Cara PKL Hargai Kelompok Lain	2	Biar Tak Semrawut Dipasangi Pagar Plywood
		3	Cina 'Revisi' Soal Tembok Cina	3	Underground Sound di Goedang Musik
				4	Saphir Gelar Festival Nasgor
				5	Siapkan Acara Menarik
				6	Komunitas Penggemar Mode
				7	Fira Basuki di Pameran Foto Jendela
				8	Musim Kampanye Ramai Job
				9	Umur 16 Tahun Baru Nyanyi Lagi
				10	Bernyanyi dan Berjoged Sebelum Naik Panggung
				11	Makin Serius Berakting
				12	Kembali ke Layar Lebar
				13	Gaun Chanel Dijual Rp 42 Juta
				14	Mitos Tembok Besar Dihapus
				15	Medio 2004, Rilis 2 Paket Menarik
SENI/BUDAYA	16/03/04	1	Merekam Derita Warga Palestina	1	Bermula dari Kongkow Gandrung Tembang Beatles
		2	Media Televisi Taruhan Terakhir Kemandirian Bangsa	2	Saparan, Bagikan Satu Ton Apem
				3	Luncurkan Baju Remaja Sopan
				4	Pestas Opera Terakhir
				5	Film Yesus Bisa Salip Lord of The Rings
				6	Sebarkan Ilmu Komik Lewat Situs

LAMPIRAN 8.

KORELASI DAN UJI BEDA

KORELASI VARIABEL-VARIABEL DENGAN ISU KAMPANYE

Variabel		kamp anye dikan	Pendi Cara dpt baca koran	Lama sekolah/kor	sekolah/kampus	Profe si	hobby	politik	kemas yarakamaa tan	keag lainny a	kelua rga	tetan gga	teman kerja/sekolah/kampus	teman organis asi	Kat. umur
kampanye	Pearson Correlation	1	.150	-.031	-.072	-.053	.098	.334	.251	.028	.360	.253	-.203	.107	-.145
	Sig. (2-tailed)		.110	.759	.471	.672	.483	.012	.015	.814	.428	.008	.044	.290	.123
	N	114	114	101	102	66	53	56	93	73	111	110	99	99	114
Pendidikan	Pearson Correlation	.150	1	.173	-.015	.141	-.259	.308	.130	.185	.055	.107	-.109	.067	.044
	Sig. (2-tailed)			.045	.866	.206	.056	.019	.183	.094	.898	.207	.010	.460	.591
	N	114	150	135	136	82	55	58	106	83	8	140	137	123	150
Cara dpt koran	Pearson Correlation	-.031	.173	1	.301	.095	-.258	-.009	.006	.186	.308	-.167	.107	.128	.318
	Sig. (2-tailed)				.000	.416	.074	.948	.952	.113	.502	.062	.242	.181	.000
	N	101	135	135	135	76	49	53	92	74	7	125	122	111	135
Lama baca koran	Pearson Correlation	-.072	-.015	.301	1	-.057	-.024	.130	.155	.169	.369	.121	.168	-.126	-.054
	Sig. (2-tailed)			.866	.000	.620	.868	.355	.137	.148	.415	.176	.064	.187	.531
	N	102	136	135	136	77	49	53	93	75	7	126	123	112	136
sekolah/kampus	Pearson Correlation	-.053	.141	.095	-.057	1	.241	-.333	-.331	-.163	.548	-.119	-.432	.455	.261
	Sig. (2-tailed)			.416	.620		.095	.025	.011	.235	.338	.296	.000	.000	.018
	N	66	82	76	77	82	49	45	59	55	5	79	78	80	82
profesi	Pearson Correlation	.098	-.259	-.258	-.024	.241	1	-.264	-.177	-.390	.332	.082	-.255	.132	-.091
	Sig. (2-tailed)			.074	.868	.095		.073	.214	.007	.585	.557	.066	.340	.508
	N	102	136	135	136	77	49	53	93	75	7	126	123	112	136

teman kerja/sekolah/kampus	Pearson Correlation	-.203	.109	.128	-.126	.455	.132	.399	-.448	-.253	-.149	-.070	-.433	-.493	1	-.066	.365
	Sig. (2-tailed)	.044	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.	.488	.000
teman organisasi	N	99	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	.107	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
Kat. umur	Sig. (2-tailed)	.290	.460	.216	.800	.310	.786	.754	.002	.679	.375	.910	.000	.009	.488	.	.020
	N	99	125	114	115	80	52	59	56	93	79	8	120	120	114	125	125
	Pearson Correlation	-.145	.044	.318	-.054	.261	-.091	.154	-.034	-.252	.101	-.013	-.359	-.211	.365	.208	1
	Sig. (2-tailed)	.123	.591	.000	.531	.018	.508	.233	.799	.009	.362	.976	.000	.013	.000	.020	.
	N	114	150	135	136	82	55	62	58	106	83	8	140	137	123	125	150

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.612	.474	.768	.786	.207	.096	.132	.469	.176	.971	.507	.395	.002	.754	.233	.268
	N	62	62	56	56	52	49	62	50	54	5	59	59	59	59	62	53
politik	Pearson Correlation	-.365	.308	-.009	.130	-.333	-.264	-.216	.039	-.069	.000	-.183	.527	-.448	.410	-.034	.073
	Sig. (2-tailed)	.005	.019	.948	.355	.025	.073	.132	.776	.635	1.000	.170	.000	.001	.002	.799	.617
	N	58	58	53	53	45	47	50	58	50	6	58	57	53	56	58	50
kemasyarakatan	Pearson Correlation	-.273	.130	.006	.155	-.331	-.177	-.101	.039	.318	-.119	.236	.241	-.253	-.043	-.252	.171
	Sig. (2-tailed)	.005	.183	.952	.137	.011	.214	.469	.776	.005	.799	.016	.014	.018	.679	.009	.144
	N	106	106	92	93	59	51	54	56	106	77	103	103	87	93	106	74
keagamaan	Pearson Correlation	-.249	.185	.186	.169	-.163	-.390	-.190	-.069	.318	1	-.056	.246	.180	-.149	-.101	.089
	Sig. (2-tailed)	.023	.094	.113	.148	.235	.007	.176	.635	.005	.916	.027	.112	.206	.375	.362	.480
	N	83	83	74	75	55	46	52	50	77	83	81	79	74	79	83	65
lainnya	Pearson Correlation	.304	-.055	.308	.369	-.548	-.332	.023	.000	-.119	-.056	1	.137	.375	.070	.048	.385
	Sig. (2-tailed)	.464	.898	.502	.415	.338	.585	.971	1.000	.799	.916	.769	.361	.869	.910	.976	.451
	N	8	8	7	7	5	5	5	6	7	6	8	8	8	8	8	6
keluarga	Pearson Correlation	-.193	.107	-.167	.121	-.119	.082	-.088	-.183	.236	.246	-.137	.094	-.433	-.610	-.359	.058
	Sig. (2-tailed)	.022	.207	.062	.176	.296	.557	.507	.170	.016	.027	.769	.280	.000	.000	.000	.603
	N	140	140	125	126	79	54	59	58	103	81	7	140	133	117	120	140
tetangga	Pearson Correlation	-.211	.220	.107	.168	-.432	-.255	-.113	.527	.241	.180	.375	.094	1	-.493	-.236	.283
	Sig. (2-tailed)	.013	.010	.242	.064	.000	.066	.395	.000	.014	.112	.361	.280	.000	.009	.013	.009
	N	137	137	122	123	78	53	59	57	103	79	8	133	137	117	120	137
teman kerja/sekolah/kampus	Pearson Correlation	.262	-.109	.128	-.126	.455	.132	.399	-.448	-.253	-.149	-.070	-.433	.493	1	-.066	.365
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
teman organisasi	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488	.000	.014
	N	123	123	111	112	78	54	59	53	87	74	8	117	117	123	114	123
	Pearson Correlation	-.062	.067	.117	-.024	.115	.039	-.042	.410	-.043	-.101	.048	-.610	-.236	-.066	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.003	.229	.181	.187	.000	.340	.002	.001	.018	.206	.869	.000	.000	.488		

KORELASI VARIABEL-VARIABEL DENGAN ISU NON-PEMILU

		Kelurahan	Pendidikan	Cara dpt koran	Lama baca koran	sekolah/kampus	profesi	hobby	politik	kemas yarakatan	keagamaan	lainnya	keluarga	teman kerja/s ekolah/kampus	teman organisasi	Kat. umur	nonpe milu	
Kelurahan	Pearson Correlation	1	-.185	-.072	-.127	.281	-.042	.066	-.365	-.273	-.249	.304	-.193	-.211	.262	-.062	-.088	-.031
	Sig. (2-tailed)		.023	.403	.142	.011	.762	.612	.005	.005	.023	.464	.022	.013	.003	.491	.283	.778
Pendidikan	N	150	150	135	136	82	55	62	58	106	83	8	140	137	123	125	150	84
	Pearson Correlation	-.185	1	.173	-.015	.141	-.259	-.093	.308	.130	.185	-.055	.107	.220	-.109	.067	.044	-.192
	Sig. (2-tailed)	.023		.045	.866	.206	.056	.474	.019	.183	.094	.898	.207	.010	.229	.460	.591	.081
	N	150	150	135	136	82	55	62	58	106	83	8	140	137	123	125	150	84
Cara dpt koran	Pearson Correlation	-.072	.173	1	.301	.095	-.258	-.040	-.009	.006	.186	.308	-.167	.107	.128	.117	.318	-.074
	Sig. (2-tailed)	.403	.045		.000	.416	.074	.768	.948	.952	.113	.502	.062	.242	.181	.216	.000	.530
	N	135	135	135	135	76	49	56	53	92	74	7	125	122	111	114	135	75
	Pearson Correlation	-.127	-.015	.301	1	-.057	-.024	-.037	.130	.155	.169	.369	.121	.168	-.126	-.024	-.054	-.119
sekolah/kampus	Sig. (2-tailed)	.142	.866	.000		.620	.868	.786	.355	.137	.148	.415	.176	.064	.187	.800	.531	.308
	N	136	136	135	136	77	49	56	53	93	75	7	126	123	112	115	136	75
	Pearson Correlation	.281	.141	.095	-.057	1	.241	.178	-.333	-.331	-.163	-.548	-.119	-.432	.455	.115	.261	-.035
	Sig. (2-tailed)	.011	.206	.416	.620		.095	.207	.025	.011	.235	.338	.296	.000	.000	.310	.018	.801
profesi	N	82	82	76	77	82	49	52	45	59	55	5	79	78	78	80	82	55
	Pearson Correlation	-.042	-.259	-.258	-.024	.241	1	.240	-.264	-.177	-.390	-.332	.082	-.255	.132	.039	-.091	.194
	Sig. (2-tailed)	.762	.056	.074	.868	.095		.096	.073	.214	.007	.585	.557	.066	.340	.786	.508	.168
	N	55	55	49	49	49	55	49	47	51	46	5	54	53	54	52	55	52
hobby	Pearson Correlation	.066	-.093	-.040	-.037	.178	.240	1	-.216	-.101	-.190	.023	-.088	-.113	.399	-.042	.154	.148
	Sig. (2-tailed)																	

	Sig. (2-tailed)	.491	.460	.216	.800	.310	.786	.754	.002	.679	.375	.910	.000	.009	.488		.020	.011
	N	125	125	114	115	80	52	59	56	93	79	8	120	120	114	125	125	79
Kat. umur	Pearson Correlation	-.088	.044	.318	-.054	.261	-.091	.154	-.034	-.252	-.101	-.013	-.359	-.211	.365	.208	1	-.126
	Sig. (2-tailed)	.283	.591	.000	.531	.018	.508	.233	.799	.009	.362	.976	.000	.013	.000	.020		.252
	N	150	150	135	136	82	55	62	58	106	83	8	140	137	123	125	150	84
nonpemilu	Pearson Correlation	-.031	-.192	-.074	-.119	-.035	.194	.148	-.028	.028	-.069	.767	-.109	.125	-.135	.284	-.126	1
	Sig. (2-tailed)	.778	.081	.530	.308	.801	.168	.295	.848	.813	.584	.130	.328	.268	.235	.011	.252	
	N	84	84	75	75	55	52	52	51	73	65	5	83	81	79	79	84	84

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

↓
trm
02.10

ANOVA: Isu Politik dengan Jenis Pekerjaan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
kamp anye	tidak bekerja	1	1.00				1	1
	pelajar/mhs	36	4.22	.697	2.81	5.64	1	13
	guru/dosen	3	3.33	1.453	2.92	9.58	1	6
	wiraswasta	17	2.65	.752	1.05	4.24	1	11
	karyawan swasta	26	2.08	.543	.96	3.20	1	13
	PNS	7	1.14	.143	.79	1.49	1	2
	pensiunan	6	2.00	.516	.67	3.33	1	4
non-kamp anye	ibu rumah tangga	9	1.11	.111	.85	1.37	1	2
	Total	105	2.78	.320	2.15	3.42	1	13
	tidak bekerja	1	2.00				2	2
	pelajar/mhs	28	7.07	.823	5.38	8.76	1	13
	guru/dosen	2	5.50	1.500	-13.56	24.56	4	7
	wiraswasta	13	5.54	1.180	2.97	8.11	1	12
	karyawan swasta	19	5.37	.899	3.48	7.26	1	13
nonpe milu	PNS	4	5.00	2.415	-2.69	12.69	1	12
	pensiunan	5	3.00	.548	1.48	4.52	2	5
	ibu rumah tangga	6	3.17	.601	1.62	4.71	2	6
	Total	78	5.63	.455	4.72	6.53	1	13
	tidak bekerja	1	3.00				3	3
	pelajar/mhs	26	6.19	.785	4.58	7.81	1	12
	guru/dosen	2	5.50	.500	-.85	11.85	5	6
nonpe milu	wiraswasta	13	6.85	1.265	4.09	9.60	1	13
	karyawan swasta	17	5.65	.742	4.07	7.22	2	12
	PNS	5	4.40	1.720	-.38	9.18	1	11
	pensiunan	6	3.50	.847	1.32	5.68	1	6
	ibu rumah tangga	7	3.86	.738	2.05	5.66	2	7
	Total	77	5.58	.412	4.76	6.41	1	13

LAMPIRAN 7.

TABULASI SILANG ISU PEMILU-KAMPANYE

(TABEL 19-36)

Tabel 20. Tabulasi Silang Umur dengan Isu Kampanye

Kategori Umur		kampanye													Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	
ikut pemilu 1	Count	18	1	2	1	1		1	1			2	1		29
	% within	62.1%	3.4%	6.9%	3.4%	3.4%		3.4%	3.4%			6.9%	3.4%	3.4%	100.0%
	Kat. umur														
	% within	26.5%	7.1%	28.6%	16.7%	100.0%		33.3%	100.0%			40.0%	33.3%	33.3%	25.4%
	kampanye														
ikut pemilu 2	% of Total	15.8%	.9%	1.8%	.9%	.9%		.9%	.9%			1.8%	.9%	.9%	25.4%
	Count	13	2		2			1		1	5.0%		1		20
	% within	65.0%	10.0%		10.0%			5.0%					5.0%		100.0%
	Kat. umur														
	% within	19.1%	14.3%		33.3%			33.3%		100.0%			33.3%		17.5%
ikut pemilu 3	kampanye														
	% of Total	11.4%	1.8%		1.8%			.9%				.9%	.9%		17.5%
	Count	10	4	2	1			1	1			1	1	2	23
	% within	43.5%	17.4%	8.7%	4.3%			4.3%	4.3%			4.3%	4.3%	8.7%	100.0%
	Kat. umur														
ikut pemilu 4	% within	14.7%	28.6%	28.6%	16.7%			33.3%		100.0%		20.0%	33.3%	66.7%	20.2%
	kampanye														
	% of Total	8.8%	3.5%	1.8%	.9%			.9%		.9%		.9%	.9%	1.8%	20.2%
	Count	6	1	1											8
	% within	75.0%	12.5%	12.5%											100.0%
ikut pemilu 5	Kat. umur														
	% within	8.8%	7.1%	14.3%											7.0%
	kampanye														
	% of Total	5.3%	.9%	.9%											7.0%
	Count	6	1	1	1						1				9
ikut pemilu 6	% within	66.7%		11.1%	11.1%							11.1%			100.0%
	Kat. umur														
	% within	8.8%		14.3%	16.7%							20.0%			7.9%
	kampanye														
	% of Total	5.3%		.9%	.9%							.9%			7.9%
ikut pemilu 6	Count		1				1								2
	% within		50.0%				50.0%								100.0%
	Kat. umur														
	% within		7.1%				100.0%								1.8%
	kampanye														
ikut pemilu 6	% of Total		.9%				.9%								1.8%

Tabel 21. Tabulasi Silang Jenis Kelamin dengan Isu Kampanye

Jenis Kelamin	kampanye													Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	
Count	44	9	4	3			2			1	3	1		67
% within Jenis Kelamin	65.7%	13.4%	6.0%	4.5%			3.0%			1.5%	4.5%	1.5%		100.0%
% within kampanye	64.7%	64.3%	57.1%	50.0%			66.7%			100.0%	60.0%	33.3%		58.8%
% of Total	38.6%	7.9%	3.5%	2.6%			1.8%			.9%	2.6%	.9%		58.8%
Count	24	5	3	3	1	1	1	1		2	2	3		47
% within Jenis Kelamin	51.1%	10.6%	6.4%	6.4%	2.1%	2.1%	2.1%	2.1%	2.1%		4.3%	4.3%	6.4%	100.0%
% within kampanye	35.3%	35.7%	42.9%	50.0%	100.0%	100.0%	33.3%	100.0%	100.0%		40.0%	66.7%	100.0%	41.2%
% of Total	21.1%	4.4%	2.6%	2.6%	.9%	.9%	.9%	.9%	.9%		1.8%	1.8%	2.6%	41.2%
Count	68	14	7	6	1	1	3	1	1	1	5	3	3	114
% within Jenis Kelamin	59.6%	12.3%	6.1%	5.3%	.9%	.9%	2.6%	.9%	.9%	.9%	4.4%	2.6%	2.6%	100.0%
% within kampanye	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	59.6%	12.3%	6.1%	5.3%	.9%	.9%	2.6%	.9%	.9%	.9%	4.4%	2.6%	2.6%	100.0%

pensiunan	Count	3	1	1	1													6
	% within Pekerjaan	50.0%	16.7%	16.7%	16.7%													100.0%
	% within kampanye	4.8%	7.7%	14.3%	16.7%													5.7%
	% of Total	2.9%	1.0%	1.0%	1.0%													5.7%
ibu rumah tangga	Count	8	1															9
	% within Pekerjaan	88.9%	11.1%															100.0%
	% within kampanye	12.7%	7.7%															8.6%
	% of Total	7.6%	1.0%															8.6%
Total	Count	63	13	7	6	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	3	2	105
	% within Pekerjaan	60.0%	12.4%	6.7%	5.7%	1.0%	1.0%	1.0%	1.9%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	3.8%	2.9%	1.9%	100.0%
	% within kampanye	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	60.0%	12.4%	6.7%	5.7%	1.0%	1.0%	1.0%	1.9%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	3.8%	2.9%	1.9%	100.0%

Tabel 25. Tabulasi Silang Cara Mendapatkan Koran dengan Isu Kampanye

Cara dpt Koran		Kampanye												Total
		P1	P2	P3	P4	P6	P7	P9	P10	P11	P12	P13		
membaca koran diting	Count	2	1	1	1					1			6	
	% within Cara dpt koran	33.3%	16.7%	16.7%	16.7%					16.7%			100.0%	
	% within kampanye	3.3%	7.7%	20.0%	16.7%					20.0%			5.9%	
	% of Total	2.0%	1.0%	1.0%	1.0%					1.0%			5.9%	
meminjam	Count	16	4	2	2	1				1			26	
	% within Cara dpt koran	61.5%	15.4%	7.7%	7.7%		3.8%			3.8%			100.0%	
	% within kampanye	26.2%	30.8%	40.0%	33.3%		50.0%			20.0%			25.7%	
	% of Total	15.8%	4.0%	2.0%	2.0%		1.0%			1.0%			25.7%	
membeli, tdk langganan	Count	28	4	1	2	1	1	1	1	2	3	3	46	
	% within Cara dpt koran	60.9%	8.7%	2.2%	4.3%		2.2%	2.2%	2.2%	4.3%	6.5%	6.5%	100.0%	
	% within kampanye	45.9%	30.8%	20.0%	33.3%		50.0%	100.0%	100.0%	40.0%	100.0%	100.0%	45.5%	
	% of Total	27.7%	4.0%	1.0%	2.0%		1.0%	1.0%	1.0%	2.0%	3.0%	3.0%	45.5%	
langganan	Count	15	4	1	1	1				1			23	
	% within Cara dpt koran	65.2%	17.4%	4.3%	4.3%	4.3%				4.3%			100.0%	
	% within kampanye	24.6%	30.8%	20.0%	16.7%	100.0%				20.0%			22.8%	
	% of Total	14.9%	4.0%	1.0%	1.0%	1.0%				1.0%			22.8%	
Total	Count	61	13	5	6	1	2	1	1	5	3	3	101	
	% within Cara dpt koran	60.4%	12.9%	5.0%	5.9%	1.0%	2.0%	1.0%	1.0%	5.0%	3.0%	3.0%	100.0%	
	% within kampanye	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	60.4%	12.9%	5.0%	5.9%	1.0%	2.0%	1.0%	1.0%	5.0%	3.0%	3.0%	100.0%	

Tabel 27. Tabulasi Silang Organisasi Sekolah yang Diikuti dengan Isu Kampanye

Org. sekolah/ kampus	kampanye													Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	
P1	Count	14	2	2	3	1	1	1			1	1	2	28
	% within sekolah/ka mpus	50.0%	7.1%	7.1%	10.7%	3.6%		3.6%			3.6%	3.6%	7.1%	100.0%
	% within kampanye	43.8%	33.3%	50.0%	50.0%	100.0%		100.0%			25.0%	33.3%	66.7%	42.4%
	% of Total	21.2%	3.0%	3.0%	4.5%	1.5%		1.5%			1.5%	1.5%	3.0%	42.4%
P2	Count	7	2	2	1	1	1				2	1		16
	% within sekolah/ka mpus	43.8%	12.5%	12.5%	6.3%		6.3%				12.5%	6.3%		100.0%
	% within kampanye	21.9%	33.3%	50.0%	16.7%		33.3%				50.0%	33.3%		24.2%
	% of Total	10.6%	3.0%	3.0%	1.5%		1.5%				3.0%	1.5%		24.2%
P3	Count	2			1		2	1	1			1		7
	% within sekolah/ka mpus	28.6%			14.3%		28.6%	14.3%	14.3%			14.3%		100.0%
	% within kampanye	6.3%			16.7%		66.7%		100.0%			33.3%		10.6%
	% of Total	3.0%			1.5%		3.0%	1.5%	1.5%			1.5%		10.6%
P4	Count	2	2		1				1	1				7
	% within sekolah/ka mpus	28.6%	28.6%		14.3%				14.3%	14.3%				100.0%
	% within kampanye	6.3%	33.3%		16.7%				100.0%			33.3%		10.6%
	% of Total	3.0%	3.0%		1.5%				1.5%	1.5%		1.5%		10.6%
P5	Count	2											1	3
	% within sekolah/ka mpus	66.7%											33.3%	100.0%
	% within kampanye	6.3%												
	% of Total	3.0%												

Tabel 28. Tabulasi Silang Organisasi Profesi yang Diikuti dengan Isu Kampanye

profesi	kampanye														Total
	Count	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
P1	% within profesi	60.0%	20.0%												5
	% within kampanye	11.5%	16.7%												100.0%
	% of Total	5.7%	1.9%												9.4%
	Count	2													3
P2	% within profesi	66.7%													100.0%
	% within kampanye	7.7%													5.7%
	% of Total	3.8%													5.7%
	Count	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
P3	% within profesi	40.0%	10.0%	10.0%											100.0%
	% within kampanye	15.4%	16.7%	100.0%											18.9%
	% of Total	7.5%	1.9%	1.9%											18.9%
	Count	5	1	2											12
P4	% within profesi	41.7%	8.3%												100.0%
	% within kampanye	19.2%	16.7%	40.0%											100.0%
	% of Total	9.4%	1.9%	3.8%											22.6%
	Count	9	1	2											14
P5	% within profesi	64.3%	7.1%												100.0%
	% within kampanye	34.6%	16.7%	40.0%											26.4%
	% of Total	17.0%	1.9%	3.8%											26.4%
	Count	3	2												9
P6	% within profesi	33.3%	22.2%												100.0%
	% within kampanye	33.3%	22.2%												100.0%
	% of Total	33.3%	22.2%												100.0%
	Count	3	2												9

Tabel 29. Tabulasi Silang Organisasi Hobby yang Diikuti dengan Isu Kampanye

hobby	kampanye														Total
P1	Count	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	9	
	% within hobby	44.4%	11.1%	11.1%	11.1%	22.2%	11.1%	11.1%	11.1%	11.1%	11.1%	11.1%	11.1%	100.0%	
	% within kampanye	13.8%	16.7%	50.0%		66.7%							33.3%	15.8%	
	% of Total	7.0%	1.8%	1.8%		3.5%							1.8%	15.8%	
P2	Count	3	1	2										6	
	% within hobby	50.0%	16.7%	33.3%										100.0%	
	% within kampanye	10.3%	16.7%	33.3%										10.5%	
	% of Total	5.3%	1.8%	3.5%										10.5%	
P3	Count	5	1	1	1								2	9	
	% within hobby	55.6%	11.1%	11.1%	11.1%								22.2%	100.0%	
	% within kampanye	17.2%	16.7%		16.7%									100.0%	15.8%
	% of Total	8.8%	1.8%	1.8%	1.8%								3.5%	15.8%	
P4	Count	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1			14	
	% within hobby	57.1%	7.1%	7.1%	7.1%	7.1%	7.1%	7.1%	7.1%	7.1%	7.1%			100.0%	
	% within kampanye	27.6%	16.7%	50.0%	16.7%	100.0%	33.3%	100.0%						24.6%	
	% of Total	14.0%	1.8%	1.8%	1.8%	1.8%	1.8%	1.8%						24.6%	
P5	Count	5	1	1	1							1	1	11	
	% within hobby	45.5%	9.1%	9.1%	9.1%							9.1%	9.1%	100.0%	
	% within kampanye	17.2%	16.7%	16.7%								100.0%	33.3%	19.3%	
	% of Total	8.8%	1.8%	1.8%								1.8%	1.8%	19.3%	
P6	Count	3	1										1	5	
	% within hobby	60.0%	20.0%										20.0%	100.0%	
	% within kampanye	10.3%	16.7%										50.0%	8.8%	
	% of Total	5.3%	1.8%										1.8%	8.8%	

Tabel 30. Tabulasi Silang Organisasi Politik yang Diikuti dengan Isu Kampanye

politik	kampanye										Total
P1	Count	4								1	6
	% within politik	66.7%								16.7%	100.0%
	% within kampanye	14.3%								100.0%	10.7%
	% of Total	7.1%								1.8%	10.7%
P2	Count	11	2								14
	% within politik	78.6%	14.3%								100.0%
	% within kampanye	39.3%	33.3%								25.0%
	% of Total	19.6%	3.6%								25.0%
P3	Count	3	1							2	7
	% within politik	42.9%	14.3%							28.6%	100.0%
	% within kampanye	10.7%	16.7%							66.7%	12.5%
	% of Total	5.4%	1.8%							3.6%	12.5%
P4	Count	3								1	5
	% within politik	60.0%								20.0%	100.0%
	% within kampanye	10.7%								50.0%	8.9%
	% of Total	5.4%								1.8%	8.9%
P5	Count	1	2							1	6
	% within politik	16.7%	33.3%							16.7%	100.0%
	% within kampanye	3.6%	33.3%							33.3%	10.7%
	% of Total	1.8%	3.6%							1.8%	10.7%
P6	Count	6	1							1	18
	% within politik	33.3%	5.6%							5.6%	100.0%
	% within kampanye	21.4%	16.7%							50.0%	32.1%
	% of Total	10.7%	1.8%							1.8%	32.1%
Total	Count	28	6	3	5	1	3	1	1	3	56
	% within politik	50.0%	10.7%	5.4%	8.9%	1.8%	5.4%	1.8%	1.8%	5.4%	100.0%
	% within kampanye	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	50.0%	10.7%	5.4%	8.9%	1.8%	5.4%	1.8%	1.8%	5.4%	100.0%

Tabel 32. Tabulasi Silang Organisasi Keagamaan yang Diikuti dengan Isu Kampanye

Keagamaan		kampanye													Total
		priorita s 1	priorita s 2	priorita as 3	priorita s 4	priorita s 5	priorita s 7	priorita s 8	priorita s 9	priorita s 10	priorita s 11	priorita s 12	priorita s 13		
P1	Count	3	1	1	1						1		7		
	% within keagamaan	42.9%	14.3%	14.3%	14.3%							14.3%		100.0%	
	% within kampanye	8.6%	10.0%	20.0%	20.0%							33.3%		9.6%	
	% of Total	4.1%	1.4%	1.4%	1.4%							1.4%		9.6%	
P2	Count	16	4	2	2	2	1	1		2	1	1	32		
	% within keagamaan	50.0%	12.5%	6.3%	6.3%	6.3%	3.1%	3.1%	3.1%	6.3%	3.1%	3.1%	100.0%		
	% within kampanye	45.7%	40.0%	40.0%	40.0%	66.7%	100.0%	100.0%	100.0%	40.0%	33.3%	33.3%	43.8%		
	% of Total	21.9%	5.5%	2.7%	2.7%	2.7%	1.4%	1.4%	1.4%	2.7%	1.4%	1.4%	1.4%	43.8%	
P3	Count	5	2	1	1					1	1	1	13		
	% within keagamaan	38.5%	15.4%	7.7%	7.7%					7.7%	7.7%	7.7%	100.0%		
	% within kampanye	14.3%	20.0%	20.0%	20.0%					100.0%	20.0%	33.3%	17.8%		
	% of Total	6.8%	2.7%	1.4%	1.4%					1.4%	1.4%	1.4%	1.4%	17.8%	
P4	Count	5	1			1							7		
	% within keagamaan	71.4%	14.3%			14.3%							100.0%		
	% within kampanye	14.3%	10.0%			33.3%							9.6%		
	% of Total	6.8%	1.4%			1.4%							9.6%		
P5	Count	4	1	1	1							1	8		
	% within keagamaan	50.0%	12.5%	12.5%	12.5%								100.0%		
	% within kampanye	11.4%	10.0%		20.0%	100.0%							11.0%		
	% of Total	5.5%	1.4%		1.4%	1.4%							33.3%		
P6	Count	2	1	1									6		
	% within keagamaan	33.3%	16.7%	16.7%						2			100.0%		

Total	Count	66	13	7	6	1	1	1	3	1	1	1	5	3	3	111
	% within keluarga	59.5%	11.7%	6.3%	5.4%	.9%	.9%	.9%	2.7%	.9%	.9%	.9%	4.5%	2.7%	2.7%	100.0%
	% within kampanye	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	59.5%	11.7%	6.3%	5.4%	.9%	.9%	.9%	2.7%	.9%	.9%	.9%	4.5%	2.7%	2.7%	100.0%

Tabel 35. Tabulasi Silang Teman Kerja/Sekolah/Kampus yang Diajak Bicara dengan Isu Kampanye

teman kerja/ sekolah/ kampus		kampanye													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 9	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13	
prioritas 1	Count	23	4	5	5			3	1	1		2	2	1	47
	% within teman kerja/sekolah/kampus	48.9%	8.5%	10.6%	10.6%			6.4%	2.1%	2.1%		4.3%	4.3%	2.1%	100.0%
	% within kampanye	40.4%	36.4%	83.3%	83.3%			100.0%	100.0%	100.0%		40.0%	66.7%	33.3%	47.5%
	% of Total	23.2%	4.0%	5.1%	5.1%	1	1	3.0%	1.0%	1.0%	1	2.0%	2.0%	1.0%	47.5%
prioritas 2	Count	15	1									2	1	2	24
	% within teman kerja/sekolah/kampus	62.5%	4.2%								4.2%	8.3%	4.2%	8.3%	100.0%
	% within kampanye	26.3%	9.1%								100.0%	40.0%	33.3%	66.7%	24.2%
	% of Total	15.2%	1.0%			1.0%	1.0%				1.0%	2.0%	1.0%	2.0%	24.2%
prioritas 3	Count	10	1		1							1			13
	% within teman kerja/sekolah/kampus	76.9%	7.7%		7.7%							7.7%			100.0%
	% within kampanye	17.5%	9.1%		16.7%							20.0%			13.1%
	% of Total	10.1%	1.0%		1.0%							1.0%			13.1%
prioritas 4	Count	9	5	1											15
	% within teman kerja/sekolah/kampus	60.0%	33.3%	6.7%											100.0%
	% within kampanye	15.8%	45.5%	16.7%											15.2%
	% of Total	9.1%	5.1%	1.0%											15.2%
Total	Count	57	11	6	6	1	1	3	1	1	1	5	3	3	99

Tabel 36. Tabulasi Silang Teman Organisasi yang Diajak Bicara dengan Isu Kampanye

teman organisasi		kampanye													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 9	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13	
prioritas 1	Count	11	2	1								1			15
	% within teman organisasi	73.3%	13.3%	6.7%								6.7%			100.0%
	% within kampanye	19.0%	20.0%	16.7%								20.0%			15.2%
	% of Total	11.1%	2.0%	1.0%								1.0%			15.2%
prioritas 2	Count	12	3	3	2			3	1			2			26
	% within teman organisasi	46.2%	11.5%	11.5%	7.7%			11.5%	3.8%			7.7%			100.0%
	% within kampanye	20.7%	30.0%	50.0%	33.3%			100.0%	100.0%			40.0%			26.3%
	% of Total	12.1%	3.0%	3.0%	2.0%			3.0%	1.0%			2.0%			26.3%
prioritas 3	Count	16	3		3	1	1			1			2	1	28
	% within teman organisasi	57.1%	10.7%		10.7%	3.6%	3.6%			3.6%			7.1%	3.6%	100.0%
	% within kampanye	27.6%	30.0%		50.0%	100.0%	100.0%			100.0%			66.7%	33.3%	28.3%
	% of Total	16.2%	3.0%		3.0%	1.0%	1.0%			1.0%			2.0%	1.0%	28.3%
prioritas 4	Count	19	2	2	1						1	2	1	2	30
	% within teman organisasi	63.3%	6.7%	6.7%	3.3%						3.3%	6.7%	3.3%	6.7%	100.0%
	% within kampanye	32.8%	20.0%	33.3%	16.7%						100.0%	40.0%	33.3%	66.7%	30.3%
	% of Total	19.2%	2.0%	2.0%	1.0%						1.0%	2.0%	1.0%	2.0%	30.3%
Total	Count	58	10	6	6	1	1	3	1	1	1	5	3	3	99
	% within teman organisasi	58.6%	10.1%	6.1%	6.1%	1.0%	1.0%	3.0%	1.0%	1.0%	1.0%	5.1%	3.0%	3.0%	100.0%
	% within kampanye	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	58.6%	10.1%	6.1%	6.1%	1.0%	1.0%	3.0%	1.0%	1.0%	1.0%	5.1%	3.0%	3.0%	100.0%

Lampiran 3

TABULASI SILANG ISU NON KAMPANYE

(TABEL 37-54)

Tabel 37. Tabulasi silang Asal Kelurahan Responden dengan Isu Non-Kampanye

Kelurahan		non-kampanye											Total	
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
Baciro	Count	3	4	2	1	4	1		1	1	4	3		24
	% within Kelurahan	12.5	16.7	8.3	4.2	16.7	4.2		4.2	4.2	16.7	12.5		100.0
	% non-kampanye	60.0	23.5	12.5	20.0	50.0	50.0		50.0	50.0	36.4	33.3		28.6
	% of Total	3.6	4.8	2.4	1.2	4.8	1.2		1.2	1.2	4.8	3.6		28.6
Panembahan	Count	2	8	7	3	3	1	2	1	1	5	4	2	39
	% within Kelurahan	5.1	20.5	17.9	7.7	7.7	2.6	5.1	2.6	2.6	12.8	10.3	5.1	100.0
	% non-kampanye	40.0	47.1	43.8	60.0	37.5	50.0	50.0	50.0	50.0	45.5	44.4	66.7	46.4
	% of Total	2.4	9.5	8.3	3.6	3.6	1.2	2.4	1.2	1.2	6.0	4.8	2.4	46.4
Terban	Count		5	7	1	1		2			2	2	1	21
	% within Kelurahan		23.8	33.3	4.8	4.8		9.5			9.5	9.5	4.8	100.0
	% non-kampanye		29.4	43.8	20.0	12.5		50.0			18.2	22.2	33.3	25.0
	% of Total		6.0	8.3	1.2	1.2		2.4			2.4	2.4	1.2	25.0
Total	Count	5	17	16	5	8	2	4	2	2	11	9	3	84
	% within Kelurahan	6.0	20.2	19.0	6.0	9.5	2.4	4.8	2.4	2.4	13.1	10.7	3.6	100.0
	% non-kampanye	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0
	% of Total	6.0	20.2	19.0	6.0	9.5	2.4	4.8	2.4	2.4	13.1	10.7	3.6	100.0

Tabel 40. Tabulasi Silang Jenis Pekerjaan dengan Isu Non-Kampanye

Pekerjaan		non-kampanye													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13		
tidak bekerja	Count		1											1	
	% within Pekerjaan		100.0%											100.0%	
	% within non-kampanye		5.9%											1.3%	
	% of Total		1.3%											1.3%	
	Count	1	6	2	1	4	1			1	7	3	2	28	
pelajar/mhs	% within Pekerjaan	3.6%	21.4%	7.1%	3.6%	14.3%	3.6%		3.6%	25.0%	10.7%	7.1%	100.0%		
	% within non-kampanye	20.0%	35.3%	12.5%	25.0%	57.1%	50.0%		50.0%	70.0%	42.9%	66.7%	35.9%		
	% of Total	1.3%	7.7%	2.6%	1.3%	5.1%	1.3%		1.3%	9.0%	3.8%	2.6%	35.9%		
	Count				1			1						2	
	% within Pekerjaan				50.0%			50.0%						100.0%	
guru/dosen	% within non-kampanye				25.0%			25.0%					2.6%		
	% of Total				1.3%			1.3%						2.6%	
	Count	2	3	2				2		1	2	1		13	
	% within Pekerjaan	15.4%	23.1%	15.4%				15.4%		7.7%	15.4%	7.7%		100.0%	
	% within non-kampanye	40.0%	17.6%	12.5%				50.0%		50.0%	20.0%	14.3%		16.7%	
wiraswasta	% of Total	2.6%	3.8%	2.6%				2.6%						16.7%	
	Count	1	3	6	1	2		1		1	2	1	1	19	
	% within Pekerjaan	5.3%	15.8%	31.6%	5.3%	10.5%		5.3%			5.3%	10.5%	5.3%	100.0%	
	% within non-kampanye	20.0%	17.6%	37.5%	25.0%	28.6%		25.0%	100.0%		10.0%	28.6%	33.3%	24.4%	
	% of Total														

Tabel 41. Tabulasi Silang Tingkat Pendidikan dengan Isu Non-Kampanye

Pendidikan		non-kampanye												Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13	
SD	Count			1					1					2
	% within Pendidikan			50.0%					50.0%					100.0%
	% within non-kampanye			6.3%					50.0%					2.4%
	% of Total			1.2%					1.2%					2.4%
	Count	1	1	2		1		1			1	1	1	9
SLTP	% within Pendidikan	11.1%	11.1%	22.2%		11.1%		11.1%			11.1%	11.1%	11.1%	100.0%
	% within non-kampanye	20.0%	5.9%	12.5%		12.5%		25.0%			9.1%	11.1%	33.3%	10.7%
	% of Total	1.2%	1.2%	2.4%		1.2%		1.2%			1.2%	1.2%	1.2%	10.7%
	Count	2	9	10	3	6	1	1	1	1	7	6	2	49
	% within Pendidikan	4.1%	18.4%	20.4%	6.1%	12.2%	2.0%	2.0%	2.0%	2.0%	14.3%	12.2%	4.1%	100.0%
SLTA	% within non-kampanye	40.0%	52.9%	62.5%	60.0%	75.0%	50.0%	25.0%	50.0%	50.0%	63.6%	66.7%	66.7%	58.3%
	% of Total	2.4%	10.7%	11.9%	3.6%	7.1%	1.2%	1.2%	1.2%	1.2%	8.3%	7.1%	2.4%	58.3%
	Count	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	% within Pendidikan		33.3%	22.2%	11.1%			11.1%			11.1%	11.1%		100.0%
	% within non-kampanye		17.6%	12.5%	20.0%			25.0%			9.1%	11.1%		10.7%
S1	% of Total		3.6%	2.4%	1.2%			1.2%			1.2%	1.2%		10.7%
	Count	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	13
	% within Pendidikan	15.4%	23.1%	7.7%		7.7%	7.7%	7.7%		7.7%	15.4%	7.7%		100.0%

Tabel 42. Tabulasi Silang Tingkat Pendapatan dengan Isu Non-Kampanye

Gaji		non-kampanye													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13		
100000	Count		1	1		1								3	
	% within Gaji		33.3%	33.3%		33.3%								100.0%	
	% within non-kampanye		11.1%	10.0%		16.7%								6.4%	
	% of Total		2.1%	2.1%		2.1%								6.4%	
150000	Count										1			1	
	% within Gaji										100.0%			100.0%	
	% within non-kampanye										25.0%			2.1%	
	% of Total											2.1%		2.1%	
200000	Count	1	1			1							1	4	
	% within Gaji	25.0%	25.0%			25.0%							25.0%	100.0%	
	% within non-kampanye	20.0%	11.1%			16.7%							100.0%	8.5%	
	% of Total	2.1%	2.1%			2.1%							2.1%	8.5%	
300000	Count		1	2	1	1	1	1		1				8	
	% within Gaji		12.5%	25.0%	12.5%	12.5%	12.5%	12.5%		12.5%				100.0%	
	% within non-kampanye		11.1%	20.0%	50.0%	16.7%	100.0%	25.0%		50.0%				17.0%	
	% of Total		2.1%	4.3%	2.1%	2.1%	2.1%	2.1%		2.1%				17.0%	
350000	Count		1											1	
	% within Gaji		100.0%											100.0%	
	% within non-kampanye		11.1%											2.1%	
	% of Total		2.1%											2.1%	
400000	Count	2		1		1				1		1		7	
	% within Gaji	28.6%		14.3%		14.3%				14.3%		14.3%		100.0%	
	% within non-kampanye	40.0%		10.0%		16.7%				25.0%		25.0%		14.9%	
	% of Total	4.3%		2.1%		2.1%				2.1%		2.1%		14.9%	
500000	Count		1											1	
	% within Gaji		100.0%											100.0%	
	% within non-kampanye		11.1%											2.1%	

Tabel 43. Tabulasi Silang Cara Mendapatkan Koran dengan Isu Non-Kampanye

Cara dpt koran		non-kampanye												Total	
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13		
membaca koran diting	Count	1	1			2						1		4	
	% within koran		25.0%			50.0%						25.0%		100.0%	
	% within non-kampanye		6.3%			25.0%						11.1%		5.3%	
	% of Total		1.3%			2.7%						1.3%		5.3%	
	Count	3	4	2		3	1		1	1		1		16	
meminjam	% within koran		18.8%	25.0%	12.5%	18.8%	6.3%		6.3%	6.3%		6.3%		100.0%	
	% within non-kampanye		18.8%	28.6%	40.0%	37.5%	50.0%		100.0%	50.0%		11.1%		21.3%	
	% of Total		4.0%	5.3%	2.7%	4.0%	1.3%		1.3%	1.3%		1.3%		21.3%	
	Count	5	6	5		2		4			7	6	2	37	
	% within langganan		13.5%	16.2%	13.5%	5.4%		10.8%			18.9%	16.2%	5.4%	100.0%	
membeli, tdk langganan	% within koran		100.0%	37.5%	35.7%	25.0%		100.0%			100.0%	66.7%	100.0%	49.3%	
	% within non-kampanye		6.7%	8.0%	6.7%	2.7%		5.3%			9.3%	8.0%	2.7%	49.3%	
	% of Total		6.7%	8.0%	6.7%	2.7%		5.3%			9.3%	8.0%	2.7%	49.3%	
	Count		6	5	3	1	1		1	1		1		18	
	% within langganan		33.3%	27.8%	16.7%	5.6%	5.6%		5.6%	5.6%		5.6%		100.0%	
langganan	% within koran		37.5%	35.7%	60.0%	12.5%	50.0%		50.0%	50.0%		11.1%		24.0%	
	% within non-kampanye		8.0%	6.7%	4.0%	1.3%	1.3%								
	% of Total		8.0%	6.7%	4.0%	1.3%	1.3%			1.3%		1.3%		24.0%	
	Count	5	16	14	5	8	2	4	1	2	7	9	2	75	
	Total														

Tabel 44. Tabulasi Silang Lama Membaca Koran dengan Isu Non-Kampanye

Lama baca koran		non-kampanye													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13		
<1jam/ baca	Count	3	8	9	4	6	1	2	1	2	5	7		48	
	% within Lama baca koran	6.3%	16.7%	18.8%	8.3%	12.5%	2.1%	4.2%	2.1%	4.2%	10.4%	14.6%		100.0%	
	% within non-kampanye	60.0%	50.0%	64.3%	80.0%	75.0%	50.0%	50.0%	100.0%	100.0%	71.4%	77.8%		64.0%	
	% of Total	4.0%	10.7%	12.0%	5.3%	8.0%	1.3%	2.7%	1.3%	2.7%	6.7%	9.3%		64.0%	
1-2jam/ baca	Count	2	8	5	1	2	1	2		2	2	2		27	
	% within Lama baca koran	7.4%	29.6%	18.5%	3.7%	7.4%	3.7%	7.4%		7.4%	7.4%	7.4%		100.0%	
	% within non-kampanye	40.0%	50.0%	35.7%	20.0%	25.0%	50.0%	50.0%		28.6%	22.2%	100.0%		36.0%	
	% of Total	2.7%	10.7%	6.7%	1.3%	2.7%	1.3%	2.7%		2.7%	2.7%	2.7%		36.0%	
Total	Count	5	16	14	5	8	2	4	1	2	7	9	2	75	
	% within Lama baca koran	6.7%	21.3%	18.7%	6.7%	10.7%	2.7%	5.3%	1.3%	2.7%	9.3%	12.0%	2.7%	100.0%	
	% within non-kampanye	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%		100.0%	
	% of Total	6.7%	21.3%	18.7%	6.7%	10.7%	2.7%	5.3%	1.3%	2.7%	9.3%	12.0%	2.7%	100.0%	

Total	% of Total	2.0%	2.0%	3.9%		2.0%				2.0%		3.9%	2.0%		17.6%
Count	3	13	4	1	6	2	3	1	2	1	2	7	6	3	51
% within profesi	5.9%	25.5%	7.8%	2.0%	11.8%	3.9%	5.9%	2.0%	3.9%	2.0%	3.9%	13.7%	11.8%	5.9%	100.0%
% within non-kampanye	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	5.9%	25.5%	7.8%	2.0%	11.8%	3.9%	5.9%	2.0%	3.9%	2.0%	3.9%	13.7%	11.8%	5.9%	100.0%

	% within non-kampanye	33.3%	25.0%	14.3%	14.3%							25.0%	16.7%	100.0%	20.8%
	% of Total	1.9%	5.7%	1.9%	1.9%							3.8%	1.9%	3.8%	20.8%
prioritas 6	Count	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5
	% within hobby		20.0%	20.0%	20.0%	20.0%	20.0%	20.0%				20.0%			100.0%
	% within non-kampanye		8.3%	14.3%			50.0%	25.0%				12.5%			9.4%
	% of Total		1.9%	1.9%			1.9%	1.9%				1.9%			9.4%
prioritas 7	Count	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
	% within hobby		33.3%		33.3%								33.3%		100.0%
	% within non-kampanye		8.3%		14.3%								16.7%		5.7%
	% of Total		1.9%		1.9%								1.9%		5.7%
Total	Count	3	12	7	7	2	4	1	1	1	1	8	6	2	53
	% within hobby	5.7%	22.6%	13.2%	13.2%	3.8%	7.5%	1.9%	1.9%	1.9%	1.9%	15.1%	11.3%	3.8%	100.0%
	% within non-kampanye	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	5.7%	22.6%	13.2%	13.2%	3.8%	7.5%	1.9%	1.9%	1.9%	1.9%	15.1%	11.3%	3.8%	100.0%

Tabel 52. Tabulasi Silang Tetangga Diajak Membicarakan Sesuatu Isu dengan Isu Non-Kampanye

tetangga		non-kampanye													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13		
prioritas 1	Count		2	2	1	1					1			5	
	% within tetangga		40.0%	20.0%	20.0%						20.0%			100.0%	
	% within non-kampanye		11.8%	6.3%	20.0%						9.1%			6.0%	
	% of Total		2.4%	1.2%	1.2%						1.2%			6.0%	
	Count	2	4	9		2	1	3			1	3		25	
prioritas 2	% within tetangga	8.0%	16.0%	36.0%		8.0%	4.0%	12.0%		4.0%	12.0%			100.0%	
	% within non-kampanye	40.0%	23.5%	56.3%		25.0%	50.0%	75.0%		9.1%	33.3%			30.1%	
	% of Total	2.4%	4.8%	10.8%		2.4%	1.2%	3.6%		1.2%	3.6%			30.1%	
	Count	2	8	5	1	3		1	2		2	4		28	
	% within tetangga	7.1%	28.6%	17.9%	3.6%	10.7%		3.6%	7.1%		7.1%	14.3%		100.0%	
prioritas 3	% within non-kampanye	40.0%	47.1%	31.3%	20.0%	37.5%		25.0%	100.0%		18.2%	44.4%		33.7%	
	% of Total	2.4%	9.6%	6.0%	1.2%	3.6%		1.2%	2.4%		2.4%	4.8%		33.7%	
	Count	1	3	1	3	3	1		1		7	2	3	25	
	% within tetangga	4.0%	12.0%	4.0%	12.0%	12.0%	4.0%		4.0%		28.0%	8.0%	12.0%	100.0%	
	% within non-kampanye	20.0%	17.6%	6.3%	60.0%	37.5%	50.0%		100.0%		63.6%	22.2%	100.0%	30.1%	
prioritas 4	% of Total	1.2%	3.6%	1.2%	3.6%	3.6%	1.2%		1.2%		8.4%	2.4%	3.6%	30.1%	
	Count	5	17	16	5	8	2	4	2	1	11	9	3	83	
	% within tetangga	6.0%	20.5%	19.3%	6.0%	9.6%	2.4%	4.8%	2.4%	1.2%	13.3%	10.8%	3.6%	100.0%	
	% within non-kampanye	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	6.0%	20.5%	19.3%	6.0%	9.6%	2.4%	4.8%	2.4%	1.2%	13.3%	10.8%	3.6%	100.0%	

% within teman organisasi	5.1%	20.3%	20.3%	3.8%	10.1%	2.5%	5.1%	2.5%	1.3%	13.9%	11.4%	3.8%	100.0%
% within non-kampanye	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	5.1%	20.3%	20.3%	3.8%	10.1%	2.5%	5.1%	2.5%	1.3%	13.9%	11.4%	3.8%	100.0%

Lampiran 2

TABULASI SILANG ISU NON PEMILU
(TABEL 57-74)

Tabel 57. Tabulasi silang Asal Kelurahan Responden dengan Isu Non-Pemilu

Kelurahan	nonpemilu													
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	TOTAL
Baciro	Count	3	2	6	1	4			2		2	4		24
	% within Kelurahan	12.5	8.3%	25.0%	4.2%	16.7%			8.3%		8.3%	16.7%		100.0%
	% within nonpemilu	60.0	25.0%	28.6%	11.1%	50.0%			50.0%		40.0%	44.4%		28.6%
	% of Total	3.6%	2.4%	7.1%	1.2%	4.8%			2.4%		2.4%	4.8%		28.6%
Panembahan	Count	2	4	10	3	3	4	3	1	2	2	3	2	40
	% within Kelurahan	5.0%	10.0%	25.0%	7.5%	7.5%	10.0%	7.5%	2.5%	5.0%	5.0%	7.5%	5.0%	100.0%
	% within nonpemilu	40.0	50.0%	47.6%	33.3%	60.0%	50.0%	100.0%	50.0%	66.7%	40.0%	33.3%	100.0%	47.6%
	% of Total	2.4%	4.8%	11.9%	3.6%	3.6%	4.8%	3.6%	1.2%	1.2%	2.4%	3.6%	2.4%	47.6%
Terban	Count		2	5	5	2			1	1	1	2		20
	% within Kelurahan		10.0%	25.0%	25.0%	10.0%			5.0%	5.0%	5.0%	10.0%		100.0%
	% within nonpemilu		25.0%	23.8%	55.6%	40.0%			50.0%	25.0%	33.3%	22.2%		23.8%
	% of Total		2.4%	6.0%	6.0%	2.4%			1.2%	1.2%	1.2%	2.4%		23.8%
	Count	5	8	21	9	5	8	3	2	4	3	5	2	84
	% within Kelurahan	6.0%	9.5%	25.0%	10.7%	6.0%	9.5%	3.6%	2.4%	4.8%	3.6%	6.0%	2.4%	100.0%
	% within nonpemilu	100.0	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	6.0%	9.5%	25.0%	10.7%	6.0%	9.5%	3.6%	2.4%	4.8%	3.6%	6.0%	2.4%	100.0%

Tabel 60. Tabulasi Silang Jenis Pekerjaan dengan Isu Non-Pemilu

Pekerjaan		nonpemilu													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 9	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13	
tidak bekerja	Count			1										1	
	% within Pekerjaan			100.0%										100.0%	
	% within nonpemilu			5.3%										1.3%	
	% of Total			1.3%										1.3%	
pelajar/mhs	Count	2	3	6	1	1	2	1	1	2	1	1	5	26	
	% within Pekerjaan	7.7%	11.5%	23.1%	3.8%	3.8%	7.7%	3.8%	3.8%	7.7%	3.8%	3.8%	19.2%	100.0%	
	% within nonpemilu	40.0%	37.5%	31.6%	11.1%	20.0%	28.6%	33.3%	50.0%	66.7%	50.0%	25.0%	55.6%	33.8%	
	% of Total	2.6%	3.9%	7.8%	1.3%	1.3%	2.6%	1.3%	1.3%	2.6%	1.3%	1.3%	6.5%	33.8%	
guru/dosen	Count					1	1							2	
	% within Pekerjaan					50.0%	50.0%							100.0%	
	% within nonpemilu					20.0%	14.3%							2.6%	
	% of Total					1.3%	1.3%							2.6%	
wiraswasta	Count	1	1	3	1	1			1			1	3	13	
	% within Pekerjaan	7.7%	7.7%	23.1%	7.7%	7.7%			7.7%			7.7%	23.1%	100.0%	
	% within nonpemilu	20.0%	12.5%	15.8%	11.1%	20.0%			50.0%			25.0%	33.3%	100.0%	
	% of Total	1.3%	1.3%	3.9%	1.3%	1.3%			1.3%			1.3%	3.9%	16.9%	
karyawan swasta	Count		1	3	5	2	1	1		1		1	1	17	
	% within Pekerjaan		5.9%	17.6%	29.4%	11.8%	5.9%	5.9%		5.9%	5.9%	5.9%	5.9%	100.0%	
	% within nonpemilu		12.5%	15.8%	55.6%	40.0%	14.3%	33.3%		33.3%	50.0%	25.0%	11.1%	22.1%	
	% of Total		1.3%	3.9%	6.5%	2.6%	1.3%	1.3%		1.3%	1.3%	1.3%	1.3%	22.1%	
PNS	Count	1		2	1							1		5	
	% within Pekerjaan	20.0%		40.0%	20.0%							20.0%		100.0%	

Tabel 61. Tabulasi Silang Tingkat Pendidikan dengan Isu Non-Pemilu

Pendidikan		nonpemilu													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 9	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13	
SD	Count						1	1							2
	% within Pendidikan						50.0%	50.0%							100.0%
	% within nonpemilu						12.5%	33.3%							2.4%
	% of Total						1.2%	1.2%							2.4%
SLTP	Count				2		1		1				2	1	7
	% within Pendidikan				28.6%		14.3%		14.3%				28.6%	14.3%	100.0%
	% within nonpemilu				22.2%		12.5%		50.0%				22.2%	50.0%	8.3%
	% of Total				2.4%		1.2%		1.2%				2.4%	1.2%	8.3%
SLTA	Count	3	5	12	7	1	4	2		4	2	2	6	1	49
	% within Pendidikan	6.1%	10.2%	24.5%	14.3%	2.0%	8.2%	4.1%		8.2%	4.1%	4.1%	12.2%	2.0%	100.0%
	% within nonpemilu	60.0%	62.5%	57.1%	77.8%	20.0%	50.0%	66.7%		100.0%	66.7%	40.0%	66.7%	50.0%	58.3%
	% of Total	3.6%	6.0%	14.3%	8.3%	1.2%	4.8%	2.4%		4.8%	2.4%	2.4%	7.1%	1.2%	58.3%
Akademi	Count	1		2		3	1		1			1			9
	% within Pendidikan	11.1%		22.2%		33.3%	11.1%		11.1%			11.1%			100.0%
	% within nonpemilu	20.0%		9.5%		60.0%	12.5%		50.0%			20.0%			10.7%
	% of Total	1.2%		2.4%		3.6%	1.2%		1.2%			1.2%			10.7%
S1	Count	1	3	6			1			1	1	2	1		15
	% within Pendidikan	6.7%	20.0%	40.0%			6.7%			6.7%	13.3%	6.7%	6.7%		100.0%
	% within nonpemilu	20.0%	37.5%	28.6%			12.5%			33.3%	40.0%	11.1%			17.9%
	% of Total	1.2%	3.6%	7.1%			1.2%			1.2%	2.4%	1.2%			17.9%
S2	Count			1		1									2
	% within Pendidikan			50.0%		50.0%									100.0%
	% within nonpemilu			4.8%		20.0%									2.4%
	% of Total			4.8%		20.0%									2.4%

Tabel 62. Tabulasi Silang Tingkat Pendapatan dengan Isu Non-Pemilu

Pendapatan		nonpemilu													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 9	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13		
100000	Count			1	1		1						3		
	% within Gaji			33.3%	33.3%		33.3%						100.0%		
	% within nonpemilu			7.1%	16.7%		20.0%						6.5%		
	% of Total			2.2%	2.2%		2.2%						6.5%		
150000	Count									1			1		
	% within Gaji									100.0%			100.0%		
	% within nonpemilu									100.0%			2.2%		
	% of Total									2.2%			2.2%		
200000	Count			2									2		
	% within Gaji			100.0%									100.0%		
	% within nonpemilu			14.3%									4.3%		
	% of Total			4.3%									4.3%		
300000	Count		2	1	1	3	1						8		
	% within Gaji		25.0%	12.5%	12.5%	37.5%	12.5%						100.0%		
	% within nonpemilu		40.0%	7.1%	16.7%	100.0%	20.0%						17.4%		
	% of Total		4.3%	2.2%	2.2%	6.5%	2.2%						17.4%		
400000	Count	1	1		1			1			1		5		
	% within Gaji	20.0%	20.0%		20.0%			20.0%			20.0%		100.0%		
	% within nonpemilu	33.3%	20.0%		16.7%			100.0%			33.3%		10.9%		
	% of Total	2.2%	2.2%		2.2%			2.2%			2.2%		10.9%		
500000	Count		2	2	1								3		
	% within Gaji			66.7%	33.3%								100.0%		
	% within nonpemilu			14.3%	16.7%								6.5%		
	% of Total			4.3%	2.2%								6.5%		
600000	Count		1	1						1		1	3		
	% within Gaji			33.3%						33.3%		33.3%	100.0%		
	% within nonpemilu			7.1%						100.0%		33.3%	6.5%		

Tabel 63. Tabulasi Silang Cara Mendapatkan Koran dengan Isu Non-Pemilu

Cara dpt koran		nonpemilu															Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6 as 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 9	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13			
membaca koran diting	Count	1		1			2			1					5		
	% within Cara dpt koran	20.0%		20.0%			40.0%			20.0%					100.0%		
	% within nonpemilu	20.0%			5.0%		25.0%			33.3%					6.7%		
	% of Total	1.3%		1.3%			2.7%			1.3%					6.7%		
meminjam	Count	1	2	2	3		1	2			1			12			
	% within Cara dpt koran	8.3%	16.7%	16.7%	25.0%		8.3%	16.7%			8.3%				100.0%		
	% within nonpemilu	20.0%	25.0%	10.0%	37.5%		12.5%	66.7%			20.0%				16.0%		
	% of Total	1.3%	2.7%	2.7%	4.0%		1.3%	2.7%			1.3%				16.0%		
membeli, tdk langganan	Count	1	3	10	3	2	2	2	2	2	3	4	2	36			
	% within Cara dpt koran	2.8%	8.3%	27.8%	8.3%	5.6%	5.6%		5.6%	5.6%	8.3%	11.1%	5.6%		100.0%		
	% within nonpemilu	20.0%	37.5%	50.0%	37.5%	40.0%	25.0%		100.0%	66.7%	100.0%	60.0%	100.0%		48.0%		
	% of Total	1.3%	4.0%	13.3%	4.0%	2.7%	2.7%		2.7%	2.7%	2.7%	4.0%	5.3%	2.7%	48.0%		
langganan	Count	2	3	7	2	3	3	1			1			22			
	% within Cara dpt koran	9.1%	13.6%	31.8%	9.1%	13.6%	13.6%	4.5%			4.5%				100.0%		
	% within nonpemilu	40.0%	37.5%	35.0%	25.0%	60.0%	37.5%	33.3%			20.0%				29.3%		
	% of Total	2.7%	4.0%	9.3%	2.7%	4.0%	4.0%	1.3%			1.3%				29.3%		
Total	Count	5	8	20	8	5	8	3	2	3	2	5	4	2	75		
	% within Cara dpt koran	6.7%	10.7%	26.7%	10.7%	6.7%	10.7%	4.0%	2.7%	4.0%	2.7%	6.7%	5.3%	2.7%	100.0%		
	% within nonpemilu	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%		
	% of Total	6.7%	10.7%	26.7%	10.7%	6.7%	10.7%	4.0%	2.7%	4.0%	2.7%	6.7%	5.3%	2.7%	100.0%		

Tabulasi Silang Organisasi Sosial yang Diikuti dengan Isu Non-Pemilu

Tabel 65. Tabulasi Silang Organisasi Sekolah/Kampus yang Diikuti dengan Isu Non-Pemilu

sekolah/ kampus		nonpemilu													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 9	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13	
prioritas 1	Count	1	2	6	1	2	2	1		1		2	4		22
	% within sekolah/ka mpus	4.5%	9.1%	27.3%	4.5%	9.1%	9.1%	4.5%		4.5%		9.1%	18.2%		100.0%
	% within nonpemilu	33.3%	50.0%	50.0%	25.0%	50.0%	28.6%	50.0%		25.0%		66.7%	50.0%		40.0%
	% of Total	1.8%	3.6%	10.9%	1.8%	3.6%	3.6%	1.8%		1.8%		3.6%	7.3%		40.0%
prioritas 2	Count	1	1	2	2		1			1		3			11
	% within sekolah/ka mpus	9.1%	9.1%	18.2%	18.2%		9.1%			9.1%		27.3%			100.0%
	% within nonpemilu	33.3%	25.0%	16.7%	50.0%		14.3%			50.0%		37.5%			20.0%
	% of Total	1.8%	1.8%	3.6%	3.6%		1.8%			1.8%		5.5%			20.0%
prioritas 3	Count			1		1		1	1	2	1				7
	% within sekolah/ka mpus			14.3%		14.3%		14.3%	14.3%	28.6%	14.3%				100.0%
	% within nonpemilu			8.3%		25.0%		50.0%	100.0%	50.0%	50.0%				12.7%
	% of Total			1.8%		1.8%		1.8%	1.8%	3.6%	1.8%				12.7%
prioritas 4	Count	1	1				3					1	1	1	7
	% within sekolah/ka mpus	14.3%	14.3%				42.9%					14.3%	14.3%	14.3%	100.0%
	% within nonpemilu	33.3%	25.0%				42.9%						12.5%	100.0%	12.7%
	% of Total	1.8%	1.8%				5.5%						1.8%	1.8%	12.7%
prioritas 5	Count				1	1						1			3
	% within sekolah/ka mpus				33.3%	33.3%						33.3%			100.0%

Tabel 66. Tabulasi Silang Organisasi Profesi yang Diikuti dengan Isu Non-Pemilu

profesi		nonpemilu													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 9	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13	
prioritas 1	Count	1	2									1			4
	% within profesi	25.0%	50.0%									25.0%			100.0%
	% within nonpemilu	33.3%	13.3%									25.0%			7.7%
	% of Total	1.9%	3.8%									1.9%			7.7%
prioritas 2	Count	1	1	1		1	1							3	3
	% within profesi		33.3%	33.3%		33.3%	33.3%								100.0%
	% within nonpemilu		6.7%	6.7%		25.0%	14.3%								5.8%
	% of Total		1.9%	1.9%		1.9%	1.9%								5.8%
prioritas 3	Count	1	1	4	1			1					3		11
	% within profesi	9.1%	9.1%	36.4%	9.1%			9.1%					27.3%		100.0%
	% within nonpemilu	50.0%	33.3%	26.7%	33.3%			50.0%					50.0%		21.2%
	% of Total	1.9%	1.9%	7.7%	1.9%			1.9%					5.8%		21.2%
prioritas 4	Count	1	4			2	1				1	2	1		12
	% within profesi	8.3%	33.3%			16.7%	8.3%				8.3%	16.7%	8.3%		100.0%
	% within nonpemilu	50.0%	26.7%			50.0%	14.3%				100.0%	50.0%	16.7%		23.1%
	% of Total	1.9%	7.7%			3.8%	1.9%				1.9%	3.8%	1.9%		23.1%
prioritas 5	Count	1	3				4	1		2		1	1		13
	% within profesi	7.7%	23.1%				30.8%	7.7%		15.4%		7.7%	7.7%		100.0%
	% within nonpemilu	33.3%	20.0%				57.1%	50.0%		66.7%		25.0%	16.7%		25.0%
	% of Total	1.9%	5.8%				7.7%	1.9%		3.8%		1.9%	1.9%		25.0%
prioritas 6	Count		1	1	2	1	1		1	1			1	1	9
	% within profesi		11.1%	11.1%	22.2%	11.1%	11.1%		11.1%	11.1%			11.1%	11.1%	100.0%
	% within nonpemilu		6.7%	6.7%	66.7%	25.0%	14.3%		100.0%	33.3%			16.7%	100.0%	17.3%
	% of Total		6.7%	6.7%	66.7%	25.0%	14.3%		100.0%	33.3%			16.7%	100.0%	17.3%

Tabel 67. Tabulasi Silang Organisasi Hobby yang Diikuti dengan Isu Non-Pemilu

Hobby	nonpemilu													Total
	prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 9	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13	
prioritas 1	Count	1	2			2			1			1		7
	% within hobby	14.3%	28.6%			28.6%			14.3%			14.3%		100.0%
prioritas 2	% within nonpemilu	50.0%	14.3%			25.0%			33.3%			14.3%		13.5%
	% of Total	1.9%	3.8%			3.8%			1.9%			1.9%		13.5%
	Count	1	3	1										6
	% within hobby	16.7%	50.0%	16.7%										100.0%
	% within nonpemilu	50.0%	21.4%	25.0%										11.5%
	% of Total	1.9%	5.8%	1.9%										11.5%
prioritas 3	Count		2	1		2					2			7
	% within hobby		28.6%	14.3%		28.6%					28.6%			100.0%
	% within nonpemilu		14.3%	25.0%		25.0%					66.7%			13.5%
	% of Total		3.8%	1.9%		3.8%					3.8%			13.5%
prioritas 4	Count		4	1				2	1		1	4		13
	% within hobby		30.8%	7.7%				15.4%	7.7%		7.7%	30.8%		100.0%
	% within nonpemilu		28.6%	25.0%				100.0%	33.3%		33.3%	57.1%		25.0%
	% of Total		7.7%	1.9%				3.8%	1.9%		1.9%	7.7%		25.0%
prioritas 5	Count		3	1	2	1				1		2	1	11
	% within hobby		27.3%	9.1%	18.2%	9.1%				9.1%		18.2%	9.1%	100.0%
	% within nonpemilu		21.4%	25.0%	66.7%	12.5%				100.0%		28.6%	100.0%	21.2%
	% of Total		5.8%	1.9%	3.8%	1.9%				1.9%		3.8%	1.9%	21.2%
prioritas 6	Count				1	1		2	1					5
	% within hobby				20.0%	20.0%		40.0%	20.0%					100.0%

Tabel 68. Tabulasi Silang Organisasi Politik yang Diikuti dengan Isu Non-Pemilu

politik		nonpemilu													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 9	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13	
prioritas 1	Count			1	1								1	3	
	% within politik			33.3%	33.3%								33.3%	100.0%	
	% within nonpemilu			7.1%	33.3%								16.7%	5.9%	
	% of Total			2.0%	2.0%								2.0%	5.9%	
prioritas 2	Count		2	2	1	2	2	1		1		1	1	13	
	% within politik		15.4%	15.4%	7.7%	15.4%	15.4%	7.7%		7.7%		7.7%	7.7%	100.0%	
	% within nonpemilu		50.0%	14.3%	33.3%	66.7%	28.6%	50.0%		33.3%		33.3%	16.7%	25.5%	
	% of Total		3.9%	3.9%	2.0%	3.9%	3.9%	2.0%		2.0%		2.0%	2.0%	25.5%	
prioritas 3	Count	1		1			2		1				1	7	
	% within politik	14.3%		14.3%			28.6%		14.3%				14.3%	100.0%	
	% within nonpemilu	50.0%		7.1%			28.6%		50.0%				16.7%	13.7%	
	% of Total	2.0%		2.0%			3.9%		2.0%				2.0%	13.7%	
prioritas 4	Count				1			1		2				4	
	% within politik				25.0%			25.0%		50.0%				100.0%	
	% within nonpemilu				33.3%			50.0%		66.7%				7.8%	
	% of Total				2.0%			2.0%		3.9%				7.8%	
prioritas 5	Count	1		4					1					6	
	% within politik	16.7%		66.7%					16.7%					100.0%	
	% within nonpemilu	50.0%		28.6%					50.0%					11.8%	
	% of Total	2.0%		7.8%					2.0%					11.8%	
prioritas 6	Count		2	6		1	3				1	2	3	18	
	% within politik		11.1%	33.3%		5.6%	16.7%				5.6%	11.1%	16.7%	100.0%	
	% within nonpemilu		50.0%	42.9%		33.3%	42.9%				100.0%	66.7%	50.0%	35.3%	
	% of Total		2.0%	42.9%		33.3%	42.9%				100.0%	66.7%	50.0%	35.3%	

Tabel 69. Tabulasi Silang Organisasi Kemasyarakatan yang Diikuti dengan Isu Non-Pemilu

kemasya katan		nonpemilu													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 9	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13	
prioritas 1	Count	2	3	7	7	3	4	2	1	1	3	1	2	2	38
	% withi kemasyarak atan	5.3%	7.9%	18.4%	18.4%	7.9%	10.5%	5.3%	2.6%	2.6%	7.9%	2.6%	5.3%	5.3%	100.0%
	% withi nonpemilu	66.7%	50.0%	38.9%	87.5%	75.0%	57.1%	66.7%	50.0%	25.0%	100.0%	25.0%	22.2%	100.0%	52.1%
	% of Total	2.7%	4.1%	9.6%	9.6%	4.1%	5.5%	2.7%	1.4%	1.4%	4.1%	1.4%	2.7%	2.7%	52.1%
prioritas 2	Count	1	3	3			1		1	2		2	4		14
	% withi kemasyarak atan		7.1%	21.4%			7.1%		7.1%	14.3%		14.3%	28.6%		100.0%
	% withi nonpemilu		16.7%	16.7%			14.3%		50.0%	50.0%		50.0%	44.4%		19.2%
	% of Total		1.4%	4.1%			1.4%		1.4%	2.7%		2.7%	5.5%		19.2%
prioritas 3	Count		2	5	1	1						1	1		11
	% withi kemasyarak atan		18.2%	45.5%	9.1%	9.1%						9.1%	9.1%		100.0%
	% withi nonpemilu		33.3%	27.8%	12.5%	25.0%						25.0%	11.1%		15.1%
	% of Total		2.7%	6.8%	1.4%	1.4%						1.4%	1.4%		15.1%
prioritas 4	Count			3			2	1							6
	% withi kemasyarak atan			50.0%			33.3%	16.7%							100.0%
	% withi nonpemilu			16.7%			28.6%	33.3%							8.2%
	% of Total			4.1%			2.7%	1.4%							8.2%
prioritas 5	Count	1								1			2		4
	% withi kemasyarak atan	25.0%								25.0%			50.0%		100.0%
	% withi nonpemilu	33.3%								25.0%			22.2%		5.5%
	% of Total	1.4%								1.4%			2.7%		5.5%

Tabel 70. Tabulasi Silang Organisasi Keagamaan yang Diikuti dengan Isu Non-Pemilu

keagamaan		nonpemilu													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 9	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13	
prioritas 1	Count			1					1	1			1	4	
	% within keagamaan			25.0%					25.0%	25.0%			25.0%	100.0%	
	% within nonpemilu			5.9%					50.0%	25.0%			12.5%	6.2%	
	% of Total			1.5%					1.5%	1.5%			1.5%	6.2%	
	Count	2	2	8	4	2	3	1	1	1	2	1	1	28	
prioritas 2	% within keagamaan		7.1%	28.6%	14.3%	7.1%	10.7%	3.6%	3.6%	3.6%	7.1%	3.6%	3.6%	7.1%	100.0%
	% within nonpemilu		40.0%	47.1%	66.7%	50.0%	42.9%	50.0%	50.0%	25.0%	66.7%	33.3%	12.5%	100.0%	43.1%
	% of Total		3.1%	12.3%	6.2%	3.1%	4.6%	1.5%	1.5%	1.5%	3.1%	1.5%	1.5%	3.1%	43.1%
	Count		1	1	1	1	3			2	1		3	12	
	% within keagamaan			8.3%	8.3%	8.3%	25.0%			16.7%	8.3%			25.0%	100.0%
prioritas 3	% within nonpemilu			5.9%	16.7%	25.0%	42.9%			50.0%	33.3%			18.5%	
	% of Total			1.5%	1.5%	1.5%	4.6%			3.1%	1.5%		4.6%	18.5%	
	Count	2	2	3	1	1				3	1			7	
	% within keagamaan		28.6%	42.9%	14.3%	14.3%								100.0%	
	% within nonpemilu		40.0%	17.6%	16.7%	25.0%								10.8%	
prioritas 4	% of Total		3.1%	4.6%	1.5%	1.5%								10.8%	
	Count	1	1	3			1	1				1	1	8	
	% within keagamaan		12.5%	37.5%			12.5%	12.5%				12.5%	12.5%	100.0%	
	% within nonpemilu		20.0%	17.6%			14.3%	50.0%				33.3%	12.5%	12.3%	
	% of Total		1.5%	4.6%			1.5%	1.5%				1.5%	1.5%	12.3%	
prioritas 5	Count	2		1								1	2	6	
	% within keagamaan		33.3%	16.7%								16.7%	33.3%	100.0%	
	% within nonpemilu		100.0%	5.9%								33.3%	25.0%	9.2%	
	% of Total											33.3%	25.0%	9.2%	
	Count														

Tabulasi Silang Orang yang Diajak Membicarakan Sesuatu Isu dengan Isu Non-Pemilu

Tabel 71. Tabulasi Silang Keluarga yang Diajak Membicarakan Sesuatu Isu dengan Isu Non-Pemilu

keluarga		nonpemilu													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 9	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13	
prioritas 1	Count	1	4	5	5	4	4	1	1	2	2	2	2	2	33
	% within keluarga	3.0%	12.1%	15.2%	15.2%	12.1%	12.1%	3.0%	3.0%	6.1%	6.1%	6.1%	6.1%	6.1%	100.0%
	% within nonpemilu	20.0%	50.0%	25.0%	55.6%	80.0%	50.0%	33.3%	50.0%	50.0%	40.0%	22.2%	100.0%	100.0%	39.8%
	% of Total	1.2%	4.8%	6.0%	6.0%	4.8%	4.8%	1.2%	1.2%	2.4%	2.4%	2.4%	2.4%	2.4%	39.8%
prioritas 2	Count	1	8	1	1	3	3	1	3	1	2	1	2	2	20
	% within keluarga	5.0%	40.0%	40.0%	5.0%	15.0%	15.0%	5.0%	15.0%	5.0%	10.0%	5.0%	10.0%	10.0%	100.0%
	% within nonpemilu	12.5%	40.0%	40.0%	11.1%	37.5%	33.3%	33.3%	100.0%	20.0%	22.2%	22.2%	22.2%	22.2%	24.1%
	% of Total	1.2%	9.6%	1.2%	1.2%	3.6%	3.6%	1.2%	3.6%	1.2%	2.4%	1.2%	2.4%	2.4%	24.1%
prioritas 3	Count	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	5	5	16
	% within keluarga	12.5%	18.8%	6.3%	6.3%	6.3%	6.3%	6.3%	6.3%	12.5%	12.5%	12.5%	31.3%	31.3%	100.0%
	% within nonpemilu	25.0%	15.0%	11.1%	20.0%	12.5%	12.5%	50.0%	50.0%	40.0%	55.6%	40.0%	55.6%	55.6%	19.3%
	% of Total	2.4%	3.6%	1.2%	1.2%	1.2%	1.2%	1.2%	1.2%	2.4%	6.0%	2.4%	6.0%	6.0%	19.3%
prioritas 4	Count	4	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	14
	% within keluarga	28.6%	7.1%	28.6%	14.3%	14.3%	14.3%	7.1%	14.3%	14.3%	14.3%	14.3%	14.3%	14.3%	100.0%
	% within nonpemilu	80.0%	12.5%	20.0%	22.2%	22.2%	22.2%	33.3%	50.0%	50.0%	50.0%	50.0%	50.0%	50.0%	16.9%
	% of Total	4.8%	1.2%	4.8%	2.4%	2.4%	2.4%	1.2%	2.4%	2.4%	2.4%	2.4%	2.4%	2.4%	16.9%
Total	Count	5	8	20	9	5	8	3	2	4	3	5	9	2	83
	% within keluarga	6.0%	9.6%	24.1%	10.8%	6.0%	9.6%	3.6%	2.4%	4.8%	3.6%	6.0%	10.8%	2.4%	100.0%
	% within nonpemilu	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	6.0%	9.6%	24.1%	10.8%	6.0%	9.6%	3.6%	2.4%	4.8%	3.6%	6.0%	10.8%	2.4%	100.0%

Tabel 73. Tabulasi Silang Teman Sekolah/Kampus/Kerja yang Diajak Membicarakan Sesuatu Isu dengan Isu Non-Pemilu

teman kerja/sekolah/kampus		Nonpemilu													Total
		prioritas 1	prioritas 2	prioritas 3	prioritas 4	prioritas 5	prioritas 6	prioritas 7	prioritas 8	prioritas 9	prioritas 10	prioritas 11	prioritas 12	prioritas 13	
prioritas 1	Count	2	3	13	1		3	1	1	2	3	3	6	38	
	% within teman kerja/sekolah/kampus	5.3%	7.9%	34.2%	2.6%		7.9%	2.6%	2.6%	5.3%	7.9%	7.9%	15.8%	100.0%	
	% within nonpemilu	40.0%	42.9%	72.2%	11.1%										
	% of Total	2.5%	3.8%	16.5%	1.3%									48.1%	
	Count	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	19	
prioritas 2	% within teman kerja/sekolah/kampus	10.5%	10.5%	10.5%	15.8%	10.5%	5.3%	5.3%		5.3%		10.5%	10.5%	100.0%	
	% within nonpemilu	40.0%	28.6%	11.1%	33.3%	40.0%	14.3%	33.3%		25.0%		40.0%	22.2%	24.1%	
	% of Total	2.5%	2.5%	2.5%	3.8%	2.5%	1.3%	1.3%		1.3%		2.5%	2.5%	24.1%	
	Count	1	1	1	2	1	1	1	1			1	1	9	
	% within teman kerja/sekolah/kampus	11.1%	11.1%	11.1%	22.2%	11.1%	11.1%		11.1%			11.1%	11.1%	100.0%	
prioritas 3	% within nonpemilu														
	% of Total	1.3%	1.3%	1.3%	1.3%	1.3%		1.3%						11.4%	
	Count	1	1	2	3	2	2	1	1	1		1	1	13	
	% within teman kerja/sekolah/kampus	7.7%	7.7%	15.4%	23.1%	15.4%	15.4%	7.7%	7.7%					100.0%	
	% within nonpemilu	20.0%	14.3%	11.1%	33.3%	40.0%	28.6%			25.0%				16.5%	
prioritas 4	% of Total	1.3%	1.3%	2.5%	3.8%	2.5%	2.5%	1.3%		1.3%				16.5%	

Tabel 74. Tabulasi Silang Teman Organisasi yang Diajak Membicarakan Sesuatu Isu dengan Isu Non-Pemilu

teman organisasi		nonpemilu													Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	
prioritas 1	Count	2	1	1	2	1		1							8
	% within teman organisasi	25.0%	12.5%	12.5%	25.0%	12.5%		12.5%							100.0%
	% within nonpemilu	40.0%	14.3%	5.6%	22.2%	20.0%		33.3%							10.1%
	% of Total	2.5%	1.3%	1.3%	2.5%	1.3%		1.3%							10.1%
prioritas 2	Count	2	2	8	1	1	1		1	2		1	3		22
	% within teman organisasi	9.1%	9.1%	36.4%	4.5%	4.5%	4.5%		4.5%	9.1%		4.5%	13.6%		100.0%
	% within nonpemilu	40.0%	28.6%	44.4%	11.1%	20.0%	12.5%		50.0%	50.0%		25.0%	33.3%		27.8%
	% of Total	2.5%	2.5%	10.1%	1.3%	1.3%	1.3%		1.3%	2.5%		1.3%	3.8%		27.8%
prioritas 3	Count	1	1	6	3	2	3	2		2	2	1	2		25
	% within teman organisasi	4.0%	4.0%	24.0%	12.0%	8.0%	12.0%	8.0%		8.0%	8.0%	4.0%	8.0%		100.0%
	% within nonpemilu	20.0%	14.3%	33.3%	33.3%	40.0%	37.5%	66.7%		50.0%	66.7%	25.0%	22.2%		31.6%
	% of Total	1.3%	1.3%	7.6%	3.8%	2.5%	3.8%	2.5%		2.5%	2.5%	1.3%	2.5%		31.6%
prioritas 4	Count	3	3	3	3	1	4		1		1	2	4	2	24
	% within teman organisasi	12.5%	12.5%	12.5%	12.5%	4.2%	16.7%		4.2%		4.2%	8.3%	16.7%	8.3%	100.0%
	% within nonpemilu	42.9%	16.7%	16.7%	33.3%	20.0%	50.0%		50.0%		33.3%	50.0%	44.4%	100.0%	30.4%
	% of Total	3.8%	3.8%	3.8%	3.8%	1.3%	5.1%		1.3%		3.3%	5.0%	4.4%	10.0%	30.4%
Total	Count	5	7	18	9	5	8	3	2	4	3	4	9	2	79
	% within teman organisasi	6.3%	8.9%	22.8%	11.4%	6.3%	10.1%	3.8%	2.5%	5.1%	3.8%	5.1%	11.4%	2.5%	100.0%
	% within nonpemilu	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	6.3%	8.9%	22.8%	11.4%	6.3%	10.1%	3.8%	2.5%	5.1%	3.8%	5.1%	11.4%	2.5%	100.0%

